

**IMPLEMENTASI PROGRAM TBTQ
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS
AL-QURAN DI MI MUHAMMADIYAH KECEPIT PUNGGELAN
BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
EVA DWI RAHAYU
NIM. 2017405059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Eva Dwi Rahayu

NIM : 2017405059

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Implementasi Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda situasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 21 Desember 2023

Saya yang menyatakan,



EVA DWI RAHAYU
NIM. 2017405059



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**IMPLEMENTASI PROGRAM TBTQ DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QURAN DI MI MUHAMMADIYAH KECEPIT
PUNGCELAN BANJARNEGARA**

yang disusun oleh Eva Dwi Rahayu (NIM. 2017405059) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 16 Januari 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 19 Januari 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II Sekretaris Sidang,

Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Muhammad Sholeh, S.Pd.I, M.S.I.
NIP. 19841201 201503 1 003

Penguji Utama,

Dwi Prizanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

Diketahui oleh:

Jurusan Pendidikan Madrasah,



Restu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Sdr. Eva Dwi Rahayu
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Eva Dwi Rahayu
NIM : 2017405059
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan
Baca Tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan
Banjarnegara

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Purwokerto, 21 Desember 2023
Pembimbing,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

**IMPLEMENTASI PROGRAM TBTQ
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DI MI MUHAMMADIYAH KECEPIT PUNGCELAN BANJARNEGARA**

EVA DWI RAHAYU
NIM. 2017405059

ABSTRAK

Abstrak: Sebanyak 72% umat Muslim di Indonesia saat ini kesulitan membaca Al-Qur'an dan banyak kalangan yang sudah mulai meninggalkan Al-Qur'an. Dikarenakan orang-orang lebih senang memainkan gadget atau game online dibandingkan dengan membuka mushaf Al-Qur'an. Hal tersebut menimbulkan menurunnya minat membaca Al-Qur'an baik di sekolah atau di rumah. Dan banyak anak-anak lebih memilih keluar atau berhenti dari lembaga pendidikan Al-Qur'an saat beranjak usia 10-13 tahun. Untuk mengatasi problematika tersebut, yakni dengan mengadakan sebuah program bimbingan TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui implementasi program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit Pungcelan Banjarnegara dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi program TBTQ tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian di MI Muhammadiyah Kecepit Pungcelan Banjarnegara. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu kepala madrasah, kepala program TBTQ, guru serta peserta didik kelas 5A. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepit Pungcelan Banjarnegara wajib untuk setiap peserta didik dengan 1 jam pembelajaran 2 kali satu minggu dengan menggunakan metode tartili dan imla'. Adapun Evaluasi program TBTQ yang diterapkan adalah penugasan, hafalan dan praktik

Adapun faktor pendukung program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit. Pertama, guru di MI Muhammadiyah Kecepit mempunyai kompetensi yang baik khususnya dalam bidang ilmu agama dan beberapa guru merupakan lulusan pondok pesantren. Kedua, semua siswa tekun mengikuti program TBTQ, antusias dan senang mengikuti program TBTQ. Ketiga, keadaan lingkungan pun mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an dimana ketika anak terbiasa mengaji di rumah atau di TPQ maka rata-rata anak sudah bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Adapun, Faktor penghambatnya yaitu tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda, kurangnya tenaga pendidik yang bersertifikasi TBTQ dan kurangnya alokasi waktu.

Kata Kunci: Implementasi, TBTQ, Baca tulis Al-Qur'an

**IMPLEMENTATION OF THE TBTQ PROGRAM
IN IMPROVING READ AND WRITE THE AL-QUR'AN CAPABILITY
IN MI MUHAMMADIYAH KECEPIT PUNGCELAN BANJARNEGARA**

EVA DWI RAHAYU
NIM. 2017405059

Abstract: As many as 72% of Muslims in Indonesia currently have difficulty reading the Al-Qur'an and many people have started to abandon the Al-Qur'an. Because people prefer playing the gadget or online games compared to reading the Al-Qur'an. This has led to a decreasing in interest in reading the Al-Qur'an both at school and at home. And many children prefer to leave or quit Al-Qur'an educational institutions when they are 10-13 years old. To overcome this problem, many schools provide more facilities for learning and studying the Al-Qur'an, namely by holding a TBTQ (Complete Reading and Writing of the Al-Qur'an) guidance program. The purpose of this study is to describe the implementation of the TBTQ program in improving the ability of read and write the Al-Qur'an in MI Muhammadiyah Kecepit Pungcelan Banjarnegara and to know the supporting and inhibiting factors of the implementation of the TBTQ program.

This research is a field research with descriptive qualitative methods. The research location is at MI Muhammadiyah Kecepit Pungcelan Banjarnegara. Data collection techniques through observation, interview and documentation techniques. The subjects of the study were the head of the madrasah, the head of the TBTQ program, teachers and students of grade 5A. The results of this study show that the implementation of the TBTQ program in MI Muhammadiyah Kecepit Pungcelan Banjarnegara is mandatory for every student with a learning time of 1 hour twice a week with the tartili and imla methods. The TBTQ program evaluation applied is assignment, memorization and practice.

The supporting factors of the TBTQ program in improving read and write the Al-Qur'an capabilities in MI Muhammadiyah Kecepit. First, teachers at MI Muhammadiyah Kecepit have good competence, especially in the field of religious sciences and some teachers are graduates of Islamic boarding schools. Second, all students are diligent in participating in the TBTQ program, enthusiastic and happy to join the TBTQ program. Third, environmental conditions also affect the ability of read and write the Al-Qur'an where when children are accustomed to reciting at home or at TPQ, the average child can read and write the Al-Qur'an. Meanwhile, the inhibiting factors are different levels of student ability, the lack of TBTQ-certified educator and lack of time allocation.

Keywords: Implementation, TBTQ, Read and Write the Al-Qur'an

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya

A. Konsona

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (titik di bawah)
ظ	Ża	ż	zet (titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa'ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آ...ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ..ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- طَلْحَةَ talhah
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبُرِّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ	ar-rajulu
- الْقَلَمُ	al-qalamu
- الشَّمْسُ	as-syamsu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- شَيْءٌ	syai'un
- النَّوْءُ	an-nau'u
- إِنَّ	inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbi l-`ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

MOTTO

“Ilmu itu bagaikan binatang buruan, sedangkan pena adalah pengikatnya. Maka ikatlah buruanmu dengan tali yang kuat” –**Imam Syafi’i**

“Bacalah Al-Qur’an karena ia akan datang sebagai pemberi syafaat bagi para penghafalnya pada hari kiamat” (**H.R. Muslim**)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin

Puji Syukur kehadiran Allah SWT dengan rahmat dan ridha-Nya skripsi ini mampu terselesaikan. Dengan rasa syukur dan bahagia, penulis persembahkan hasil karya skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta yakni Bapak Sahrul Arifin dan Ibu Mistiyah yang selalu menyempatkan namaku disetiap munajat do'a. Terima kasih atas cucuran keringatmu untuk membiayai sampai bergelar sarjana dan selalu menjadi motivasi hidupku. Terimakasih untuk diri sendiri yang telah berjuang sejauh ini untuk mendapatkan gelar sarjana. Terimakasih pula atas semua pihak yang terlibat sampai akhir, semoga Allah SWT selalu menjamin rasa bahagia, kesehatan, kesuksesan dan kemudahan urusan untuk kita semua.

Aamiin Ya Rabbal'alamiin.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan rahmat-Nya sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur’an di MI Muhammadiyah Kecepat Punggelan Banjarnegara”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di yaum al-Hisab, Aamiin.

Dengan setulus hati saya sampaikan rasa terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak sekali mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, S.Ag., M.A., Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah dan Penasehat Akademik kelas PGMI B angkatan 2020 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Hendri Purba Waseso, M.Pd.I., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dan memberikan pengarahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Segenap Dosen dan staff administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah memberikan bekal ilmu semasa perkuliahan dan menyusun skripsi ini.

9. Slamet Supriyanto, S.Pd.I.,M.Pd.,Kepala Madrasah MI Muhammadiyah Kecepat Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian.
10. Singgih Yulianto, S.Pd.I, Unit Variyanti, M.Pd., Ayla Rahma Nurul Aisyah dan Riya Amelia Ramadhani yang telah membantu peneliti selama melaksanakan penelitian.
11. Segenap Guru dan Staf MI Muhammadiyah Kecepat yang telah membantu kelancaran penelitian.
12. Bapak Sahrul Arifin dan Ibu Mistiyah selaku orang tua peneliti yang telah memberikan dukungan baik materi, kasih sayang dan do'a kepada peneliti.
13. Eka Fitriyaningsih dan Rizki Maulana Aditiya selaku kakak dan adik peneliti beserta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan.
14. Keluarga besar PGMI B Angkatan 2020 yang telah memberi dukungan dan semangat yang membersamai kurang lebih selama 3,5 tahun.
15. Teman-teman terdekat peneliti yang telah memberikan dukungan semangat serta motivasi sehingga penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
16. Semua pihak yang telah membantu baik dari segi moral, spiritual maupun material yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan dipermudah urusan yang baik dalam segala hal. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Namun sekecil apapun makna terkandung dalam tulisan ini diharapkan ada manfaatnya, Aamiin.

Purwokerto, 29 Oktober 2023

Penulis,



EVA DWI RAHAYU
NIM. 2017405059

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	KAJIAN TEORI
A. Program TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an)	12
1. Pengertian Program TBTQ	12
2. Tujuan Program TBTQ	13
3. Indikator Program TBTQ.....	13
B. Baca Tulis Al-Qur'an	17
1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an.....	17
2. Dasar-Dasar dan Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	19
3. Macam-Macam Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an....	20
4. Keutamaan Baca Tulis Al-Qur'an.....	24
5. Etika Baca Tulis Al-Qur'an	25
C. Penelitian Terkait yang Relevan	26

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	29
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
	C. Objek dan Subjek Penelitian.....	30
	D. Teknik Pengumpulan Data	31
	E. Uji Keabsahan Data.....	33
	F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Kecepit	36
	1. Profil dan Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Kecepit	36
	2. Letak Geografis.....	37
	3. Visi Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Kecepit	38
	4. Data Susunan Komite Madrasah.....	39
	5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah	39
	6. Data Peserta Didik Madrasah.....	40
	7. Sarana dan Prasarana Madrasah.....	40
	8. Struktur Organisasi Madrasah.....	40
	B. Penyajian Data	41
	1. Implementasi Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit.....	42
	2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit	57
	C. Analisis Data	60
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan.....	66
	B. Saran.....	67
	DAFTAR PUSTAKA	68
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
	RIWAYAT HIDUP	112

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4 Hasil Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 6 Dokumentasi Observasi
- Lampiran 7 Dokumentasi Jadwal Program TBTQ
- Lampiran 8 Dokumentasi Bahan Ajar
- Lampiran 9 Dokumentasi Madrasah
- Lampiran 10 SK Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 11 SK Seminar Proposal
- Lampiran 12 SKL Komprehensif
- Lampiran 13 Permohonan Ijin Riset Individu
- Lampiran 14 SK Penelitian
- Lampiran 15 Rekomendasi Munaqasah
- Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 17 Sertifikat BTA-PPI
- Lampiran 18 Sertifikat Bahasa Arab dan Bahasa Inggris
- Lampiran 19 Sertifikat PPL
- Lampiran 20 Hasil Program TBTQ Kelas 5A
- Lampiran 21 Hasil Cek Turnitin



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Melalui pendidikan seseorang mampu mengembangkan kemampuan dasar yang dimilikinya sejak lahir. Kemampuan tersebut jika dibiarkan atau tidak dikembangkan akan merugi. Hal tersebut sebagaimana dengan definisi pendidikan, yaitu upaya yang didasarkan pada kesadaran dan perencanaan untuk membuat proses kegiatan belajar mengajar peserta didik yang berpartisipasi aktif mengembangkan potensinya agar mampu menguasai dan memahami nilai-nilai agama dan spiritual serta mampu mengendalikan diri, akhlak, kepribadian, kognitif, kecerdasan dan keterampilan yang baik untuk diri sendiri dan orang lain.¹ Oleh karenanya, pendidikan berarti proses atau upaya seseorang untuk mencari dan mengembangkan potensi diri.

Islam pun memandang pendidikan harus diimbangi dengan ilmu akhirat dan ilmu pengetahuan. Karena orang berilmu akan memperoleh kedudukan yang lebih baik di sisi Allah SWT. Ilmu dunia dan ilmu akhirat juga sama pentingnya. Ilmu dunia merupakan ilmu yang menunjang pelaksanaan ilmu akhirat. Sedangkan ilmu akhirat adalah ilmu yang berkaitan dengan agama yang akan kekal menuju akhirat. Hal tersebut sebagaimana Al-Qur'an yang merupakan pedoman utama umat islam dalam menjalankan segala amal dan sebagai rujukan dalam mengambil hukum dalam agama islam. Allah SWT pun memerintahkan kepada umat islam untuk mencintai Al-Qur'an.

Salah satu bukti cinta Al-Qur'an dengan membaca Al-Qur'an, menulis Al-Quran, maupun mempelajari Al-Qur'an. Dengan membaca Al-Qur'an dan memahami maknanya manusia akan mendapat pahala dan

¹Abul Rahman, dkk, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-unsur Pendidikan*, (Jurnal Pendidikan, 2022), hlm. 2-3.

memperoleh balasan kebaikan yang melimpah dari Allah SWT.² Namun, ketika membaca Al-Qur'an harus mengikuti ketentuan yang berlaku ketika membaca Al-Quran sesuai ketika Nabi Muhammad SAW menerimanya dari Allah melalui Malaikat Jibril. Ketentuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dalam suatu ilmu disebut ilmu tajwid. Ilmu tajwid merupakan ilmu memperindah bacaan Al-Qur'an. Dan jika tidak diikuti akan menyebabkan timbulnya kesalahan saat membaca Al-Qur'an yaitu seperti perubahan arti atau makna dari ayat yang dibaca.³

Pentingnya mempelajari Al-Quran bagi setiap muslim, bahkan beberapa ulama berpendapat bahwa hal itu wajib. Karena Al-Qur'an merupakan pedoman paling dasar bagi setiap Muslim. Mempelajari Al-Qur'an akan menunjukkan bahwa setiap muslim bertanggung jawab atas kitab suci mereka.⁴ Sebagaimana yang dikatakan oleh Rasulullah SAW dalam sebuah hadist, Allah SWT memuliakan mereka yang mempelajari Al-Qur'an :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه ب خاری)

Dari Ustman bin Affan r.a, Rasulullah Saw. Bersabda, "sebaik-baiknya kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya." (H.R. Al-Bukhari)

Oleh karena itu kemampuan menulis, membaca, mengerti serta menghayati isi kandungan Al-Qur'an sudah seharusnya dimiliki oleh umat Islam. Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah salah satu kemampuan utama sebagai dasar yang harus dikuasai. Dengan kemampuan membaca ayat Al-Qur'an sejak dini, diharapkan kelak mampu menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk yang nyata dan dapat mencapai berbagai tujuan. Ketelitian saat proses baca tulis Al-Qur'an sangat diperlukan. Hal tersebut

² Muhammad Mahmud Abdullah, *Metode Membaca, Menghafal, dan Menajwidkan al-Qur'an al-Karim*, (Yogyakarta: Laksana, 2021), hlm. 95.

³ Marzuki dan Sun Choirul Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2021), hlm. 23-24.

⁴ F. Nisa, dkk. *Strategi Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Musthofa Mangliawan Wendit Malang*, (Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam, 2020), hlm. 86-93.

akan merubah maknanya jika terdapat kekeliruan sedikit saja dan mengakibatkan timbulnya dosa jika sengaja dilakukan dan ketidaktahuan dikarenakan tidak mau belajar. Allah SWT akan menjamin kemudahan untuk seseorang yang ingin dan mau belajar Al-Qur'an dari bacaan maupun kandungan dan belajar Al-Qur'an itu mudah.⁵

Seharusnya belajar baca tulis Al-Qur'an dilakukan sejak dini, keluarga mempunyai tanggung jawab pertama untuk mengajarkannya terutama orangtua yang wajib menunaikannya. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidahnya merupakan suatu yang paling penting dalam mengajarkan Al-Qur'an. Namun dikarenakan beberapa sebab terkadang orang tua belum mampu untuk melaksanakannya. Sehingga, banyak orang tua yang menitipkan putra-putrinya pada lembaga pendidikan Al-Qur'an maupun di lembaga pendidikan formal. Selain orang tua maupun keluarga, negara dan pemerintah juga memiliki tanggung jawab yang sama dalam pembelajaran Al-Qur'an yakni dengan melalui sekolah.⁶

Sebanyak 72% umat Muslim di Indonesia saat ini kesulitan membaca Al-Qur'an dan banyak kalangan yang sudah mulai meninggalkan Al-Qur'an. Dikarenakan orang-orang lebih senang memainkan gadget atau game online dibandingkan dengan membuka mushaf Al-Qur'an. Hal tersebut menimbulkan menurunnya minat membaca Al-Qur'an baik di sekolah atau di rumah.⁷ Dan banyak anak-anak lebih memilih keluar atau berhenti dari lembaga pendidikan Al-Qur'an saat beranjak usia 10-13 tahun. Melihat kondisi tersebut sangat miris sebagai seorang muslim yang berharap banyak anak-anak terutama

⁵ Otong Surasman, *Sikap dan Kebutuhan Manusia terhadap Al-Qur'an*, (Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an, 2020), hlm. 252.

⁶ Rudjiono, *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Islam Ungaran*, (Ilmiah Komputer Grafis, 2020), hlm. 50-60.

⁷ Aryani, dkk, *Dampak Perilaku Fanatisme Game Online terhadap Minat Membaca Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar*, (Jurnal Pendidikan Tambusai, 2023), hlm. 27084.

remaja gemar membaca Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai kebutuhan yang sangat penting atau pokok.⁸

Orangtua dan sekolah mempunyai peran yang penting dalam permasalahan tersebut. Salah satu solusi mengatasi kebutaan huruf Al-Qur'an dan permasalahan tersebut yakni dengan diadakannya kurikulum membaca Al-Qur'an di lembaga pendidikan formal dari tingkat dasar (SD/ sederajat) hingga ke tingkat atas (SMA/ sederajat). Saat ini dalam kurikulum Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI) sederajat sudah terdapat mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan harapan peserta didik bisa belajar Al-Qur'an dan menguasainya sejak dini. Maka kurikulum pendidikan islam tersebut dibentuk dengan baik sehingga peserta didik diarahkan kearah yang lebih baik dan peserta didik wajib dibina untuk mencapai tujuan dan target yang ingin dicapai.⁹

Dikarenakan keterbatasan waktu belajar dikelas yang begitu singkat dan keterbatasan tenaga pengajar, tidak sedikit dari siswa yang belum mencapai hasil belajar yang memuaskan. Maka, masih banyak anak yang belum dapat membaca Al-Qur'an sesuai kaidah serta ketika membacanya sudah ditingkat atas banyak peserta didik masih kesulitan dan terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. Untuk mengatasi problematika tersebut, banyak sekolah yang memberikan fasilitas lebih dalam belajar dan mempelajari Al-Qur'an yakni dengan mengadakan sebuah program bimbingan TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an). Dengan adanya program ini diharapkan siswa mendapatkan waktu yang lebih luang dan kesempatan yang lebih besar untuk mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Salah satu madrasah atau sekolah yang mengadakan program TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) merupakan MI Muhammadiyah

⁸ Arip Widodo, dkk, *Metode Pembelajaran Membaca Al-Quran Anak Usia 7-13 Tahun di TPQ Al-Falah 2 Desa Serangkulon Kabupaten Cirebon*, (Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah, 2016), hlm. 2-3.

⁹ Syadidul Kahar, *Integrasi Ilmu Pengetahuan Melalui Epistemologi Kurikulum Pendidikan Islam*, (Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman, 2019), hlm. 196.

Kecepit yang terletak di Jl. Dusun Si Gombong RT 08 RW 01 Kecepit Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah. MI Muhammadiyah Kecepit ini juga merupakan salah satu sekolah unggulan yang berada di kabupaten Banjarnegara yang mampu mencetak generasi yang islami, cinta Al-Qur'an, berwawasan luas, unggul serta berkarakter. Selain itu, MI Muhammadiyah Kecepit mempunyai program-program unggulan madrasah. Salah satunya Program TBTQ yang merupakan program unggulan yang didirikan pada tahun 2018. Namun, pada tahun 2022 program tersebut diperbaharui dengan metode yang berbeda dari metode sebelumnya. Program TBTQ ini didirikan untuk menunjang tujuan MI Muhammadiyah Kecepit yang diharapkan peserta didik MI Muhammadiyah Kecepit ketika lulus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara yang telah peneliti laksanakan pada tanggal 25 Mei 2023 di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara. Peneliti ingin mengamati kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Beberapa siswa sudah memahami Al-Qur'an, tetapi beberapa peserta didik di kelas besar masih kurang dalam membaca Al-Qur'an dan kelas itu sangat aktif. Dan MI Muhammadiyah Kecepit mengimplementasikan sebuah program TBTQ tersebut sebagai upaya guna mengatasi permasalahan yang terdapat di madrasah. Yaitu, anak di kelas besar masih banyak yang masih terbata-bata membaca Al-Qur'an.

Dengan adanya implementasi program TBTQ diharapkan program TBTQ akan membantu peserta didik memahami baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Peserta didik akan terbiasa dan dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik di dalam maupun di luar sekolah. Program ini juga sangat cocok di implementasikan di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara. Program ini diawal pendiriannya hanya dibimbing oleh satu guru saja dan waktu yang terbatas. Namun sekarang

sudah memiliki 2 guru khusus dan didampingi wali kelas dengan bimbingan ketua program dan kepala madrasah.

Program ini pun terjadwal di setiap kelas dan di setiap kelas terdapat kelompok bimbingan dengan guru yang berbeda-beda. Alasan pembaharuan metode pun dikarenakan masih banyak anak yang terbata-bata dalam membaca maupun menulis Al-Qur'an setelah sekolah daring selama pandemi.¹⁰

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih mendalam dengan mengangkat judul **"Implementasi Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara"**.

B. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual sebagai penjelasan dan mempertegas pada jawaban yang masih umum atau belum jelas menjadi lebih khusus atau rinci. Hal ini dimaksudkan agar pembaca dapat memahami arti dari istilah tersebut.

1. Implementasi Program TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an)

Implementasi Program TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) adalah penerapan program yang telah ditetapkan dalam Baca Tulis Al-Qur'an agar peserta didik mampu tuntas dalam baca tulis Al-Quran. Secara umum, tujuan utama program TBTQ adalah untuk menyiapkan anak-anak untuk menjadi generasi Qur'ani, yaitu menjadikan Al-Qur'an sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari mereka.¹¹ Setiap peserta didik harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagai target dan tujuan yang harus dicapai.¹²

¹⁰ Hasil observasi kelas dan wawancara dengan Bapak Singgih selaku ketua program TBTQ MI Muhammadiyah Kecepit pada tanggal 25 Mei 2023, pukul 09.00 WIB.

¹¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 134-135.

¹² Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam...*, hlm. 34.

Maka dapat disimpulkan bahwa implementasi program TBTQ adalah penerapan program tuntas baca tulis Al-Qur'an yang diterapkan dalam sekolah atau madrasah agar peserta didik tuntas dalam mencapai target dan tujuan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

2. Meningkatkan Kemampuan Baca tulis Al-Qur'an

Meningkatkan berasal dari kata peningkatan yang berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti proses, cara maupun perbuatan suatu kegiatan.¹³ Kemampuan berasal dari kata mampu yang berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kuasa, bisa, atau sanggup.¹⁴ Sedangkan baca tulis Al-Qur'an dijabarkan menjadi kata membaca, menulis dan Al-Qur'an. Membaca berasal dari kata baca yang berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah mengeja atau melafalkan apa yang tertulis.¹⁵ Menulis berasal dari kata tulis yang berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah membuat huruf, angka dan sebagainya dengan pena, pensil, kapur, dan sebagainya.¹⁶ Al-Qur'an adalah kitab yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan merupakan firman Allah SWT yang membacanya menjadi suatu ibadah.¹⁷

Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengertian meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan agar dapat melafalkan dan menulis bacaan-bacaan berupa ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang sempurna dengan cara yang baik dan benar sesuai dengan hukum tajwid.

¹³ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa 2008), hlm. 1568.

¹⁴ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia...*, hlm. 909.

¹⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia...*, hlm. 113.

¹⁶ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia...*, hlm. 1557.

¹⁷ Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019), hlm. 16-18.

3. MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara

MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara berada di Jl. Dusun Si Gombang RT 08 RW 01, Desa Kecepit, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Dengan lokasi yang agak jauh dari jalan raya utama, MI Muhammadiyah Kecepit adalah tempat yang nyaman dan tenang untuk belajar. MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara terletak di satu lokasi dengan bangunan dua lantai. MI Muhammadiyah Kecepit berbatasan langsung (bersebelahan) dengan rumah-rumah penduduk dan BA 'Aisyiyah 2 Kecepit. Lokasi MI Muhammadiyah Kecepit yang mudah dijangkau dan populer dapat menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak mereka disana.

Beberapa program unggulan MI Muhammadiyah Kecepit termasuk TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an), tahsin Al-Qur'an dengan metode tartili, tahfidz juz 30 dan surat pilihan, serta terjemah Al-Qur'an dengan metode tamyiz. Selain itu, aktivitas rutin atau pembiasaan seperti tadarus Al-Qur'an, shalat duha dan shalat duhur berjamaah yang dilakukan setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi seni, literasi, Qiro'ah, Hizbul Wathan, tapak suci, olahraga, rebana, tektek dan drumband. Diharapkan bahwa adanya program-program ini akan mendorong peserta didik untuk bersekolah di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara.¹⁸

Berdasarkan pemaparan definisi konseptual tersebut dapat disimpulkan bahwa implementasi program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara merupakan usaha atau upaya yang dilakukan madrasah dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit.

¹⁸ Dokumentasi madrasah pada tanggal 25 Mei 2023, pukul 09.00 WIB.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui implementasi program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara.
 - b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dan sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk penelitian yang terkait dan penelitian yang akan datang, khususnya tentang bagaimana program TBTQ dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi guru, dapat dijadikan bahan masukan dalam menambah wawasan guru. Khususnya guru program TBTQ.
- 2) Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah.
- 3) Bagi para akademisi/ pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan.
- 4) Bagi lembaga
 - a) Bagi Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, penelitian ini dapat memperkaya khazanah kepustakaan.
 - b) Bagi tempat penelitian, MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengevaluasi serta meningkatkan mutu program TBTQ di sekolah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan akan menjelaskan urutan-urutan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi. Adapun sistematika diungkapkan dalam bentuk deskripsi singkat masing-masing bab. Adapun penulisannya membagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian isi dibagi menjadi lima bab mulai dari bab I sampai bab V. BAB I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang kajian teori yang terdiri dari 2 Sub bab yang berkaitan dengan penelitian dan diakhiri dengan penelitian yang terkait. Sub bab pertama yaitu program TBTQ. Sub bab kedua yaitu Baca Tulis Al-Qur'an.

BAB III berisi tentang metode penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari 3 Sub bab. Sub bab pertama yaitu gambaran umum MI Muhammadiyah Kecepit. Sub bab kedua penyajian data tentang implementasi program TBTQ serta faktor pendukung dan penghambat program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit. Sub bab ketiga yaitu analisis data tentang implementasi program TBTQ serta faktor pendukung dan penghambat program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit.

BAB V yaitu berisi penutup meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Program TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an)

1. Pengertian Program TBTQ

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, program adalah rancangan.¹⁹ Program merupakan produk dari perencanaan yang berisi kegiatan atau rangkaian kegiatan.²⁰ Menurut Feuerstein, yang dikutip oleh Rusyid, mengatakan bahwa program adalah rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dengan tujuan, metode, urutan, dan konteks tertentu. Menurut Suherman dan Sukjaya yang dikutip oleh Rusyid, program adalah rencana kegiatan yang dirumuskan secara operasional dengan mempertimbangkan semua faktor yang terkait dengan pelaksanaan dan keberhasilan program.²¹ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program adalah rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dengan tujuan, metode, urutan dan konteks yang mempertimbangkan semua faktor yang berkaitan.

Tuntas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti selesai secara menyeluruh.²² Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, baca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis.²³ Tulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah membuat huruf, angka dan sebagainya dengan menggunakan pena, pensil, kapur dan sebagainya.²⁴ Adapun pengertian dari Al-Qur'an adalah kalam Allah

¹⁹ Agung D.E, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia), hlm. 384.

²⁰ Nurianto Agus Purwanto, *Administrasi Pendidikan (Teori dan Praktik di Lembaga Pendidikan)*, (Yogyakarta : Intishar Publishing, 2020), hlm. 115.

²¹ Rusydi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), hlm. 5.

²² Agung D.E, *Kamus Bahasa Indonesia...*, hlm. 525.

²³ Agung D.E, *Kamus Bahasa Indonesia...*, hlm. 42.

²⁴ Agung D.E, *Kamus Bahasa Indonesia...*, hlm. 522.

SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW yang apabila ditulis dan dibaca adalah ibadah.²⁵

Dengan demikian, pengertian TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) adalah selesai secara menyeluruh dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Bagi mereka yang bacaan Al-Qur'annya masih belum sesuai dengan kaidah tajwid yang sesungguhnya, program TBTQ bertujuan untuk menuntaskan atau menyempurnakan seluruh bacaan Al-Qur'an. Dengan program unggulan Tuntas Baca Qur'an (TBQ), peserta didik diharapkan dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tidak terbata-bata serta memahami makharijul huruf dan kaidah tajwid dengan benar.

2. Tujuan Program TBTQ

Untuk dapat mengetahui kegiatan pembelajaran itu berhasil atau tidak maka diperlukan tujuan yang ingin dicapai. Maka dari itu tujuan dari program TBTQ adalah :

- a. Mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki siswa dalam hal mempelajari Al-Qur'an baik membaca maupun menulis Al-Qur'an.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.
- c. Mengetahui, mengenal serta dapat membedakan hubungan antara pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan pelajaran lainnya.
- d. Untuk menjaga kemurnian Al-Qur'an dari perubahan lafadz dan maknanya.
- e. Memiliki perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keagamaan.²⁶

3. Indikator Program TBTQ

a. Indikator Membaca Al-Qur'an

Adapun indikator yang harus dimiliki oleh seseorang agar memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar yakni penguasaan terhadap ilmu tajwid, kefasihan dalam mengucapkan huruf-

²⁵ Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Al-Qur'an ...*, hlm. 16-18.

²⁶ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam ...*, hlm. 23.

huruf hijaiyah dan kelancaran atau tartil dalam membaca setiap ayat Al-Qur'an.

1) Penguasaan terhadap Ilmu Tajwid

Penguasaan adalah ketika seseorang memahami sesuatu, baik teori maupun praktiknya. Sedangkan ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara pengucapan huruf hijaiyah secara makraj dan cara pengucapannya menurut hikmah bacaan.

Pokok-pokok keilmuan Tajwid antara lain *Ahkamul Huruf* dan *Ahkamul Maddi Waddi Wal Qasr*.²⁷ *Ahkamul huruf* membahas pembahasan hukum nun yang mati atau tanwin. Ada lima jenis yakni *idzhar halqiyah*, *idham bighunnah*, *idghom bilaghunnah*, *ikhfa*, dan *iqlab*. Adapun hukum bacaan mim sukun, terdiri dari tiga bentuk yakni *idzhar syafawi*, *ikhfa syafawi*, dan *idhom mutamasilain*. Adapun *Ahkamul Maddi Wal Qasr* menampilkan pembahasan hukum bacaan mad, antara lain *mad asli* dan *mad far'i*. Mad asli juga disebut dengan mad thabi'i. Sedangkan mad far'i merupakan turunan dari mad thabi'i dan terdiri atas *mad wajib muttashil*, *mad jaiiz munfasil*, *mad Arid Lissukun*, *mad Badal*, *mad Layn*, *mad Shilah*, *mad 'Iwad*, *mad Lazim* dan *Mad Tamkin*.²⁸

Mempelajari ilmu tajwid memerlukan pengulangan atau pembelajaran yang terus-menerus. Hal ini dapat dicapai dengan membaca Al-Quran secara rutin. Sebab, jika ilmu tajwid tidak diterapkan atau diamalkan, seseorang tidak bisa menilai seberapa benar membaca Al-Quran. Dengan menerapkan ilmu ilmu Tajwid dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam membaca Al-Quran, seseorang dapat meningkatkan keterampilan dan pemahaman

²⁷ Mikyal Oktarina, *Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid*, (Serambi Tarawi, 2020), hlm. 152.

²⁸ Mikyal Oktarina, *Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Qur'an...*, hlm. 152-157.

tentang ilmu Tajwid, seperti memperoleh kemampuan membaca Al-Quran dengan benar dan akurat.²⁹

2) Kefasihan dalam Mengucapkan Huruf-Huruf Hijaiyah

Fasih membaca Al-Qur'an yaitu mampu membaca Al-Qur'an dengan suara jelas terutama memperhatikan sifat-sifat huruf dan makhorijul hurufnya. Sifat huruf merupakan karakteristik yang melekat pada setiap huruf hijaiyah. Sedangkan makhorijul huruf adalah tempat keluarnya huruf hijaiyah. Setiap huruf yang menyusun kalimat dalam ayat Al-Qur'an mempunyai sifat dan makhorijul huruf yang berbeda. Ketika seseorang membaca Al-Qur'an, ia wajib untuk menunjukkan huruf terhadap hak-haknya. Memberikan haknya terhadap huruf berarti mengucapkan atau melafalkan huruf sesuai dengan karakteristik atau sifat dari huruf tersebut meliputi sifat *hams*, sifat *syiddah*, sifat *isti'la*, sifat *ithbaq*, sifat *idzlaaq*, sifat *jahr*, sifat *rakhawah*, sifat *istifal*, sifat *infita*, dan sifat *ishma*.³⁰

Adapun makhorijul huruf adalah tempat keluarnya huruf. Menurut Abu Maulana dan Amdjad, pengelompokan makhorijul huruf meliputi tenggorokan (*Halqiah*), tekak (*Lahawiyah*), tengah lidah (*Syajariyah*), ujung lidah (*Asaliyah*), pinggir lidah (*Dzalaqiyah*), langit-langit mulut (*Nith'iyah*), gusi (*Lishowiyah*), dan bibir (*Safawiyah*).³¹

3) Kelancaran dalam Membaca Setiap Ayat Al-Qur'an (Tartil)

Seseorang yang dikatakan mampu membaca Al-Qur'an salah satu tandanya adalah mahir dalam membaca Al-Qur'an secara tartil. Menurut Agus Nur Qowim mengutip K.H. Muhsin Salim bahwa tartil terdiri dari membaca Al-Qur'an secara pelan, perlahan dan tenang serta memikirkan makna dari setiap kalimat yang dibaca

²⁹ Mikyal Oktarina, *Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Qur'an...*, hlm. 158.

³⁰ Agus Sunaryo, dkk, *Modul Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) & Pengetahuan dan Pengalaman Ibadah (PPI)...*, hlm. 28.

³¹ Abu Maulana, *Terjemah Juz 'Amma*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2020), hlm. 6.

dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah kitab yang bacaannya mulia. Oleh karena itu, Allah sangat mementingkan aktivitas membaca Al-Qur'an dan seseorang tidak boleh sembarangan membaca Al-Qur'an dan harus memerhatikan aturan-aturan yang berlaku. Bacaan Al-Qur'an yang baik dicapai melalui proses membaca Al-Qur'an dengan tenang, perlahan tanpa tergesa-gesa dan benar memenuhi kaidah-kaidah tajwid dan pengetahuan Al-Qur'an lainnya.³²

Menggunakan tartil saat membaca Al-Qur'an membantu pembaca memahami dan memikirkan arti setiap kata yang dibacanya. Membaca Al-Qur'an secara tartil akan membantu memahami dan merenungkan makna setiap ayat yang dibaca. Tartil terbagi menjadi tiga tempo yaitu *Al-Tahqiq* (tempo membaca Al-Qur'an secara pelan-pelan dan mengikuti kaidah tajwid dalam setiap bacaannya), *Al-Hadr* (tempo membaca Al-Qur'an dengan cepat namun tetap memerhatikan dan mengikuti kaidah tajwid setiap bacaan) dan *At-Tadwir* (tempo membaca Al-Qur'an sedang antara Al-Tahqiq dan Al-Hadr).³³

b. Indikator Menulis Al-Qur'an

Jika seseorang dikatakan memiliki kemampuan dalam menulis Al-Qur'an, ada beberapa indikator yang perlu diperhatikan yaitu pemahaman terhadap huruf-huruf hijaiyah dan pemahaman terhadap tanda baca atau harakat.

1) Pemahaman terhadap Huruf-Huruf Hijaiyah

Hal yang paling utama untuk perlu diperhatikan ketika menulis Al-Qur'an adalah pemahaman terhadap huruf hijaiyah. Setiap huruf hijaiyah mempunyai penulisan yang berbeda-beda.

³² Fitriyah Mahdali, *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*, (Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis, 2020), hlm.143.

³³ Chalimatus Sa'dijah, *Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an*, (Jurnal Pendidikan Agama Islam, 2021), hlm. 103.

Oleh karena itu, seseorang harus mengenalkan serta menghafal setiap penulisan huruf hijaiyah.

2) Pemahaman terhadap Tanda Baca atau Harakat

Dalam penulisan arab, tanda baca disebut harakat. Harakat atau tanda baca diletakkan bersama untuk mengiringi huruf hijaiyah agar gerakan dalam mengucapkan menjadi lebih jelas. Berikut ini tanda baca yang terdapat dalam Al-Qur'an.

- a) Fathah adalah garis diagonal pendek dan kecil yang diletakkan di atas huruf hijaiyah.
- b) Kasroh adalah garis diagonal pendek dan kecil yang diletakkan dibawah huruf hijaiyah.
- c) Domah adalah bentuk wawu kecil yang diletakan di atas huruf hijaiyyah.
- d) Sukun adalah bentuk lingkaran yang kecil diletakkan di atas huruf hijaiyah.
- e) Tasydid adalah bentuk kepala sin kecil yang diletakan di atas huruf hijaiyah.
- f) Tanwin adalah bentuk dua garis diagonal yang menandakan bahwa adanya tambahan bunyi -n sesudah suara vocal yakni -an,-in dan-un.³⁴

B. Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pengertian Baca Tulis Al-Qur'an

Baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu pelajaran yang mengajarkan kepada peserta didik tentang cara memahami ayat-ayat Al-Qur'an mulai dari menulis, membaca, menyalin dan lainnya. Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikolinguistik dan metakognitif. Sebagai proses visual

³⁴ Muflihana Dwi Faiqoh, *Penerapan Fenotik Akustik Dalam bacaan Mad Al-Qur'an (Studi Kasus Pada Qiraat Qari Internasional)*, (Jurnal CMES, 2019), hlm. 31.

membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan.³⁵

Dalam hal ini, membaca tulisan harus mengenal terlebih dahulu bentuk huruf-huruf. Setiap huruf dalam pengajarannya atau pelafalannya menuruti kaidah-kaidah tertentu. Pemahaman bacaan secara bertahap akan dikuasai, setelah tahap pengenalan simbol-simbol huruf cetak dikuasai oleh pembaca. Menurut Burns dkk, bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar.³⁶ Melalui membaca, dapat meningkatkan kemampuan otak khususnya pada usia dini. Pada masa ini, seluruh aspek perkembangan meliputi motorik, bahasa, kognitif, sosial, emosional dan moral mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga memerlukan bimbingan agar seluruh potensinya berkembang secara optimal.³⁷

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Penulis harus terampil dalam menggunakan struktur bahasa dan kosakata saat menulis. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, menulis juga membantu seseorang berpikir kritis dan mempertajam pemikiran mereka untuk menyelesaikan masalah. Selain itu, tulisan dibuat untuk berbagai alasan dan tujuan.³⁸

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dengan lafazhnya dan Al-Qur'an merupakan Mukjizat yang abadi hingga hari Kiamat.³⁹ Al-Qur'an mengandung mukjizat pada setiap ayat atau surahnya dan ayat ayat Al-Qur'an

³⁵ Farida Rahmi, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 2.

³⁶ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar...*, hlm. 1.

³⁷ Al Munawaroh, dkk. *Perkembangan Usia Dini (Masa Kanak-kanak Awal)*, (Sumbar: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2024), hlm. 291.

³⁸ Fitra Aulina, dkk. *Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Marfologi Pada Siswa Sekolah Dasar*, (Al-Lahjat: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab, 2023), hlm. 36.

³⁹ Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Al-Qur'an...*, hlm. 26.

diriwayatkan secara *mutawatir* yang tidak diragukan keautentikannya. Kitab suci merupakan sebuah konsep kunci dalam agama. Dalam kepercayaan umat muslim terdapat kitab Taurat, Zabur (Mazmur), Injil dan Al-Qur'an. Dan Al-Qur'an sebagai wahyu Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang berisi petunjuk bagi umat manusia dalam kehidupan untuk mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat.⁴⁰

Maka dapat disimpulkan, pengertian baca tulis Al-Qur'an adalah kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis Al-Qur'an (kalam Allah SWT) sesuai dengan kaidah yang ditentukan dapat dimulai dari ilmu-ilmu dasar yang tentunya berkaitan dengan membaca serta menulis Al-Qur'an.

2. Dasar-Dasar dan Tujuan Baca Tulis Al-Qur'an

Dasar-dasar Baca Tulis Al-Qur'an adalah Al-Qur'an dan As-sunnah. Kemudian, nilai-nilai kemasyarakatan yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam. Sedangkan, Tujuan baca tulis Al-Qur'an adalah agar dapat membaca huruf maupun ayat Al-Qur'an dengan lancar serta dapat menulis huruf atau ayat dengan rapi dan benar. Selain itu, meningkatkan dan menyiapkan sumber daya manusia sejak dini agar nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Qur'an akan menjadi landasan moral, etika dan tingkah laku bagi terlaksananya pembangunan nasional. Disamping itu fungsi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah sebagai salah satu sarana mencetak generasi Qur'ani yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia untuk masa depan.⁴¹

Selain itu tujuan pembelajaran Al-Qur'an yaitu sebagai berikut.⁴²

⁴⁰ Marzuki dan Sun Choirul Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid....*, hlm. 26.

⁴¹ Indah Sefhiani dan Dwi Lestivia, *Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an Anak Usia Dini*, (Jurnal At-Tabayyun, 2023), hlm. 31.

⁴² Indah Sefhiani dan Dwi Lestivia, *Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an Anak Usia Dini....*, hlm. 32.

- a. Al-Qur'an sebagai pedoman utama yang dicintai dan dikagumi agar bahagia menjalani kehidupan dunia dan akhirat.
- b. Membaca sesuai dengan bacaan yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan perantara Malaikat Jibril.
- c. Mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an.
- d. Membaca Al-Qur'an menekankan kefasihan dalam pelafalnya.
- e. Melakukan pembiasaan serta menanamkan rasa cinta dalam diri.

3. Macam-Macam Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Sejak lama, metode pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di Indonesia telah berkembang pesat. Berikut Beberapa metode yang digunakan termasuk Bagdadiyah, Ummi, Tartili, Qira'ati, Iqra', Al-Bayyan, Hattaiyyah dan lainnya.⁴³

a. Metode Bagdadiyah

Metode Bagdadiyah berasal dari Baghdad, Irak, kota yang disebut Al-Baghdadi. Tidak diketahui kapan metode ini pertama kali digunakan. Namun, metode al-Baghdadi sudah ada di Indonesia sebelum 1980an. Metode Al-Baghdadi adalah yang pertama dan tertua untuk mengajar Al-Qur'an di Indonesia, menggunakan model huruf hijaiyah dan juz amma'. Metode Al-Baghdadi adalah metode yang tersusun (tarkibiyah) secara berurutan, juga dikenal sebagai metode alif, ba', dan ta'.

Metode ini memulai pelajaran Al-Qur'an dengan membaca alif sampai ya dan membaca juz amma'. Setelah peserta didik menyelesaikan tahap ini, mereka dapat naik ke tingkat berikutnya, yang dikenal sebagai Qaidah Baghdadiyah, atau pembelajaran Al-Qur'an besar.

b. Metode Ummi

Metode Ummi adalah metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempratekkan bacaan tartil sesuai

⁴³ Amrindono, *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini*, (Jambi: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2022), hlm. 14-15.

dengan kaidah tajwid. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi dilakukan dengan membaca Al-Qur'an secara tartil atau perlahan. Tujuan metode Ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan sekolah atau lembaga yang mengelola sistem pembelajaran Al-Qur'an yang secara manajemen mampu menjamin bahwa setiap peserta didik yang menyelesaikan kelas akan mendapatkan pemahaman yang benar tentang Al-Qur'an.⁴⁴

c. Metode Tartili

Tartil adalah metode membaca Al-Qur'an secara pelan-pelan, penuh konsentrasi, tenang dan memberikan hak setiap huruf dari makhraj, sifat dan mad.⁴⁵ Selain itu, Metode tartili merupakan metode dimana membaca Al-Qur'an secara langsung (tanpa ejaan) dan menyertakan/mempraktikan pembahasan bacaan Tartil sesuai kaidah Umulul Tajwid dan Ulumul Ghorib. Dan salah satu metode dan amalan yang paling praktis untuk mempelajari Al-Qur'an lebih cepat untuk membantu siswa membaca Al-Qur'an.

d. Metode Qira'ati

Metode Qira'ati yang terdiri dari enam jilid, menawarkan pengajaran yang komprehensif. Metode ini dirancang untuk menjadi mudah dipelajari dan disukai siswa, dengan orientasi pada bacaan tartil. Metode pengajarannya dikenal sebagai mujawwad murattal, yang mengajarkan tajwid dan cara baca tartil.

e. Metode Iqra'

Metode ini terutama digunakan dalam Cara Belajar Santri Aktif (CBSA), yang menggunakan guru sebagai penyimak daripada penuntun bacaan. Kedua secara pribadi, dimana guru mendengarkan setiap siswa secara pribadi. Ketiga bantuan, dimana siswa yang berpengalaman dapat membantu siswa lain jika tenaga guru tidak mencukupi.

⁴⁴ La Rajab dan M. Sahrawi Saimim, *Metode Ummi dan Pembelajarannya*, (Ambon: LP2M IAIN, 2019), hlm. 32.

⁴⁵ Marzuki dan Sun Choirul Ummah, *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid....*, hlm. 6.

Terdapat enam jilid pada metode iqro' dan disertai dengan satu jilid khusus tentang doa-doa. Setiap jilid mengandung instruksi untuk membantu belajar dan mengajar Al-Qur'an. Surah al-'Alaq adalah sumber metode iqro'. Metode iqra' sangat mudah untuk dilakukan dan tidak membutuhkan alat karena fokus agar siswa dapat membaca dengan baik dan fasih. Metode ini menggabungkan berbagai metode dengan fokus pada prinsip pembelajaran yang lebih efisien dan efektif. Metode ini membantu siswa mempelajari Al-Qur'an dengan memulai dengan mempelajari huruf, tanda baca, pengenalan bunyi dan susunan kata dan kalimat yang harus dipahami dan dibaca.

f. Metode Al-Bayan

Metode ini ditulis dalam buku setebal 71 halaman dan terdiri dari satu jilid. Penemuan awalnya diberi nama metode insan. Setelah evaluasi, metodenya dikenal sebagai metode Al-Bayan. Diharapkan peserta didik dapat melafalkan ayat Al-Qur'an dengan baik setelah enam bulan belajar.

g. Metode Hattaiyyah

Karena metode ini menggunakan pendekatan Bahasa Indonesia, peserta didik yang mampu membaca tulisan latin akan mudah menerapkannya. Prosesnya adalah mencari hubungan antara 28 huruf Arab dan aksara Indonesia. Rumus-rumus bahasa Indonesia juga memiliki tanda baca. Peserta didik dapat membaca Al-Qur'an hanya enam kali setiap pertemuan selama 45 menit.

Selain itu ada beberapa metode yang dapat diterapkan dalam menulis Al-Qur'an yakni sebagai berikut.

a. Metode Imla'

Metode ini adalah metode belajar menulis Al-Qur'an dengan menggunakan bahasa (dikte). Imla merupakan sarana mewujudkan

perkataan (bahasa lisan) melalui bentuk tulisan.⁴⁶ Melalui metode imla' dikembangkan tiga aspek dasar yaitu mengamati, mendengarkan dan melatih kelenturan tangan saat menulis. Menurut Pakukosma, ada empat jenis imla' yang bisa diterapkan pada seseorang tergantung tingkat kognitif orang tersebut, yaitu:⁴⁷

- 1) Imla' manqul, yaitu memindahkan ayat atau kalimat yang ada dikitab atau tulisan guru dipapan tulis kedalam buku tulis.
- 2) Imla' mandhur, yaitu mempelajari serta melihat ayat atau kalimat yang ada dikitab atau dipapan tulis. Kemudian guru membacakan teks bacaan atau kalimat yang sama.
- 3) Imla' ghairu al-mandhur yaitu membaca ayat atau kalimat yang dibacakan guru tanpa melihat terlebih dahulu (mirip dengan cara kedua).
- 4) Imla' ikhtibar, yaitu imla bagi siswa yang telah menguasai dan memahami dengan baik teori imla' ikhtibar, dengan banyak muatan praktik dan teoritik.

b. Metode Khat

Metode Khat tersebut sering dikaitkan dengan menulis arab indah. Khat berasal dari bahasa Arab yang berarti menulis atau menandai. Menurut Syekh syamsyuddin Al-Akfani, kaligrafi merupakan ilmu yang mempelajari tentang perbedaan bentuk masing-masing huruf, pemisah dan susunannya. Pembelajaran menulis Al-Qur'an dengan metode khat bertujuan agar membiasakan siswa menulis dengan bentuk yang jelas agar lebih mudah untuk dibaca dan mampu membedakan bentuk satu huruf dengan huruf lainnya.⁴⁸

⁴⁶ Agus Sunaryo, dkk, *modul BTA & PPI*, (Purwokerto: Mahad Al-Jamiah IAIN Purwokerto), hlm. 3.

⁴⁷ Muhammad Aman Ma'mun, *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, (Annaba: Jurnal Pendidikan Islam, 2018), hlm. 61.

⁴⁸ Muhammad fauzi dan Muhammad Thohir, *Pembelajaran Kaligrafi arab untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah*, (Jurnal El-Ibtikar, 2020), hlm. 230.

4. Keutamaan Baca Tulis Al-Qur'an

Keistimewaan Al-Qur'an karena membacanya merupakan ibadah. Dalam surat Al-Baqarah ayat 121 yang artinya sebagai berikut:

Artinya: "Orang-orang yang telah Kami berikan Al-Kitab kepadanya, mereka membacanya dengan bacaan yang sebenarnya, mereka itu beriman kepadanya. dan barangsiapa yang ingkar kepadanya, maka mereka itulah orang-orang yang rugi".

Ayat ini menjelaskan bahwasannya orang yang mengabaikan membaca Al-Qur'an akan merugi karena itu adalah kegiatan yang mulia dengan banyak keuntungan. Karena membaca Al-Qur'an menciptakan hubungan rohani antara manusia dengan Tuhan-Nya, membaca Al-Qur'an adalah cara untuk mengingat, memuja, memuji, dan memohon doa kepada-Nya. Menurut Quraish Shihab, membaca Al-Qur'an berulang kali dapat meningkatkan kesejahteraan bathin dan rohani. Hadits mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

Artinya: "Barangsiapa membaca satu huruf dari kitabullah, baginya satu kebaikan. Satu kebaikan akan dilipatgandakan sepuluh. Aku tidak mengatakan alif laam miim itu satu huruf, akan tetapi, alif satu huruf, laam satu huruf, dan miim satu huruf". (HR. Tirmidzi)

Hadis di atas sangat jelas menerangkan keutamaan yang diberikan kepada mereka yang membaca Al-Qur'an, yaitu bahwa Allah SWT pasti akan memberikan manfaat kepada mereka yang membaca Al-Qur'an bahkan hanya satu huruf, serta mereka yang dapat memahami dan mengetahui huruf-huruf kitab Allah dengan benar.

Selain hadis tersebut, dalam hadist Aisyah RA menuturkan bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad SAW bersabda:

Artinya: "Orang yang ahli membaca Al-Qur'an dan akan bersama para pengutus yang mulia dan benar. Dan, orang yang terbata-bata membaca Al-Qur'an serta bersusah payah mempelajarinya maka baginya mendapat dua pahala"

Hadist tersebut dikeluarkan oleh perawai hadist yang enam (Bukhari, Muslim, Abu Daud, Nasa’I, Ibnu Majah, dan Tirmidzi).⁴⁹

Keutamaan menulis ayat-ayat Al-Qur’an untuk memperkuat daya ingat yang lemah dengan menulis. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW.

Artinya: “Ikatlah ilmu dengan menulisnya” (Silsilah Ash-Shahiihah no. 2026)

Bahkan Beliau memerintahkan sebagian sahabatnya, salah satunya asalah ‘Abdullah bin ‘Amr untuk menulis ilmu. Beliau bersabda kepadanya:

Artinya: “Tulislah. Demi Dzat yang jiwaku ada ditangan-Nya. Tidaklah keluar darinya melainkan kebenaran” (HR. Ahmad 2/164 &192, Al-Haakim 1/105-106, shahih)

5. Etika Baca Tulis Al-Qur’an

Al-Qur’an adalah firman dari zat Yang Mahabijaksana dan zat yang paling kita cintai. Oleh sebab itu, membacanya harus menunaikan kedua etika tersebut yang sangat penting.⁵⁰ Para ulama menyebutkan setidaknya ada enam etika lahiriyah dan batininyah saat membaca Al-Quran. Berikut adalah enam etika lahiriyah.

- a. Membaca dengan penuh rasa hormat, berwudu dan duduk menghadap kiblat.
- b. Tidak membacannya terlalu cepat, tetapi dibaca dengan tajwid dan tartil
- c. Berusaha menangis meskipun awalnya-berpura pura.
- d. Memenuhi hak ayat-ayat azab dan rahmat sebagaimana yang telah diterangkan sebelumnya.
- e. Jika dikhawatirkan dan menimbulkan riya atau mengganggu orang lain, sebaiknya membacanya dengan suara pelan. Jika tidak, sebaiknya membaca dengan suara yang merdu.

⁴⁹ Muhammad Mahmud Abdullah, *Metode Membaca, Menghafal, dan Menajwidkan al-Qur’an al-Karim....*, hlm. 96.

⁵⁰ Maulana Muhammad Zakariya, *Fadhilah ‘Amal*, (Muezza: Yogyakarta, 2020), hlm. 320.

f. Bacalah dengan suara merdu.

Sementara, enam etika batiniyah saat membaca Al-Qur'an sebagai berikut.

- a. Mengagungkan Al-Qur'an didalam hati sebagai Kalam tertinggi.
- b. Memasukkan keagungan Allah SWT dan kebesaran-Nya karena Al-Qur'an adalah Kalam-Nya.
- c. Menjauhkan rasa bimbang dan ragu dari hati kita.
- d. Membacanya dengan merenungkan tiap makna ayat dengan penuh kenikmatan.
- e. Hati kita mengikuti ayat-ayat yang dibaca.
- f. Telingan benar-benar ditawajjukkan, seolah-olah Allah Ta'ala sendiri sedang berfirman kepada kita dan kita sedang mendengarkannya.⁵¹

C. Penelitian Terkait yang Relevan

Peneliti telah mengkaji temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan fokus penelitian ini. Dalam penelitian terkait yang relevan ini, peneliti memaparkan dan menjelaskan topik penelitian yang berbeda dari temuan penelitian lain. Hasil dari penelitian yang telah dikaji tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Amirah Maulida pada tahun 2020 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul skripsi "Efektivitas Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas III di SD Negeri Sambirone". Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau field research, digunakan sebagai metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitiannya menunjukkan bahwa program TBTQ yang dijalankan oleh SDN Sumirone untuk meningkatkan kemampuan Baca tulis Al-Qur'an siswa kelas III pada tahun ajaran 2019/2020 berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas yang dilakukan selama proses pembelajaran TBTQ, yang sesuai dengan indikator efektivitas

⁵¹ Maulana Muhammad Zakariya, *Fadhilah 'Amal...*, hlm. 321-322.

pembelajaran.⁵² Penelitian ini memiliki persamaan pada program TBTQ meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan hanya berfokus pada kelas tertentu. Dengan sampel yang berbeda, lokasi dan subjek penelitian, fokus penelitian ini adalah bagaimana program TBTQ dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas III di SD Negeri Sambirono. Sebaliknya, fokus penelitian lainnya adalah bagaimana program TBTQ dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Kholifah Dwi Wijayanti pada tahun 2021 berjudul "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Kelas 3B di MI Sultan Agung Babadan Baru" berfokus pada deskripsi implementasi program dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program BTAQ kelas 3B di MI Sultan Agung Babadan Baru. Penelitian ini menemukan bahwa sekolah memberikan dukungan penuh dan dukungan penuh untuk pelaksanaan program BTAQ. Namun, faktor penghambat termasuk keterbatasan waktu karena pelaksanaan BTAQ selama pandemi dipantau oleh wali kelas.⁵³ Penelitian ini memiliki persamaan dalam hal tema, yaitu membahas pembelajaran Al-Qur'an dan hanya berfokus pada kelas tertentu. Mereka berbeda dalam sampel, tempat penelitian, dan cara pandemi dipelajari. Selain itu, fokus penelitian tersebut adalah bagaimana program BTAQ diterapkan pada pembelajaran. Sedangkan penelitian ini bagaimana program TBTQ diterapkan untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an..

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Aulia Miftahul Rahman pada tahun 2023, "Implementasi Program BTAQ dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SD Muhammadiyah Balerante Turi, Sleman", menemukan bahwa program

⁵²Amirah Maulidah, "Efektivitas Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas III SD Negeri Samirano", (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020).

⁵³Kholifah Dwi Wijayanti, "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Kelas 3B di MI Sultan Agung Babadan Baru", (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2021).

BTAQ dilaksanakan dengan baik. Peran kepala madrasah, guru pengampu, dan orangtua sehubungan dengan program BTAQ terhadap siswa harus berkontribusi besar pada proses pembelajaran Al-Qur'an siswa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses ini harus meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, menulis, dan hafalan Al-Qur'an, tentunya sesuai dengan kaidah tajwid, pedoman menulis Al-Qur'an, dan target hafalan yang telah ditentukan oleh sekolah. Faktor-faktor yang mendukungnya termasuk fasilitas yang memadai, pendidik yang berpengalaman, dan semangat siswa yang tinggi. Siswa menghadapi beberapa hambatan, termasuk keterbatasan waktu, penundaan program karena pandemi, dan kurangnya perhatian orangtua.⁵⁴ Penelitian Persamaan meneliti bagaimana menerapkan program baca tulis Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan memfokuskannya pada kelas tertentu. Tempat dan sampel yang digunakan berbeda.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari tiga kajian pustaka tersebut, penelitian ini tidak ada yang sama persis dengan penelitian orang lain sebelumnya.

⁵⁴ Aulia Miftahul Rahman, *Implementasi Program BTAQ dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SD Muhammadiyah Balerante Turi, Sleman*, (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2023).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah bersifat kualitatif deskriptif dan cenderung menggunakan pendekatan induktif. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research).⁵⁵ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menyajikan kebenaran realitas sosial atau realitas lapangan.⁵⁶ Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh pemahaman akan makna, mengembangkan teori dan menggambarkan realita yang kompleks.⁵⁷ Selain itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dengan kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.⁵⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi yang dijadikan peneliti untuk melakukan penelitian skripsi. MI Muhammadiyah Kecepit salah satu lembaga pendidikan yang berada di Desa Kecepit, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara. Peneliti memilih setting penelitian field research (lapangan) di MI Muhammadiyah Kecepit Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara untuk menjelaskan serta menjawab persoalan yang akan diteliti. Peneliti melakukan penelitian di MI Muhammadiyah Kecepit Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung : Alfabeta, 2023), hlm.8.

⁵⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publisng, 2019), hlm. 10.

⁵⁷ Mardawani, *Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2020), hlm.10.

⁵⁸ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 6.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan, dimulai dari tanggal 29 Oktober 2023 sampai 29 Desember 2023 yang digunakan untuk penelitian dan menganalisis serta menyusun laporan penelitian berupa skripsi.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber informasi dalam penelitian yang dilakukan.⁵⁹ Objek penelitian ini yaitu program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepat Punggelan Banjarnegara.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.⁶⁰ Subjek penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Kepala MI Muhammadiyah Kecepat

Dari kepala madrasah yakni Bapak Slamet Supriyanto, S.Pd.I peneliti mendapatkan informasi terkait dengan kondisi ataupun keadaan MI Muhammadiyah Kecepat.

b. Kepala program TBTQ MI Muhammadiyah Kecepat

Dari kepala program TBTQ yakni Bapak Singgih Yulianto, S.Pd.I selaku penggerak dan koordinasi program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepat peneliti mendapatkan informasi terkait dengan TBTQ secara mendalam.

c. Guru MI Muhammadiyah Kecepat

Adapun guru yang dijadikan subjek penelitian adalah guru TBTQ dan guru kelas 5A. Guru TBTQ yakni Ayla Rahma Nurul Aisyah dan Riya Amelia Ramadhani. Sedangkan guru kelas 5A

⁵⁹ Wirnata Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hlm. 44.

⁶⁰ Nadirah, dkk. *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, Mix Method*, (Sumatra Barat: CV Azka Pustaka, 2020), hlm. 44.

adalah Unit Variyanti, M.Pd. Dari guru tersebut peneliti memperoleh informasi di kelas meliputi implementasi, faktor pendukung dan penghambat program TBTQ.

d. Siswa MI Muhammadiyah Kecepat

Siswa dijadikan sebagai subjek penelitian untuk memperoleh gambaran dari kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan yang berkaitan dengan imlementasi program TBTQ yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kecepat Punggelan Banjarnegara yaitu siswa kelas 5A.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.⁶¹ Pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi partisipasi pasif, sehingga peneliti datang ke lokasi secara langsung namun peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang terjadi pada lokasi penelitian.⁶² Adapun alasan menggunakan teknik observasi karena pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung dan memungkinkan peneliti untuk dapat melihat serta mengamati sendiri kejadian sebenarnya yang terjadi dilapangan. Pada teknik ini, peneliti mengamati berbagai aktivitas kegiatan dalam proses pelaksanaan program TBTQ ini berlangsung.

Observasi ini dilakukan secara langsung melalui pengumpulan data di MI Muhammadiyah Kecepat Punggelan Banjarnegara. Pengamatan dilakukan pada proses pelaksanaan program TBTQ di kelas 5A mulai

⁶¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 125.

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi...*, hlm. 108.

dari awal kegiatan tersebut berlangsung hingga akhir dari kegiatan tersebut. Selama proses pengamatan, peneliti berusaha menggambarkan situasi dan kondisi yang terjadi di lapangan yang tentunya dilakukan secara berulang agar data yang diperoleh lebih sempurna lagi.

Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan instrumen berupa pedoman observasi yang digunakan sebagai acuan peneliti tentang aspek apa saja yang harus peneliti amati secara langsung. Peneliti mengamati secara langsung bagaimana implementasi program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan mencatat hasil yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶³ Teknik wawancara dilakukan peneliti dengan melakukan komunikasi secara langsung dengan informan yang telah ditentukan peneliti dengan wawancara terstruktur. Dengan teknik ini dilakukan secara wawancara dan tanya jawab guna memperoleh data dan menemukan permasalahan yang harus diteliti secara lebih mendalam. Hasil dari wawancara tersebut akan ditulis secara lengkap dan sistematis dalam transkrip wawancara.⁶⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diajukan pada saat wawancara yakni dengan kepala madrasah, kepala program TBTQ, guru TBTQ, guru kelas 5A serta beberapa siswa dari kelas 5A MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara.

⁶³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif ...*, hlm. 137-138.

⁶⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi ...*, hlm. 115.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁶⁵ Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang.⁶⁶ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen dan arsip yang ada di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara yang meliputi foto kegiatan, dokumen profil sekolah, visi misi tujuan, setruktur organisasi sekolah, catatan harian, kebijakan sekolah dan lain sebagainya. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder. Sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.⁶⁷

E. Uji Keabsahan Data

Dalam mengetahui benar atau tidaknya suatu data penelitian yang telah didapatkan, maka harus diuji terlebih dahulu dengan uji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif istilah validnya suatu data atau temuan jika tidak adanya perbedaan antara laporan yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang terjadi dalam suatu objek penelitian. Teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian yaitu teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber pada hakikatnya adalah pendekatan multimetode yang dilakukan oleh peneliti pada saat menganalisis dan mengumpulkan data dalam penelitian.⁶⁸ Triangulasi data berguna untuk data yang kaitannya dengan implementasi program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara.

⁶⁵ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif ...*, hlm. 149.

⁶⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi ...*, hlm.124.

⁶⁷ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif ...*, hlm. 150.

⁶⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi ...*, hlm.125.

Untuk memastikan keabsahan data, berikut adalah tiga macam teknik triangulasi⁶⁹:

1. Triangulasi Sumber, data dikonfirmasi dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda untuk memastikan keabsahan data atau keakuratan data.
2. Triangulasi Teknik, menguji kredibilitas data diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data dari sumber yang sama.
3. Triangulasi Waktu, data dikumpulkan pada berbagai waktu dan situasi untuk memastikan konsistensi temuan.

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber untuk memastikan data mana yang benar atau semuanya benar karena dari sudut pandang yang berbeda. Dikarenakan peneliti memperoleh informasi dari wawancara bersama dengan Kepala Madrasah, ketua program TBTQ, guru TBTQ dan peserta didik MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses analisa, pengelompokan, penafsiran serta verifikasi data agar data tersebut mempunyai nilai sosial, akademis dan juga ilmiah yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni teknik analisa data penelitian kualitatif.⁷⁰

Sedangkan, analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan.⁷¹ Ketiga alur tersebut adalah :

1. Reduksi data (Data Reduction), yaitu bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* . . . , hlm. 126.

⁷⁰ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* . . . , hlm. 162.

simpulan-simpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara melalui seleksi ketat. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung. Proses reduksi data memiliki tujuan untuk memilih data yang relevan untuk dapat disajikan pada penelitian yang tentunya berkaitan dengan proses implementasi program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara.

2. Penyajian data (Data Display), yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data berkaitan dengan proses implementasi program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara menjadi sebuah laporan yang sistematis dan berbentuk narasi yang berisi tentang informasi yang menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, yaitu proses penarikan kesimpulan dari penyusunan data yang telah dilakukan. Simpulan adalah inti sari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif.⁷² Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal yang diambil masih bersifat sementara sehingga dapat berubah setiap saat apabila tidak didukung bukti-bukti yang kuat apabila kesimpulan diambil dan didukung dengan bukti yang kuat maka kesimpulan bersifat kredibel. Kesimpulan hasil penelitian harus memberikan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan. Selain memberikan jawaban atas rumusan, kesimpulan juga harus menghasilkan sesuatu yang baru yang sebelumnya belum pernah ada.⁷³

⁷² Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif ...*, hlm. 163-172.

⁷³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi ...*, hlm.141-142.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Muhammadiyah Kecepit

1. Profil dan Sejarah Berdirinya MI Muhammadiyah Kecepit
Pemerintah, keluarga, dan masyarakat semua bertanggung jawab untuk mendidik anak. Majelis pendidikan dasar dan menengah muhammadiyah cabang punggelan terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan dan aksesibilitas untuk seluruh lapisan masyarakat. Ini adalah bagian dari tanggung jawab untuk menyukseskan program wajib belajar 12 tahun oleh pemerintah. Sejak berdiri pada tahun 1974, MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara telah berkontribusi besar pada penyuksesan wajib belajar 12 tahun dengan memberikan pendidikan kepada masyarakat. MI Muhammadiyah Kecepit yang terletak di jalan si gombang RT 08 RW 01 Kecepit Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara adalah institusi pendidikan dasar dengan kurikulum agama Islam yang berlangsung selama enam tahun. MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan didirikan pada tanggal 1 Mei 1974 dan menerima izin operasional dengan nomor WK/5c/3920/Pgm.MI/1982 pada tanggal 1 Juni 1982.

Nama Djauhari sebagai pendiri pertama MI Muhammadiyah Kecepit bekerja sama dengan Sumiarjo, Khanan, dan Sukarto untuk membangun sebuah gedung yang dapat menampung 30 siswa. Gedung madrasah dibangun di atas tanah wakaf seluas 815 meter persegi dari Asmareja. Terletak di lintas kecamatan, jarak ke pusat kecamatan adalah 5 kilometer dan jarak ke pusat otada adalah 52 kilometer. Pada awalnya, siswa MI Muhammadiyah Kecepit berasal dari warga yang tinggal di sekitar madrasah. Namun pada tahun 1990, MI Muhammadiyah Kecepit mulai menarik perhatian masyarakat karena ada siswa yang tidak berasal dari desa Kecepit. Semakin

banyak siswa, ruang kelas tidak mencukupi. Pada tahun 2016, MI Muhammadiyah Kecepit membeli tanah milik saudara Mardi di sebelah gedung saat ini untuk membangun ruang kelas baru. Komite memberikan dana untuk pembangunan gedung baru. Saat ini, MI Muhammadiyah Kecepit memiliki 314 siswa dan memiliki 14 ruang kelas.⁷⁴

2. Letak Geografis

MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara terletak di Desa Kecepit, Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara, di atas tanah seluas 815 m². Dengan demikian, tanah dimiliki oleh Yayasan. Lokasi MI Muhammadiyah Kecepit Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara adalah di Jalan Dusun Si Gombong RT 08 RW 01 Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara dengan Kode Pos 53462. MI Muhammadiyah Kecepit terletak di sebelah barat ibu kota Kecamatan Punggelan dan jarak dari ibu kota Kabupaten adalah ± 21 km atau ± 30 menit.

Berlokasi di Kecamatan Punggelan, MI Muhammadiyah Kecepit terletak di antara beberapa kecamatan di Kabupaten Banjarnegara, antara lain: Kecamatan Pandanarum di sebelah utara, Kecamatan Wanadadi di sebelah timur, Kecamatan Rakit di sebelah selatan, dan Kecamatan Pengadegan di sebelah barat. Desa Kecepit berbatasan dengan beberapa kecamatan di sekitarnya. Desa Kecepit berbatasan dengan beberapa desa di Kecamatan Pandanarum Kabupaten Purbalingga, Kecamatan Wanadadi, dan Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. Desa-desa di sekitar Desa Kecepit adalah sebagai berikut: Desa Klapa di sebelah utara, Desa Karang Sari di sebelah timur, Desa Tribuana di sebelah selatan, dan Desa Danakerta di sebelah barat.

⁷⁴ Dokumentasi Madrasah dengan Bapak Slamet selaku kepala madrasah pada tanggal 10 November 2023, pukul 09.08 WIB.

MI Muhammadiyah Kecepat Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara sangat strategis dari segi transportasi dan ibu kota Kecamatan Punggelan karena siswa tidak perlu perjalanan jauh untuk pergi ke sekolah. Selain itu, Desa Kecepat memiliki jalur kendaraan umum yang melaluinya sehingga orang yang tidak memiliki kendaraan sendiri tidak perlu menunggu lama untuk keluar dari desa. Dengan lokasinya yang agak jauh dari jalan raya utama, MI Muhammadiyah Kecepat adalah tempat yang nyaman dan tenang untuk belajar. Lokasi MI Muhammadiyah Kecepat yang mudah dijangkau dan populer dapat menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan putra putrinya di sana.⁷⁵

3. Visi Misi dan Tujuan MI Muhammadiyah Kecepat
 - a. Visi Madrasah
Berakhlakul Karimah, Berkualitas, Bermartabat dan Berkarakter
 - b. Misi Madrasah
 - 1) Menumbuhkan Pengetahuan, Penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran Al-Qur'an dan Hadist agar menjadi anak yang shaleh dan shalehah
 - 2) Melaksanakan pembelajaran dengan bimbingan efektif sehingga setiap siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
 - 3) Mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal
 - 4) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga madrasah
 - 5) Memberikan keteladanan pada para siswa dalam bertindak, berbicara dan beribadah, sesuai dengan Al-Qur'an Hadist
 - 6) Membekali dan menyiapkan siswa memiliki keterampilan untuk siap terjun dalam masyarakat dan hidup mandiri, serta mampu melanjutkan jenjang pendidikan di atasnya.

⁷⁵ Hasil Dokumentasi Madrasah dengan Bapak Singgih selaku ketua program TBTQ pada tanggal 10 November 2023, pukul 09.10 WIB.

c. Tujuan Madrasah

Penyelenggaraan pendidikan MI Muhammadiyah Kecepit bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Allah SWT berakhlakul karimah, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.⁷⁶

4. Data Susunan Komite Madrasah

Susunan komite madrasah meliputi beberapa unsur mulai dari tokoh masyarakat, perangkat desa maupun guru. Susunan komite madrasah di MI Muhammadiyah Kecepit meliputi ketua, sekretaris, bendahara serta 9 anggota komite madrasah. Bapak Supardi selaku ketua komite madrasah, Bapak Rahmat Hermawan selaku bendahara dan Khawandi selaku sekretaris. Sedangkan anggota komite madrasah yakni Syaefudin, Khamim, Suwardi Haryanto, Arif Hidayat, Ahmad Nur Choliq, Siti Zulaichah, Sidik Subechi, Jumadi dan Ahmad Nurjaizun.⁷⁷

5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah

Seorang pendidik memiliki tanggung jawab besar untuk mengajar dan memberikan pengetahuannya kepada siswanya. Oleh karena itu, guru profesional sangat penting untuk proses belajar mengajar. Guru dibantu oleh tenaga kependidikan yang disebut Tata Usaha (TU), terutama di bagian administrasi. Berikut ini adalah informasi tentang guru dan tenaga kependidikan di Madrasah. Ketua madrasah Bapak Slamet Supriyanto, S.Pd.I (gol. IV/a). Guru kelas yakni Siti Zulaichah, S.Pd.I (III/c), Sri Wigati, S.Pd.I (III/c), Rina Suryani, S.Pd.I (III/c), Siti Fadliyah, S.Pd.I, Khamim, S.Pd.I, Azizah Murdiningrum, S.Ag, Ani Sugiarti, S.Pd.I, Kuntum Ariwardani, S.Pd, Unit Variyanti, M.Pd, Muji Purwati, A.Ma. Pust, Rizki Andriani,

⁷⁶ Hasil Dokumentasi Madrasah dengan Bapak Slamet selaku kepala madrasah pada tanggal 10 November 2023, pukul 09.08 WIB.

⁷⁷ Hasil Dokumentasai Madrasah dengan Bapak Slamet selaku kepala madrasah pada tanggal 10 November 2023, pukul 09.08 WIB.

S.Pd, Eri Okovianinsih, S.Pd, Efa Liana Pertiwi, S.Pd (III/c). Guru mapel yakni Suswati Chasanah, S.Pd.I, Singgih Yulianto, S.Pd.I, Raras Siti Paryani, S.Pd, Amanah Sita Ramadhani, S.Pd, Safei Prabowo, S.Pd, Ayla Rahma Nurul Aisyah, dan Riya Amelia Ramadhani. Dan dibantu oleh TU atau Operator madrasah yaitu Anggi Nurvauzi, S.Kom. Total pendidik dan tenaga kependidikan madrasah sebanyak 22 orang dengan status aktif.⁷⁸

6. Data Peserta Didik Madrasah

Data Peserta didik MI Muhammadiyah Kecepit sejak berdirinya sampai sekarang mengalami perkembangan dan peningkatan dari tahun ke tahun. Berikut adalah data selama kurang lebih dari 5 tahun dengan data sebagai berikut. Pada tahun 2019/2020 total peserta didik MI Muhammadiyah Kecepit adalah 343 peserta didik. Pada tahun 2020/2021 total peserta didik adalah 349 peserta didik. Pada tahun 2021/2022 total peserta didik tahun 2021/2022 adalah 330 peserta didik. Pada tahun 2022/2023 total peserta didik adalah 315 peserta didik. Tahun 2023/2024 total peserta didik adalah 315 peserta didik.⁷⁹

7. Sarana dan Prasarana Madrasah

Sarana dan prasarana di MI Muhammadiyah Kecepit sudah sangat lengkap, yakni dengan 2 bangunan gedung, 15 ruangan untuk kelas 1-6, ruang kepala sekolah, ruang tamu, ruang guru, perpustakaan, UKS, laboratorium, BK, masjid, kantin, TU, ruang sirkulasi, toilet dan tempat parkir.⁸⁰

8. Struktur Organisasi Madrasah

Struktur organisasi MI Muhammadiyah Kecepit dimulai dari kepala madrasah Bapak Slamet Supriyanto, S.Pd.I., M.Pd. dibantu

⁷⁸ Hasil Dokumentasi Madrasah dengan Bapak Anggi selaku TU MI Muhammadiyah Kecepit pada tanggal 13 November 2023, pukul 08.59 WIB.

⁷⁹ Hasil Dokumentasi Madrasah dengan Bapak Anggi selaku TU MI Muhammadiyah Kecepit pada tanggal 13 November 2023, pukul 08.59 WIB.

⁸⁰ Hasil Dokumentasi Madrasah dengan Bapak Anggi selaku TU MI Muhammadiyah Kecepit pada tanggal 13 November 2023, pukul 08.59 WIB.

oleh komite madrasah Bapak Subandi. Kemudian dibantu oleh guru kelas, siswa dan masyarakat.⁸¹

B. Penyajian Data

Pemaparan hasil implementasi program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepat Punggelan Banjarnegara merupakan hasil penelitian di lapangan yang diperoleh dari beberapa sumber di antaranya kepala madrasah, kepala program TBTQ, guru TBTQ, guru kelas 5A dan peserta didik 5A MI Muhammadiyah Kecepat Punggelan Banjarnegara.

MI Muhammadiyah Kecepat adalah salah satu madrasah di Banjarnegara yang mempunyai salah satu program unggulan TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) yang telah didirikan dari tahun 2018 dengan metode Ummi namun karena keterbatasan-keterbatasan yang ada dan masih terdapat peserta didik kelas besar yang terbata-bata sehingga pada tahun 2022 diperbaharui dengan metode Tartili. Alasan mengapa MI Muhammadiyah Kecepat beralih ke metode tartli karena untuk memperkaya metode dan juga keterbatasan buku ummi sehingga kami beralih ke metode tartili. Selain itu, metode tartili itu mempunyai kelebihan sertifikasi ke maharijul huruf, sifatul huruf dan lebih mendetail dibandingkan dengan metode ummi atau metode lainnya. Dengan hal tersebut, proses pembelajaran Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepat lebih efektif dan efisien.

Ketika observasi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat kelas tinggi yang beberapa anak yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Kelas tersebut adalah kelas 5A yang merupakan kelas yang aktif. Peneliti meneliti kelas tersebut dengan hasil terdapat 5 anak dari 21 peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. lima peserta didik tersebut adalah Abdurrauf Zidni Iman, Arrizal Miftahul Qalbi, Azhar Nur Nugraha, Miko Permana Putra dan Salsabila

⁸¹ Hasil Dokumentasi dengan Bapak Anggi selaku TU MI Muhammadiyah Kecepat pada tanggal 13 November 2023, pukul 08.59 WIB.

Nur Baeti. Keterlambatan mereka dikarenakan terdapat beberapa faktor yakni mereka jarang belajar mengaji di rumah dan tidak belajar di TPQ .

MI Muhammadiyah Kecepit mengimplementasikan sebuah program TBTQ tersebut sebagai upaya guna mengatasi permasalahan yang terdapat di madrasah. Yaitu, anak di kelas besar masih banyak yang masih terbata-bata dan kesulitan membaca Al-Qur'an. Dengan adanya implementasi program TBTQ diharapkan program TBTQ akan membantu peserta didik memahami baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁸²

1. Implementasi Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit

Berikut adalah implementasi program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan hasil.

a. Perencanaan Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit

Program TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an) adalah salah satu program unggulan yang telah diterapkan di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, Program TBTQ tersebut dikembangkan dengan metode tartili. Metode tartili merupakan metode membaca Al-Qur'an secara pelan-pelan dengan penuh konsentrasi, tenang dan memberikan hak pada setiap huruf dari segi makhraj, sifat dan mad. Adanya program ini tidak terlepas dari visi dan misi MI Muhammadiyah Kecepit, yang dirancang dan diimplementasikan dengan suatu yang melatarbelakangi serta tujuan yang ingin dicapai.⁸³ Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki tujuan dan cita-cita untuk mencapai pembelajaran. Tujuan dan cita-cita tersebut

⁸² Hasil observasi di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara.

⁸³ Hasil observasi di kelas 5A MI Muhammadiyah Kecepit pada tanggal 3 November 2023, pukul 07.15 WIB.

tercakup dalam visi dan misi lembaga tersebut. Misi adalah serangkaian tindakan yang diambil untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan visi adalah tujuan umum yang ingin dicapai. Lembaga pendidikan memiliki visi dan misi yang berbeda.

Visi MI Muhammadiyah Kecepatan adalah “Berakhlakul karimah, berkualitas, bermartabat, dan berkarakter” dan salah satu misinya adalah “Menumbuhkan pengetahuan, penghayatan, dan pengamalan terhadap ajaran Al-Qur'an dan Hadist agar menjadi anak yang shaleh dan shalehah”. Dengan demikian, program-program madrasah telah menumbuhkan pengetahuan, penghayatan dan pengamalan ajaran Al-Qur'an dan Hadist. Program ini dapat membantu siswa belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, terutama jika digabungkan dengan program TBTQ.

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Slamet selaku kepala sekolah, program TBTQ dirancang untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Berikut adalah informasi yang beliau berikan.

“Program TBTQ ini ada untuk membantu peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode tartili sehingga lebih mempermudah. Program ini dilatarbelakangi akan rasa keprihatinan kita semua terkait masih adanya peserta didik kelas tinggi yang masih terbata-bata dalam baca Al-Qur'an dan dengan pokok pembelajaran Al-Qur'an yang nantinya peserta didik akan melanjutkan ke tahfidz. Sehingga kami memperbaiki dari baca tulis dan lainnya. Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang ada.”⁸⁴

Demikian hasil wawancara dengan Bapak Singgih selaku ketua program TBTQ, beliau menyampaikan informasi sebagai berikut.

⁸⁴ Wawancara dengan Bapak Slamet selaku kepala madrasah pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 08.53 WIB.

“MI Muhammadiyah Kecepat ini merupakan sekolah formal berbasis agama yang mengedepankan pembelajaran Al-Qur’an dan kami mencoba lebih maksimal dalam belajar Al-Qur’an. Sehingga dengan adanya program TBTQ ini dapat menjadi jalan untuk memaksimalkan anak-anak yang belum lancar dalam baca tulis Al-Qur’an. Dan program TBTQ ini wajib untuk peserta didik dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.”⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan oleh Bapak Slamet dan Bapak Singgih, bahwa awal mula adanya program TBTQ ini adalah dikarenakan keprihatinan karena masih banyak anak kelas tinggi yang membaca Al-Qur’an masih terbata-bata dan belum sesuai tajwid. Dari keadaan tersebutlah madrasah perlu dan mengupayakan untuk membuat program TBTQ yang wajib untuk seluruh peserta didik yang mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada. Program TBTQ dirancang untuk membantu siswa tetap belajar dan mengaji di sekolah dan siswa akan mempunyai bekal ilmu.

Perencanaan program yang matang diperlukan agar program dapat berfungsi dengan baik di masa depan. Banyak hal yang perlu dipertimbangkan saat merencanakan program yakni mulai dari bagaimana merancang program, menentukan tujuan yang benar-benar ingin dicapai program, cara kepengurusannya dan banyak hal lainnya. Berkaitan dengan perencanaan program tersebut, Bapak Slamet selaku kepala madrasah menyampaikan informasi sebagai berikut.

“Perencanaan awal diadakannya program TBTQ adalah dengan memusyawarahkan program tersebut dengan pendidik atau guru-guru MI Muhammadiyah Kecepat. Kemudian dengan mencari pengajar atau guru program yang terbaik yang sesuai dengan program tersebut, pendamping dan penjadwalan program setiap kelas mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 yang kemudian dikomunikasikan dengan para murid

⁸⁵ Wawancara dengan Bapak Singgih selaku ketua program TBTQ pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 09.23 WIB.

berkaitan dengan adanya program tersebut. Sehingga untuk peserta didik yang belum lancar baca tulis Al-Qur'annya difilter atau dipilih setiap kelas sesuai jilid sehingga guru program akan paham tahap memaksimalkannya.”⁸⁶

Berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh Bapak Slamet, perlu adanya perencanaan yang baik yang melibatkan banyak pihak atau elemen yang ada di lembaga madrasah. Selanjutnya membuat perencanaan yang matang. Dan diakhiri dengan pihak madrasah menyampaikan keputusan kepada peserta didik agar melaksanakan program tersebut dengan baik.

Sebelum pelaksanaan program, ada beberapa pertimbangan untuk mengantisipasi kesalahan kedepannya. Hal ini disampaikan oleh Bapak Slamet selaku kepala madrasah sebagai berikut.

“Pertimbangan dalam menentukan program TBTQ untuk peserta didik yaitu dimulai dari pertimbangan alokasi waktu mengajar sampai pertimbangan menentukan guru TBTQ yang tepat. Karena untuk program ini masuk pada jam pelajaran.”⁸⁷

Selain itu, setelah guru program TBTQ ditentukan kemudian harus dipersiapkan dengan matang, Bapak Singgih selaku kepala program TBTQ menyampaikan sebagai berikut.

“Saya mempersiapkan guru TBTQ kurang lebih selama 2 Minggu. Dan setiap hari Kamis terdapat tahsin untuk semua guru MI Muhammadiyah Kecepatan sehingga semua guru pun akan dapat merasakan program TBTQ tersebut. Untuk tahsin, para guru dibagi menjadi 2 kelompok dimana 1 kelompok tartili dan 1 kelompok tajwid. Kemudian dicek satu persatu dengan saya. Jika yang belum lancar diulangi dan jika sudah lancar ke Al-Qur'an.”⁸⁸

Selain persiapan guru yang mengajar TBTQ, bahan ajar atau buku pendamping pun perlu disiapkan. Berkaitan dengan perencanaan

⁸⁶ Wawancara dengan Bapak Slamet selaku kepala madrasah pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 08.53 WIB.

⁸⁷ Wawancara dengan Bapak Slamet selaku kepala madrasah pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 08.53 WIB.

⁸⁸ Wawancara dengan Bapak Singgih selaku kepala madrasah pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 09.23 WIB.

pembelajaran tersebut Ibu Ais dan Ibu Rifa selaku guru program TBTQ, beliau menyampaikan informasi sebagai berikut.

“Dalam proses mengajar yang perlu kami siapkan sebelum mengajar TBTQ adalah buku khusus TBTQ dengan penguasaan bacaan sehingga tidak ada kesalahan dalam mempelajari TBTQ. Karena kami menggunakan metode tartili jadi kami menggunakan buku khusus tartili dimana terdapat 6 jilid dengan maharijul huruf dan gharib.”⁸⁹

Sesuai keterangan yang disampaikan oleh Bapak Singgih, Ibu Ais dan Ibu Rifa di atas, sebelum pembelajaran dimulai maka perlu menyiapkan semua hal untuk perencanaan pembelajaran seperti alokasi waktu, persiapan guru maupun buku khusus.

Kemudian, menentukan target untuk mempertimbangkan atau memperlihatkan tahapan belajar setiap harinya. Target yang harus dicapai untuk metode tartili yakni *Qiroah* dan *Hafidz*. *Qiroah* yakni siswa mampu membaca huruf hijaiyah baik, mampu membaca nama huruf hijaiyah dan harakat fathah, dhommah, kasroh, fathatain, dhommatain dan kasrotain, mampu membaca mad thobi’i termasuk membedakan lam dan lam hamzah dan mampu membaca angka arab. *Tahfidz* yakni siswa mampu menghafal Al-fatihah dan surat pendek lainnya.

Berdasarkan Bapak Slamet selaku kepala madrasah menyampaikan sebagai berikut.

“Targetnya kelas 4 itu sudah bisa baca Al-Qur’an dengan baik dan mengikuti program tahfiz di kelas 6 minimal juz 30.”⁹⁰

Sedangkan, menurut Bapak Singgih selaku kepala program TBTQ untuk target program TBTQ kedepannya, sebagai berikut.

“Targetnya kelas 1 sampai jilid 2, kelas 2 sampai jilid 3, kelas 3 sampai jilid 6, kelas 4 sampai tajwid, kelas 5 sampai gharib dan kelas 6 sudah tinggal mengulang saja. Tapi dengan tahun

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Ais dan Ibu Rifa selaku guru program TBTQ pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 11.20 WIB.

⁹⁰ Wawancara dengan Bapak Slamet selaku kepala madrasah pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 08.53 WIB.

awal program TBTQ dengan metode baru sehingga untuk kelas besar di atas kelas 3 tidak bisa 100% karena untuk kelas besar baru satu tahun pelaksanaan dan dimulai dari jiid 1 dan kemampuan anak berbeda-beda sehingga untuk kelas besar minimal bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah.”⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perencanaan program TBTQ MI Muhammadiyah Kecepit. Pertama, melakukan musyawarah dengan para guru. Kedua, mencari guru TBTQ yang tepat dan berkompeten pada bidangnya. Ketiga, membuat jadwal program TBTQ pada setiap kelas dan dikomunikasikan dengan peserta didik. Kemudian untuk pertimbangan sebelum adanya program TBTQ yaitu dengan mempertimbangkan alokasi waktu dan guru TBTQ. Sedangkan untuk perencanaan yang dilakukan oleh setiap guru TBTQ adalah menyiapkan buku khusus TBTQ dan menentukan target.

b. Pelaksanaan Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit

Setelah perencanaan selesai, pelaksanaan program merupakan bagian penting dari implementasi program itu sendiri dan merupakan inti dari implementasi program. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pelaksanaan program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepit ini dilaksanakan terjadwal setiap kelasnya dengan 1 jam pembelajaran dengan 2 kali pertemuan setiap minggu. Hal tersebut dilakukan setelah pandemi, dikarenakan banyak peserta didik yang tidak terkontrol pembelajarannya. Kemudian pada program ini guru telah mengelompokkan peserta didik sesuai dengan absen pada setiap kelas. Setiap kelas terdapat 3 kelompok dengan guru pengampu yang berbeda. Jadwal pembelajaran kelas 1 dan

⁹¹ Wawancara dengan Bapak Singgih selaku ketua program TBTQ pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 09.23 WIB.

kelas 2 pada hari senin dan selasa, untuk kelas 3 dan 4 pada hari Rabu dan Kamis, kelas 5 dan 6 pada hari Jum'at dan Sabtu.⁹² Hal ini disampaikan oleh bapak singgih, beliau menyampaikan sebagai berikut.

“Setelah pandemi dan setelah perubahan metode ummi ke metode tartili. Pergantian metode tersebut dikarenakan untuk memperkaya metode dan juga keterbatasan buku ummi sehingga kami beralih ke metode tartili. Program TBTQ juga masuk pada pembelajaran. Setiap kelas terdapat jadwal TBTQ dan dibuat kelompok dengan 3 pendamping selama 1 jam pelajaran dengan satu minggu 2 kali pertemuan. Untuk kelas 1 dan kelas 2 pada hari Senin dan Selasa, kelas 3 dan 4 hari Rabu dan Kamis, kelas 5 dan 6 hari Jum'at dan Sabtu. Dan untuk pembagian kelompok sesuai absen di setiap kelas dengan 3 kelompok dengan guru pengampu yang berbeda.”⁹³

Metode ummi adalah salah satu cara membaca Al-Qur'an yang menggunakan bacaan tartil sesuai dengan kaidah tajwid. Sedangkan metode tartili adalah membaca secara perlahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai, sehingga pembaca dan pendengarnya memahami dan menghayati kandungan pesannya. Metode tartili memiliki keunggulan yakni pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an tidak memerlukan waktu yang lama dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, peserta didik dapat lebih cepat untuk menyelesaikan pembelajaran TBTQ ke jilid berikutnya. Hal itu disampaikan juga oleh Bapak Singgih, beliau menyampaikan sebagai berikut.

“Metode tartili itu kelebihanannya ke sertifikasi ke maharijul huruf, sifatul huruf dan lebih mendetail dibandingkan dengan metode lainnya.”⁹⁴

⁹² Hasil observasi di kelas 5A MI Muhammadiyah Kecepit pada tanggal 3 November 2023, pukul 07.15 WIB.

⁹³ Wawancara dengan Bapak Singgih selaku ketua program TBTQ pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 09.23 WIB.

⁹⁴ Wawancara dengan Bapak Singgih selaku ketua program TBTQ pada tanggal 31 Oktober 2013, pukul 09.23 WIB.

Perubahan metode tartili pada saat tahun 2022 akhir bahwasannya pada 1-2 bulan melakukan pendekatan dengan peserta didik dengan mengenalkan maharijul huruf kepada peserta didik dengan lembar tajwid. Setelah selesai materi maharijul huruf, kemudian masuk pada jilid masing-masing. Diawali dengan jilid 1 terlebih dahulu dari kelas 1-6.

Konsep materi tartili dalam setiap jilid berbeda-beda. Berdasarkan hasil dokumentasi penelitian yang peneliti dapatkan konsep jilid tartili sebagai berikut.

Jilid 1 berisi huruf hijaiyah tidak berangkai berharokat fathah dengan bacaan pendek. Huruf hijaiyyah tidak berangkai, angka arab 1-10 dan nama-nama huruf hijaiyyah. Jilid 2 berisi huruf berangkai berharokat fathah, kasroh dan dlommah dengan bacaan pendek. Huruf hijaiyyah berangkai, berharokat fathah tanwin, kasroh tanwin dan dlommah tanwin. Mengenalkan *ta'marbuthoh* dan angka arab 1-10. Jilid 3 berisi bacaan mad *thobi'iy* dengan *alif*, *fathah* berdiri/ *fathah* diikuti alif kecil, *ya'*, *waw*, *kasroh* berdiri /kasroh diikuti *ya'* kecil dan *dhommah* terbalik /dhommah diikuti *waw* kecil.

Jilid 4 berisi pengenalan macam-macam hamzah, pengenalan *mim*, *lam*, *wawu*, *ya'*, *ta'*, *sin*, *syin*, *shod*, *ain*, *hamzah*, *kaf*, *ghoin*, *ha'*, *kho'*, *cha*, *dzal*, *dzo* dan *dlod* yang disukun. Membedakan cara membaca: *tsa'*, *sin*, *syin*, *zay*, *shod*, *ain*, *hamzah*, *kaf*, *ghoin*, *ha'*, *kho'*, *cha'*, *dzal*, *dzo* dan *dlod* yang disukun. Pengenalan huruf qolqolah dan cara membacanya, pengenalan Al Syamsiyyah dan huruf bersyiddah (tasydid), pengenalan cara membaca lafadz jalalah, pengenalan mad muttashil dan munfashilh, pengenalan angka arab 100-1000 dan pengenalan huruf fawatihussuwa. Jilid 5 berisi pengenalan *ghunnah*, *idghom mimi*, *ikhfa syafawi*, *iqlab*, *idzar halqi*, *idhom bila ghunnah*, *ikhfa' haqiqi*, *idzhar muthlaq* dan *lam hamzah*. Jilid 6 berisi mad thobii yang dibaca waqaf, huruf berharakat yang

dibaca waqaf, *ta'marbuthoh*, huruf bertasydid yang dibaca waqaf, bacaan ghunnah yang dibaca waqaf, Mad iwad, mad *arid lissukun*, *qalqalah*, mad lazim dan tanda-tanda waqaf. Dan gharib berisi *alfadz gharibah* dan *qiroat ghoribah*.

Adapun teknik mengajar TBTQ dengan metode tartili yaitu guru mengajarkan dan memperhatikan makhroj, sifat huruf, ketepatan dan kecepatan dalam bacaan. Guru mengajarkan huruf-huruf hijaiyyah sesuai pokok bahasan. Dalam proses pembelajaran TBTQ itu sama dengan pelajaran lain yaitu terdapat pembukaan, isi dan penutup. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Ais dan Ibu Rifa sebagai berikut.

“Untuk proses setiap pelajaran TBTQ itu sama dengan pelajaran lainnya dengan langkah-langkah tetap diawali dengan pembukaan, inti dan penutup. Tahap pembukaan, guru atau pendidik akan mengucapkan salam dan mengajak para siswa untuk membaca doa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian pembelajaran dilakukan sesuai kelompok setiap kelasnya. Dan pada pembelajaran anak maju satu persatu membaca jilid masing-masing sesuai dengan metode tartili dan anak yang lainnya menulis. Setiap kelompok berisi 7 anak dengan 1 guru TBTQ dan dalam satu kelas terdapat 2 guru TBTQ dan 1 wali kelas.”⁹⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa dalam program TBTQ menggunakan metode tartili dan imla' untuk menulis. Menulis ayat Al-Quran atau tulisan arab dalam pembelajaran menggunakan imla' manqul (menyalin). Penerapan pembelajaran seperti pembelajaran biasanya dengan terdapat pembuka, isi dan penutup. Tahap pendahuluan, guru memberi salam dilanjutkan dengan membaca doa untuk membuka pembelajaran dan menanyakan kabar. Tahap inti, guru memanggil peserta didik sesuai dengan kelompoknya kemudian peserta didik maju satu persatu untuk membaca sesuai jilid. Kemudian, peserta didik yang belum

⁹⁵ Wawancara dengan Ibu Ais, Ibu Rifa dan Ibu Unit selaku guru program TBTQ dan wali kelas 5A pada tanggal 3 November 2023, pukul 07.15 WIB.

atau sudah maju kedepan yakni menulis arab yang ditulis dipapan tulis oleh guru TBTQ dan dilanjutkan dengan menulis surat Al-Qur'an. Dan tahap penutup, peserta didik mengumpulkan tugas kepada guru dan berdoa bersama untuk mengakhiri jam pelajaran.

Selain membaca dan menulis Al-Qur'an, terdapat hafalan disetiap kelas. Dari observasi yang peneliti lakukan pada observasi ketiga dan keempat, peserta didik menghafalkan maharijul huruf dengan lembar maharijul huruf. Peserta didik menghafalkan dengan teman sebayanya dan dengan bebas yang penting peserta didik masih dalam satu ruangan kelas. Hal tersebut disampaikan oleh Bapak Singgih sebagai berikut.

“Selain membaca dan menulis Al-Qur'an juga terdapat hafalan maharijul huruf di setiap kelas. Hafalan tersebut diselingi agar anak tidak bosan dalam pembelajaran. Biasanya, untuk pertemuan pertama anak diminta untuk menghafalkan sendiri sesuai dengan hafalan terakhir yang mereka setorkan ke masing-masing guru. Kemudian, dipertemuan kedua anak akan setoran dengan guru TBTQ sesuai kelompoknya. Dan untuk hafalan sendiri terdapat lembar pendamping hafalan tajwid sehingga memudahkan peserta didik dalam menghafal maharijul huruf.”⁹⁶

Hal tersebut juga disampaikan oleh Ibu Ais selaku guru program TBTQ sebagai berikut.

”Kami tidak membatasi anak dalam belajar terutama pada hafalan maharijul huruf yang penting anak nyaman dan bisa setoran dengan lancar.”⁹⁷

Dari hasil observasi peneliti yang didapatkan dari beberapa siswa. Dari tulisan Al-Qur'an yang ditulis oleh peserta didik, terlihat bahwa ayat-ayatnya ditulis dengan baik dan rapi. Hal Ini karena guru TBTQ membiasakan peserta didik untuk menulis ayat-ayat Al-

⁹⁶ Wawancara dengan Bapak Singgih selaku ketua program TBTQ pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 09.23 WIB.

⁹⁷ Wawancara dengan Ibu Ais selaku guru program TBTQ pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 11.20 WIB.

Qur'an selama pelajaran berlangsung.⁹⁸ Selain itu, hasil wawancara peserta didik yang didapatkan bahwa rata-rata peserta didik menyukai pembelajaran TBTQ bahkan peserta didik kelas 5A sudah ada mencapai jilid 4 dan hampir jilid 5. Dan rata-rata peserta didik selain di sekolah, mengaji diTPQ maupun di rumah.⁹⁹

Maka berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh beberapa sumber dapat disimpulkan bahwa program TBTQ dilaksanakan wajib di setiap kelas yaitu dengan alokasi waktu 1 jam pelajaran dengan 2 kali pertemuan setiap minggunya. Pada kelas 1 dan 2 pada hari Senin dan Selasa, kelas 3 dan 4 pada hari Rabu dan Kamis, dan kelas 5 dan 6 pada hari Jum'at dan Sabtu. Ada beberapa tahap pembelajaran yaitu tahap pendahuluan, tahap inti dan tahap penutup. Tahap pendahuluan, guru memberi salam dilanjutkan dengan membaca doa untuk membuka pembelajaran dan menanyakan kabar. Tahap inti, guru memanggil peserta didik sesuai dengan kelompoknya kemudian peserta didik maju satu persatu untuk membaca sesuai jilid. Kemudian, peserta didik yang belum atau sudah maju kedepan yakni menulis arab yang ditulis dipapan tulis oleh guru TBTQ dan dilanjutkan dengan menulis surat Al-Qur'an. Dan tahap penutup, peserta didik mengumpulkan tugas kepada guru dan berdoa bersama untuk mengakhiri jam pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, sebenarnya untuk materi yang diajarkan di setiap pertemuan itu hampir sama dimana yang dirasakan oleh peneliti. Pada observasi hari pertama dan kedua, peneliti melihat langsung pembelajaran di kelas dengan metode tartili dan imla'. Dimana peserta didik maju persatu dengan guru pengampu masing-masing untuk membaca buku jilid tartili dan untuk peserta didik yang sudah maju atau belum maju akan menulis imla sesuai yang guru tulis dipapan tulis. Setelah menulis materi

⁹⁸ Hasil observasi kelas di kelas 5A pada tanggal 3-4 November 2023, pukul 07.15 WIB.

⁹⁹ Hasil wawancara peserta didik pada tanggal 4 November 2023, pukul 9.00 WIB.

selesai, kemudian dilanjutkan dengan menulis surat dalam Al-Qur'an. Kemudian pada observasi hari ketiga, peneliti melihat suasana yang berbeda dimana hari ini peserta didik hafalan lembar tajwid dimana mereka menghafalkan selama jam pelajaran berlangsung untuk sesetorkan pertemuan selanjutnya dengan metode pelafalan yang berbeda. Rata-rata peserta didik menggunakan metode teman sebaya. Dan pada observasi hari keempat, peserta didik setoran hafalan yang mereka hafalkan kemarin dengan tertib dan berlangsung dengan baik karena dihari sebelumnya peserta didik sudah menghafalkan sehingga metode tersebut sangat cocok untuk diterapkan.¹⁰⁰

c. Evaluasi Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepat

Evaluasi program adalah tahap terakhir dalam pengimplementasian program. Setelah program direncanakan, tahap berikutnya adalah pelaksanaannya. Setelah tahap pelaksanaan selesai, evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa berhasil program dilaksanakan dan keputusan apa yang harus diambil untuk menerapkan pembelajaran selanjutnya. Sistem evaluasi program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepat secara keseluruhan biasanya dilaksanakan pada akhir semester. Hal tersebut juga sesuai dengan yang disampaikan oleh Bapak Singgih selaku ketua program TBTQ sebagai berikut.

“Evaluasinya setiap naik 1 jilid akan diujikan di akhir semester. Evaluasi ini diharapkan dapat menjadikan peserta didik menjadi lebih baik lagi belajar Al-Qur'an dan sebagai acuan kedepannya.”¹⁰¹

Selain itu, guru TBTQ Ibu Rifa juga menyampaikan informasi sebagai berikut.

¹⁰⁰ Hasil observasi dan wawancara program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepat.

¹⁰¹ Wawancara dengan Bapak Singgih selaku ketua program TBTQ pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 09.23 WIB.

“Selain evaluasi praktik juga terdapat evaluasi penugasan, hafalan. Dan rencana kedepannya akan terdapat evaluasi ujian praktik TBTQ pada kelas 6.”¹⁰²

Dari hasil wawancara dan beberapa observasi yang dilaksanakan peneliti selama penelitian berlangsung bahwa pelaksanaan evaluasi itu melihat kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an melalui beberapa evaluasi sebagai berikut.

1) Penugasan

Penugasan diberikan guru kepada siswa setiap pembelajaran dengan menulis ayat Al-Qur'an/Arab. Hal ini bertujuan agar siswa selalu mencoba dalam menulis Arab secara tertulis. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Bapak Slamet sebagai berikut.

“Biasanya setiap pertemuan siswa diberi tugas untuk menulis yang terdapat dipapan tulis dan menulis surat dalam Al-Qur'an. Dan untuk hasilnya akan dikumpulkan dan dinilai.”¹⁰³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama penelitian dalam pembelajaran TBTQ bersama Ibu Ais, Ibu Rifa dan Ibu Unit selaku guru TBTQ dan guru kelas 5A. Dalam kegiatan tersebut guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan menulis (imla') siswa di setiap pertemuan. Guru menetapkan metode yakni guru menuliskan bacaan arab/tajwid/majharijul huruf dipapan tulis dan kemudian siswa menulis di buku masing-masing. Kemudian setelah siswa selesai menulis yang terdapat dipapan tulis, peserta didik melanjutkan lagi menulis surah dalam Al-Qur'an. Setelah selesai jam pelajaran, buku dikumpulkan ke guru TBTQ untuk dinilai. Penilaian dilakukan dengan indikator

¹⁰² Wawancara dengan Ibu Rifa selaku guru program TBTQ pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 11.20 WIB.

¹⁰³ Wawancara dengan Bapak Singgih selaku ketua program TBTQ pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 09.23 WIB.

benar atau tidaknya dalam penulisan huruf hijaiyah dengan tanda baca serta penyambungan huruf dan kalimatnya.¹⁰⁴

2) Hafalan

Selain membaca dan menulis Al-Qur'an, peserta didik pun melakukan setoran hafalan kepada guru program TBTQ yang diampu. Hal tersebut dilihat oleh peneliti saat observasi ketiga dan keempat yang dilaksanakan di kelas 5A MI Muhammadiyah Kecepat. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, hafalan yang dilaksanakan yakni hafalan lembar tajwid dan maharijul huruf. Peserta didik terlihat senang dalam menghafal karena menggunakan metode hafalan bebas dimana peserta didik bebas hafalan dimana saja namun masih berada di ruangan kelas dan tidak ramai. Hal tersebut membuat peserta didik tidak merasa bosan dalam menghafal. Setelah menghafal kemudian peserta didik melakukan setoran hafalan pada hari berikutnya ke masing-masing guru TBTQ yang sesuai dengan kelompoknya. Hal tersebut dikarenakan agar peserta didik lebih efektif dan siap untuk hafalan pertemuan berikutnya tanpa harus menghafalkan lagi.¹⁰⁵

3) Praktik

Tujuannya untuk mengukur kemampuan membaca jilid peserta didik pada program TBTQ dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Rifa selaku guru TBTQ sebagai berikut.

“Kemampuan TBTQ peserta didik nantinya dijadikan salah satu pertimbangan juga untuk kenaikan kelas.”¹⁰⁶

Selain itu, Ibu Unit selaku guru kelas 5A pun menambahkan pendapat sebagai berikut.

¹⁰⁴ Hasil observasi kelas 5A pada tanggal 3-4 November 2023, pukul 07.15 WIB.

¹⁰⁵ Hasil observasi kelas 5A pada tanggal 17-18 November 2023, pukul 07.15 WIB.

¹⁰⁶ Wawancara dengan Ibu Rifa selaku guru program TBTQ pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 09.23 WIB.

“Untuk kemampuan TBTQ di kelas 5A maupun setiap kelas rata-rata sudah baik dan mencapai target. Dimana peserta didik sudah banyak kemajuan pada proses belajar baca tulis Al-Qur’an di MI Muhammadiyah Kecepatan”¹⁰⁷

Berdasarkan dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, evaluasi yang diterapkan dalam implementasi program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepatan adalah penugasan, hafalan dan praktik.

d. Hasil Penelitian Implementasi Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an di MI Muhammadiyah Kecepatan

Berdasarkan hasil penyajian data tersebut, implementasi program TBTQ (Tuntas Baca Tulis Al-Qur’an) yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Kecepatan dengan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta mewajibkan peserta didik dari kelas 1 sampai kelas 6 mengikuti program tersebut dengan terjadwal sehingga terdapat peningkatan kemampuan baca tulis Al-Qur’an khususnya pada kelas 5A yang peneliti teliti. Hasil dari implementasi program TBTQ tersebut meningkat walaupun dengan jilid yang berbeda-beda. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil jilid peserta didik di akhir semester meningkat dan naik jilid dalam waktu kurang dari satu semester.

Menggunakan metode tartili untuk membaca dan imla’ untuk menulis, 5 anak dari 21 peserta didik yang pada awal pembelajaran masih terbata-bata dan kesulitan dalam membaca sekarang sudah mampu melafalkan huruf dan membaca Al-Qur’an dengan cukup baik walaupun jilid peserta didik masih rendah. Peserta didik dalam membaca Al-Qur’an telah cukup menguasai ilmu tajwid, fasih dalam mengucapkan huruf dan lancar dalam membaca setiap ayat Al-Qur’an. Untuk menulis ayat Al-Qur’an, peserta didik dalam penulisannya rapi dan bagus karena telah memahami huruf hijaiyah

¹⁰⁷ Wawancara dengan Ibu Unit selaku wali kelas 5A pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 09.45 WIB.

dan harakatnya. Selain membaca dan menulis Al-Qur'an, peserta didik mampu menghafal tajwid dan maharijul huruf dengan sangat baik.

Program TBTQ ini dalam pelaksanaannya, meningkatkan semua kemampuan peserta didik bukan hanya pada peserta didik yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an. Pada peserta didik yang awalnya masih kesulitan dalam membaca maupun menulis Al-Qur'an lebih ditekankan sehingga pada hasil semester peserta didik hasil yang didapatkan lebih baik. Penekanannya yakni dengan berlatih membaca Al-Qur'an secara terus menerus dan peserta didik diikutkan untuk mengaji di wilayah madrasah yang diampu oleh Bapak Singgih. Jika rumah jauh dari madrasah dengan memberi tahu kedua orang tua untuk selalu mengontrol anak untuk mengaji di wilayah tempat tinggal masing-masing.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan, faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit sebagai berikut.¹⁰⁸

a. Faktor Pendukung program TBTQ

Adapun faktor pendukung dalam implementasi program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit sebagai berikut.

1) Guru

Guru di MI Muhammadiyah Kecepit memiliki kompetensi yang baik, khususnya dalam ilmu agama. Beberapa guru adalah lulusan pondok pesantren, sehingga mereka memiliki pengetahuan

¹⁰⁸ Hasil observasi dan wawancara di MI Muhammadiyah Kecepit.

yang luas tentang TBTQ dan dapat mengajarkan kepada siswa mereka.

2) Peserta didik

Semua peserta didik di MI Muhammadiyah Kecepit memiliki keterlibatan dalam proses implementasi TBTQ yang dilaksanakan yakni dilihat saat semua siswa tekun mengikuti program TBTQ, siswa antusias dan senang mengikuti program TBTQ. Hal ini disampaikan oleh salah satu siswa kelas 5A sebagai berikut.

“Senang, karena guru yang ngajar enak dan menulis arabnya mudah”¹⁰⁹

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik yaitu rata-rata peserta didik senang belajar TBTQ.

3) Lingkungan

Keadaan lingkungan juga mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak. Ketika anak terbiasa untuk mengaji dirumah atau di TPQ maka anak rata-rata sudah bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa peserta didik, dimana rata-rata peserta didik dirumah belajar mengaji di rumah dengan orangtua maupun mengaji di TPQ terdekat. Hal ini disampaikan oleh salah satu siswa kelas 5A sebagai berikut.

“Saya mengaji di TPQ dan di rumah bersama orang tua”¹¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa peserta didik, rata-rata peserta didik senang belajar TBTQ.

b. Faktor Penghambat program TBTQ

Berikut beberapa faktor penghambat dalam implementasi program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepit sebagai berikut.

1) Tingkat Kemampuan siswa yang berbeda

¹⁰⁹ Wawancara dengan peserta didik 5A pada tanggal 04 November 2023, pukul 10.36 WIB.

¹¹⁰ Wawancara dengan peserta didik 5A pada tanggal 04 November 2023, pukul 10.36 WIB.

Setiap anak mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda sehingga jika ada anak yang mempunyai kemampuan belajar yang tinggi maka akan menyelesaikan jilid lebih cepat. Adapun siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca atau menulis Al-Quran akan mengalami keterlambatan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Unit sebagai salah satu wali kelas sebagai berikut.

“Faktor penghambat salah satunya yakni setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda. Sehingga jika ada anak yang mempunyai kemampuan belajar yang tinggi maka akan menyelesaikan jilid lebih cepat. Adapun siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca atau menulis Al-Quran akan mengalami keterlambatan. Sehingga kami sebagai pengajar harus telaten dalam mengajarkannya”¹¹¹

2) Kurangnya tenaga pendidik yang bersertifikasi TBTQ

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan pada MI Muhammadiyah Kecepatan karena banyaknya peserta didik dalam implementasi program TBTQ terdapat kekurangan tenaga pendidikan yang bersertifikasi TBTQ. Hal ini disampaikan oleh Bapak Slamet selaku kepala madrasah sebagai berikut.

“MI Muhammadiyah Kecepatan cukup kekurangan tenaga pendidik yang bersertifikasi ke ranah TBTQ dikarenakan banyaknya peserta didik dan guru program TBTQ hanya 2 dengan didampingi dengan wali kelas masing-masing”¹¹²

Hal serupa juga ditambahkan oleh bapak singgih selaku kepala program.

”Karena keterbatasan guru sehingga tim ada 3 orang untuk masuk ke tiap kelas itu sekali masuk 1 jam pembelajaran sekitar 40 menit. Sedangkan satu minggu hanya 2 pertemuan dengan 2 jam pembelajaran itu pun terasa kurang karena kekurangan SDM dan juga dengan jumlah kapasitas siswa yang banyak.”¹¹³

3) Kurangnya Alokasi Waktu

¹¹¹ Wawancara dengan Ibu Unit selaku wali kelas 5A pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 09.45 WIB.

¹¹² Hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Slamet selaku kepala madrasah pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 08.53 WIB.

¹¹³ Wawancara dengan Bapak Singgih selaku ketua program TBTQ pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 09.23 WIB.

Waktu yang digunakan dalam pembelajaran program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepit hanya 1 jam pembelajaran dan hanya 2 kali dalam satu minggu sehingga belum cukup efektif apalagi jika terdapat kegiatan madrasah sehingga perlu adanya penambahan jam pelajaran untuk program TBTQ. Hal ini disampaikan oleh ibu Unit selaku wali kelas 5A.

“Menurut saya sangat kurang karena pembelajaran ini harus benar-benar detail sehingga dalam 1 jam pelajaran itu hanya sedikit karena siswa banyak. Untuk kelas 5A itu ada 21 anak jadi ada 3 kelompok setiap kelompok itu 7 siswa.”¹¹⁴

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penyajian data yang dipaparkan diatas, maka selanjutnya peneliti melakukan analisa data dari penyajian data yang sudah diperoleh di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara. Maka temuan-temuan yang didapatkan dari lapangan adalah sebagai berikut.

1. Analisis Implementasi TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit

a. Analisis Perencanaan Program TBTQ

Perencanaan program TBTQ yang matang diperlukan agar program dapat berfungsi dengan baik. Banyak hal yang perlu dipertimbangkan saat merencanakan program yakni mulai dari bagaimana merancang program, menentukan tujuan yang benar-benar ingin dicapai program, cara kepengurusannya dan banyak hal lainnya. Adapun untuk perencanaan program TBTQ dengan melakukan musyawarah terlebih dahulu dengan para guru, mencari guru TBTQ yang tepat yang berkompeten pada bidangnya, penjadwalan program TBTQ setiap kelas serta dikomunikasikan dengan murid untuk persiapan program TBTQ. Kemudian,

¹¹⁴ Wawancara dengan Ibu Unit selaku wali kelas 5A pada tanggal 31 Oktober 2023, pukul 09.45 WIB.

pertimbangan sebelum adanya program TBTQ adalah pertimbangan alokasi waktu dan guru TBTQ.

Menurut peneliti, perencanaan yang dilakukan atau disusun oleh seorang guru dapat dijadikan sebuah pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga pembelajaran kelas mampu dilaksanakan dengan baik. Perencanaan yang dilakukan oleh guru TBTQ sebelum pembelajaran dimulai yakni persiapan buku khusus atau buku pedoman program TBTQ.

b. Analisis Pelaksanaan Program TBTQ

Pelaksanaan program TBTQ ini dengan menggunakan metode tartili. Dimana metode tartili adalah metode membaca secara perlahan sambil memperjelas huruf-huruf berhenti dan memulai, sehingga pembaca dan pendengarnya memahami dan menghayati kandungan pesannya. Pelaksanaan program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepit ini dilaksanakan terjadwal setiap kelasnya dengan 1 jam pembelajaran dengan 2 kali pertemuan setiap minggu. Kemudian pada program ini guru TBTQ telah mengelompokkan peserta didik menjadi 3 kelompok dengan guru pengampu yang berbeda. Jadwal pembelajaran kelas 1 dan kelas 2 pada hari senin dan selasa, untuk kelas 3 dan 4 pada hari Rabu dan Kamis, kelas 5 dan 6 pada hari Jum'at dan Sabtu. Sedangkan metode menulis ayat Al-Qur'an dengan menggunakan metode Imla'.

Setelah guru dan peserta didik siap belajar, selanjutnya guru memulai proses pembelajaran dengan tiga tahapan pembelajaran. Pertama, tahap pendahuluan yakni membuka pembelajaran dengan membaca doa dan menanyakan kabar peserta didik. Kedua, tahap inti yakni guru memanggil peserta didik sesuai dengan kelompoknya kemudian peserta didik maju satu persatu untuk membaca sesuai jilid. Peserta didik yang tidak maju atau yang belum sudah maju, menulis arab yang ada dipapan tulis yang telah ditulis oleh guru TBTQ dan dilanjutkan dengan menulis surat Al-Qur'an. Ketiga,

tahap penutup yakni peserta didik mengumpulkan tugas kepada guru dan berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.

Selain membaca dan menulis, terdapat hafalan maharijul huruf dan tajwid. Hari pertama untuk menghafalkan di kelas, kemudian pada hari kedua menghafalkan dengan setoran pada guru TBTQ masing-masing kelompok. Setelah peneliti melakukan analisa terhadap program TBTQ dengan metode tartili peneliti menemukan kelebihan dan kekurangan. Setiap metode yang digunakan dalam pembelajaran pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan.

1) Kelebihan Metode Tartili

- a) Waktu relatif singkat dan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an tidak memerlukan waktu yang lama dalam pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, peserta didik dapat lebih cepat untuk menyelesaikan pembelajaran TBTQ ke jilid berikutnya.
- b) Sertifikasi ke maharijul huruf, sifatul huruf dan lebih mendetail dibandingkan dengan metode lainnya.
- c) Memiliki kesinambungan antara halaman atau jilid selanjutnya.
- d) Pembelajarannya secara bertahap dan dilakukan dengan berulang-ulang.

2) Kekurangan Metode Tartili

- a) Bagi anak yang daya pikirnya lemah, maka akan sering merasa kesulitan.
- b) Bagi anak yang sering tidak hadir, maka akan tertinggal.

Sedangkan menurut peneliti kelebihan metode imla manqul untuk menulis ayat Al-Qur'an dalam program TBTQ adalah dengan menyalin teks bacaan yang ada dipapan tulis atau Al-Qur'an, peserta didik belajar untuk lebih cermat dan teliti saat membaca tulisan dan menyalinnya dibuku.

Adapun kendala yang dialami pada saat program TBTQ adalah pada penggunaan gajed/ handphone yang membuat anak terbiasa dan berlebihan dalam penggunaan. Dan ketika setelah pembelajaran TBTQ tidak diteruskan di rumah dan tidak mengaji di TPQ atau orang tua yang tidak bisa membaca Al-Qur'an akan menimbulkan kendala. Langkah-langkah mengatasinya dengan meminimalisir penggunaan gajed, mengaji di masjid atau TPQ sekitar madrasah yang diampu langsung oleh Bapak Singgih dan sekolah pun mempunyai les atau perbaikan orang tua dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, Kendalanya anak sangat aktif dan jumlah anak dalam kelompok terlalu banyak. Seharusnya cukup 5 anak per kelompok lebih kondusif. Cara mengatasinya yaitu dengan baca dan menulis bergantian.

c. Analisis Evaluasi Program TBTQ

Evaluasi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru TBTQ dalam mengetahui sejauh mana tujuan yang telah diterapkan itu tercapai. Secara garis besar dalam proses belajar mengajar, evaluasi memiliki fungsi pokok yakni mengukur berapa kemajuan dan perkembangan peserta didik, mengukur keberhasilan pembelajaran dan sebagai pertimbangan dalam perbaikan belajar. Dalam pelaksanaan evaluasi dalam implementasi program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepat ada tiga yaitu penugasan, hafalan dan praktik. Pertama, penugasan yakni evaluasi berupa menulis ayat Al-Qur'an/arab pada setiap pembelajaran. Kedua, hafalan yaitu evaluasi dalam bentuk hafalan lembar tajwid dan maharijul huruf yang telah ditentukan oleh guru TBTQ. Ketiga, praktik adalah evaluasi yang dilakukan di awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan membaca jilid peserta didik.

Dari uraian peneliti tersebut disimpulkan bahwa evaluasi MI Muhammadiyah Kecepat sudah sesuai dan dengan adanya proses

evaluasi tersebut kemampuan peserta didik meningkat dan digunakan sebagai acuan kedepannya.

2. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit

Menurut analisa peneliti untuk faktor pendukung implementasi program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit sebagai berikut.

a. Guru

Guru di MI Muhammadiyah Kecepit memiliki kompetensi yang baik, khususnya dalam ilmu agama. Beberapa guru adalah lulusan pondok pesantren, sehingga mereka memiliki pengetahuan yang luas tentang TBTQ dan dapat mengajarkan kepada siswa mereka.

b. Peserta Didik

Semua peserta didik di MI Muhammadiyah Kecepit memiliki keterlibatan dalam proses implementasi TBTQ yang dilaksanakan yakni dilihat saat semua siswa tekun, siswa antusias dan senang mengikuti program TBTQ.

c. Lingkungan

Keadaan lingkungan juga mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak. Ketika anak terbiasa untuk mengaji di rumah atau di TPQ maka anak rata-rata sudah bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Adapun hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa peserta didik, dimana rata-rata peserta didik di rumah belajar mengaji di rumah dengan orangtua maupun mengaji di TPQ terdekat.

Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepit sebagai berikut.

a. Tingkat Kemampuan Siswa yang Berbeda

Setiap anak mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda sehingga jika ada anak yang mempunyai kemampuan belajar yang tinggi maka akan menyelesaikan jilid lebih cepat. Adapun siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca atau menulis Al-Qur'an akan mengalami keterlambatan. Oleh karena itu, tingkat kemampuan peserta didik perlu diasah dan ditingkatkan seperti dengan selalu rajin mengaji dan berlatih membaca maupun menulis Al-Qur'an.

b. Kurangnya Tenaga Pendidik yang Bersertifikasi TBTQ

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti laksanakan pada MI Muhammadiyah Kecepit karena banyaknya peserta didik dalam implementasi program TBTQ sehingga madrasah kekurangan tenaga pendidik yang bersertifikasi TBTQ dan guru program TBTQ hanya 2 dengan didampingi dengan wali kelas masing-masing. Oleh karena itu, perlu adanya perekrutan guru TBTQ untuk menunjang proses pembelajaran menjadi lebih maksimal.

c. Kurangnya Alokasi Waktu

Waktu yang digunakan dalam pembelajaran program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepit hanya 1 jam pembelajaran dan hanya 2 kali dalam satu minggu sehingga belum cukup efektif apalagi jika terdapat kegiatan madrasah sehingga perlu adanya penambahan jam pelajaran untuk program TBTQ.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, disimpulkan bahwa implementasi program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepat Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara yang diampu oleh 2 guru program TBTQ dan guru kelas masing-masing dengan diawasi oleh kepala madrasah dan ketua program TBTQ meningkat khususnya pada kelas 5A yang peneliti teliti. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil jilid peserta didik di akhir semester meningkat dan naik jilid dalam waktu kurang dari satu semester walaupun dengan jilid yang berbeda-beda. Adapun metode membaca Al-Qur'an yang digunakan adalah metode tartili. Sedangkan untuk metode menulis Al-Qur'an menggunakan metode imla'.

Adapun pada pelaksanaan program TBTQ wajib untuk setiap kelas dengan alokasi waktu pembelajaran selama 1 jam pelajaran dengan 2 kali pertemuan setiap minggunya. Jadwal pembelajaran TBTQ yakni kelas 1 dan 2 pada hari Senin dan Selasa, kelas 3 dan 4 pada hari Rabu dan Kamis dan kelas 5 dan 6 pada hari Jum'at dan Sabtu. Pada pembelajaran TBTQ terdapat tiga tahap pembelajaran seperti tahap pendahuluan, inti dan penutup. Adapun evaluasi program TBTQ yang diterapkan dalam implementasi program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepat adalah penugasan, hafalan dan praktik.

Ada tiga faktor pendukung program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepat. Pertama, guru di MI Muhammadiyah Kecepat memiliki keahlian yang kuat, terutama dalam ilmu agama dan lulusan pondok pesantren. Kedua, semua siswa tekun, antusias dan senang mengikuti program TBTQ. Ketiga, keadaan lingkungan juga mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an yaitu ketika anak terbiasa mengaji di rumah atau di TPQ maka rata-rata sudah

bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Adapun, faktor penghambatnya yaitu tingkat kemampuan siswa yang berbeda-beda, kurangnya tenaga pendidik yang bersertifikasi TBTQ dan kurangnya alokasi waktu.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian “Implementasi program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara” saran-saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut.

1. Bagi Madrasah

Diharapkan pihak sekolah lebih meningkatkan alokasi waktu pada pembelajaran TBTQ dan penambahan guru khusus TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara.

2. Bagi Guru

Diharapkan guru dapat meningkatkan kualitas mengajarnya dalam program TBTQ untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi.

3. Bagi Orang tua

Orang tua diwajibkan untuk memantau anak dalam proses pembelajaran maupun dalam baca tulis Al-Qur'an.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar hasil penelitian selanjutnya lebih bermanfaat bagi pendidik, diharapkan dapat menggali lebih dalam tentang bagaimana program TBTQ dapat meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Mahmud. 2021. *Metode Membaca, Menghafal, dan Menajwidkan al-Qur'an al-Karim*. Yogyakarta: Laksana.
- Abul Rahman, dkk. 2022. *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-unsur Pendidikan*. Jurnal Pendidikan.
- Agung. 2017. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Agus Sunaryo, dkk. 2020. *Modul BTA & PPI*, (Purwokerto: Mahad Al-Jamiah IAIN Purwokerto).
- Al Munawaroh, dkk. 2024. *Perkembangan Usia Dini (Masa Kanak-kanak Awal)*. Sumbar: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial.
- Al-Qaththan, Syaikh Manna. 2019. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Amrindono. 2022. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini*. Jambi: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- Ananda, Rusydi dan Rafida, Tien. 2017. *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Arip Widodo, dkk. 2016. *Metode Pembelajaran Membaca Al-Quran Anak Usia 7-13 Tahun di TPQ Al-Falah 2 Desa Serangkulon Kabupaten Cirebon*. Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah.
- Aryani, dkk. 2022. *Dampak Perilaku Fanatisme Game Online terhadap Minat Membaca Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Tambusai.
- F. Nisa, dkk. 2020. *Strategi Peningkatan Kualitas Baca Tulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Musthofa Mangliawan Wendit Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam.
- Fauzi, Muhammad fauzi dan Thohir, Muhammad. 2020. *Pembelajaran Kaligrafi arab untuk Meningkatkan Maharah Al-Kitabah*. Jurnal El-Ibtikar.
- Fitra Aulina, dkk. 2023. *Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Marfologi Pada Siswa Sekolah Dasar*. Al-Lahjat: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab dan Kajian Linguistik Arab.

- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv. Pustaka Ilmu Group.
- Indah, Sefhiani dan Lestivia, Dwi. 2023. *Metode Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur'an Anak Usia Dini*. Jurnal At-Tabayyun.
- Kahar, Syadidul. 2019. *Integrasi Ilmu Pengetahuan Melalui Epistemologi Kurikulum Pendidikan Islam*. Waraqat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman.
- Ma'mun, Muhammad Aman. 2018. *Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. Annaba: Jurnal Pendidikan Islam.
- Mahdali, Fitriyah. 2020. *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan*. Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis.
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mardawani. 2020. *Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Marzuki dan Ummah, Sun Choirul. 2021. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Maulana, Abu. 2020. *Terjemah Juz 'Amma*. Semarang: Pustaka Nuun.
- Maulidah, Amirah. 2020. "Efektivitas Tuntas Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Siswa Kelas III SD Negeri amirano". Skripsi. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moeleong, Lexy J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muflihana Dwi Faiqoh. 2019. *Penerapan Fenotik Akustik Dalam bacaan Mad Al-Qur'an (Studi Kasus Pada Qiraat Qari Internasional)*. Jurnal CMES.
- Nadiah, dkk. 2020. *Metodologi penelitian kualitatif, kuantitatif, Mix Method*. Sumatra Barat: Cv. Azka Pustaka.
- Oktarina, Mikyal 2020. *Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid*.
- Purwanto, Nurianto Agus. 2020. *Administrasi Pendidikan (Teori dan Praktik di Lembaga Pendidikan)*. Yogyakarta : Intishar Publishing.

- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Rahim, Farida. 2018. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rahma, Aulia Miftahul. 2023. "Implementasi Program BTAQ dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an siswa di SD Muhammadiyah Balerante Turi, Sleman". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Rajab, La dan Saimim, M. Sahrawi. 2019. *Metode Ummi dan Pembelajaran*. Ambon: LP2M
- Rudjiono. 2020. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Islam Ungaran*. Ilmiah Komputer Grafis.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: Cv. Jakad Media Publising.
- Sa'dijah, Chalimatus. 2021. *Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Agama Islam.
- Sugiono. 2023. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : Alfabeta
- Sujarweni, Wirnata. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Surasman, Otong. 2020. *Sikap dan Kebutuhan Manusia terhadap Al-Qur'an*, Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an.
- Wijayanti, Kholifah Dwi. 2021. "Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ) Kelas 3b di MI Sultan Agung Babadan Baru". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Zakariya, Maulana Muhammad. 2020. *Fadhilah 'Amal*. Muezza: Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA
KEPALA MADRASAH MI MUHAMMADIYAH KECEPIT PUNGCELAN
BANJARNEGARA**

A. Tujuan

Tujuan dari wawancara kepada kepala madrasah adalah untuk memperoleh informasi mengenai program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit Pungcelan Banjarnegara.

B. Pernyataan Panduan

1. Identitas diri

Nama :
Jabatan :
Alamat :
Pendidikan Terakhir :

2. Pedoman wawancara :

- a. Apakah yang melatarbelakangi diadakannya program TBTQ?
- b. Strategi apa saja yang digunakan dalam implementasi program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an?
- c. Target seperti apa yang diinginkan pada program TBTQ?
- d. Siapa saja yang berperan dalam mendukung pelaksanaan program TBTQ?
- e. Kendala apa saja yang dialami sekolah dalam implementasi program TBTQ ini? Dan bagaimana langkah-langkah dalam mengatasi kendala tersebut?
- f. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi program TBTQ?
- g. Harapan dari bapak untuk program TBTQ tersebut seperti apa?

PEDOMAN WAWANCARA
KETUA PROGRAM TBTQ MI MUHAMMADIYAH KECEPIT
PUNGGELAN BANJARNEGARA

A. Tujuan

Tujuan dari wawancara kepada ketua program TBTQ adalah untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit Punggelan Banjarnegara.

B. Pernyataan Panduan

1. Identitas diri

Nama :
Jabatan :
Alamat :
Pendidikan Terakhir :

2. Pedoman wawancara :

- a. Bagaimana latar belakang didirikan program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepit?
- b. Bagaimana implementasi pembelajaran program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepit?
- c. Bagaimana tahapan persiapan atau perencanaan program TBTQ?
- d. Untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an menggunakan metode tartili. Sedangkan meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an itu menggunakan metode apa?
- e. Bagaimana alokasi waktu program TBTQ?
- f. Bagaimana target kenaikan jilid pada program TBTQ?
- g. Apa saja buku ajar pendukung dan media pembelajaran TBTQ?
- h. Apa saja kendala yang dihadapi pada program TBTQ? Bagaimana cara mengatasinya?
- i. Apa saja faktor pendukung dan penghambat program TBTQ?
- j. Harapan Bapak terhadap program TBTQ kedepannya itu seperti apa?

**PEDOMAN WAWANCARA
GURU TBTQ MI MUHAMMADIYAH KECEPIT PUNGCELAN
BANJARNEGARA**

A. Tujuan

Tujuan dari wawancara kepada guru TBTQ adalah untuk memperoleh informasi mengenai program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit Pungcelan Banjarnegara.

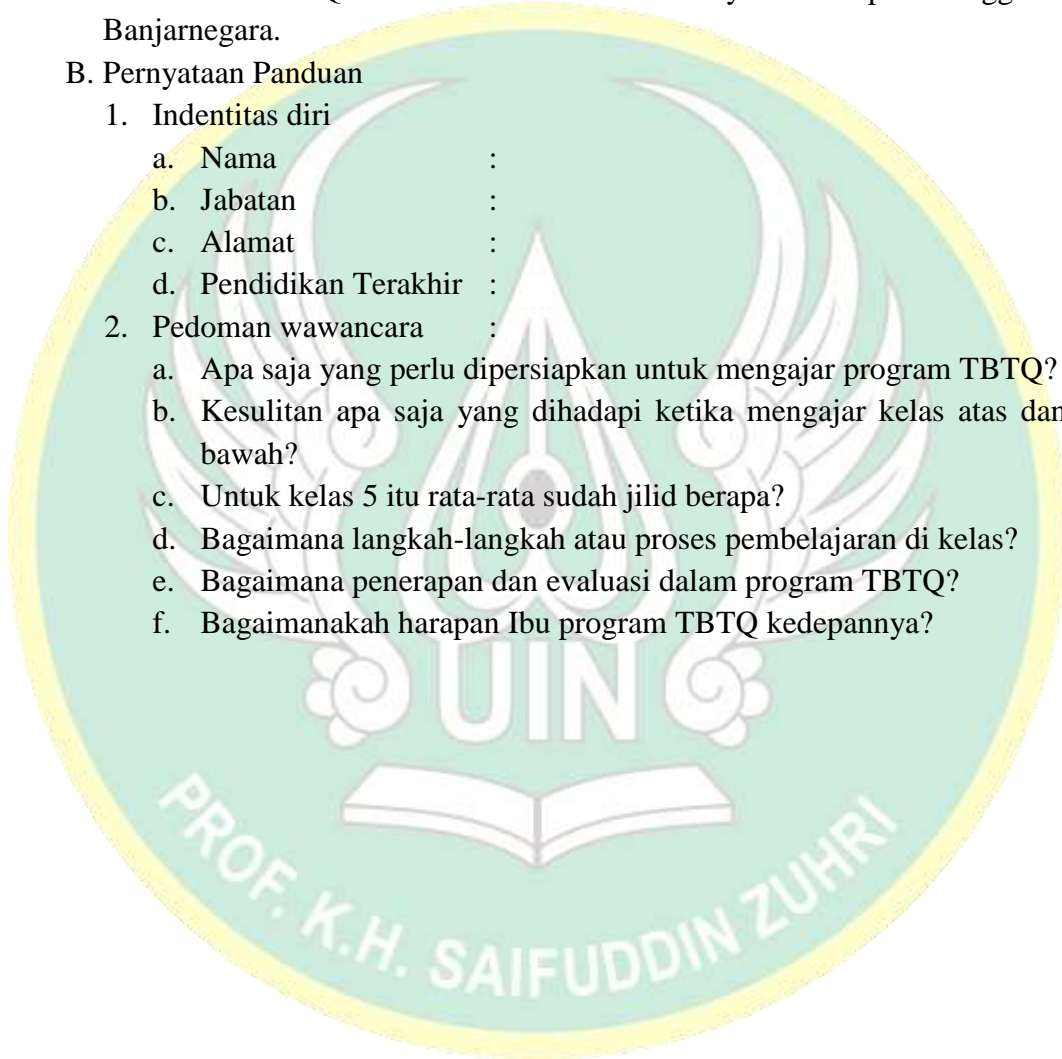
B. Pernyataan Panduan

1. Identitas diri

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Alamat :
- d. Pendidikan Terakhir :

2. Pedoman wawancara :

- a. Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk mengajar program TBTQ?
- b. Kesulitan apa saja yang dihadapi ketika mengajar kelas atas dan bawah?
- c. Untuk kelas 5 itu rata-rata sudah jilid berapa?
- d. Bagaimana langkah-langkah atau proses pembelajaran di kelas?
- e. Bagaimana penerapan dan evaluasi dalam program TBTQ?
- f. Bagaimanakah harapan Ibu program TBTQ kedepannya?



PEDOMAN WAWANCARA
WALI KELAS MI MUHAMMADIYAH KECEPIT PUNGCELAN
BANJARNEGARA

A. Tujuan

Tujuan dari wawancara kepada wali kelas adalah untuk memperoleh informasi mengenai program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit Pungcelan Banjarnegara.

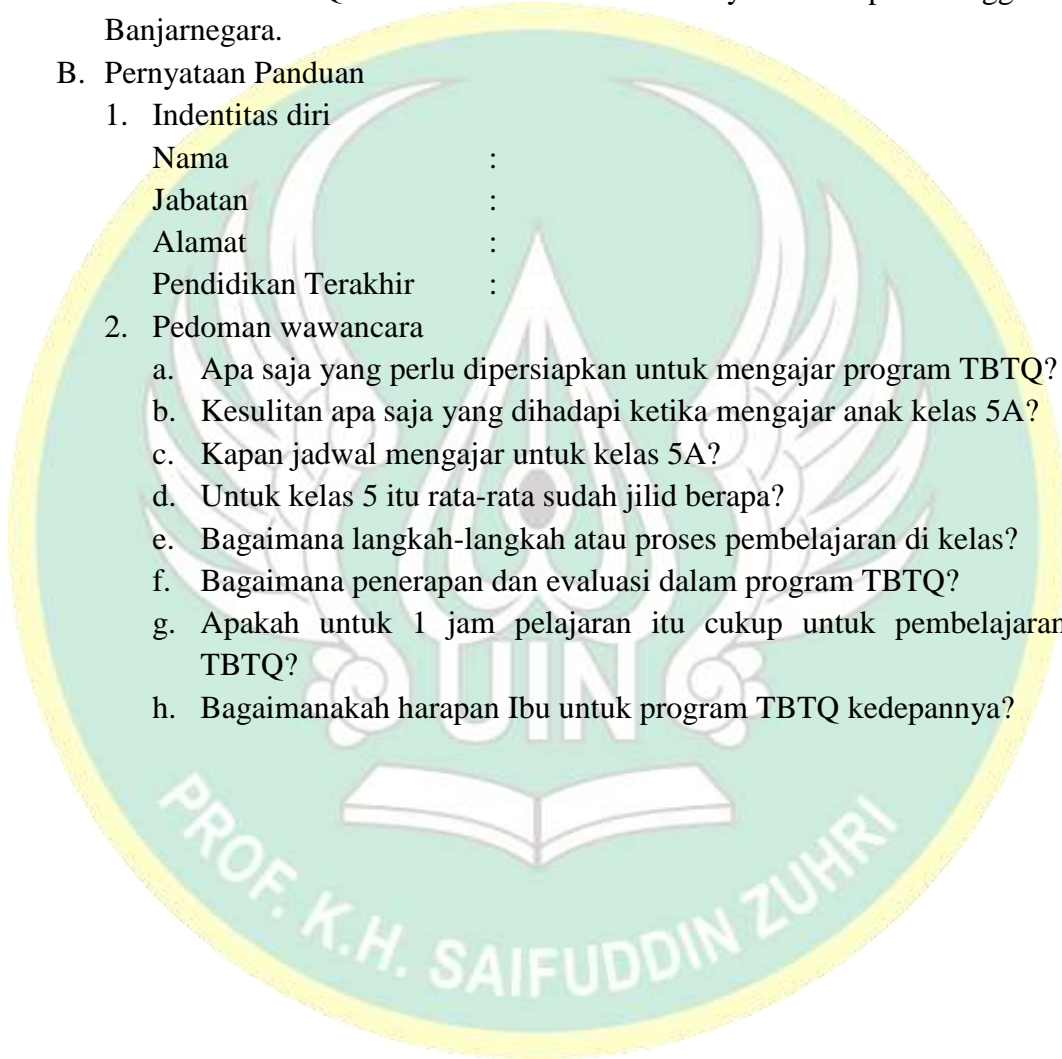
B. Pernyataan Panduan

1. Identitas diri

Nama :
Jabatan :
Alamat :
Pendidikan Terakhir :

2. Pedoman wawancara

- a. Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk mengajar program TBTQ?
- b. Kesulitan apa saja yang dihadapi ketika mengajar anak kelas 5A?
- c. Kapan jadwal mengajar untuk kelas 5A?
- d. Untuk kelas 5 itu rata-rata sudah jilid berapa?
- e. Bagaimana langkah-langkah atau proses pembelajaran di kelas?
- f. Bagaimana penerapan dan evaluasi dalam program TBTQ?
- g. Apakah untuk 1 jam pelajaran itu cukup untuk pembelajaran TBTQ?
- h. Bagaimanakah harapan Ibu untuk program TBTQ kedepannya?



**PEDOMAN WAWANCARA
PESERTA DIDIK MI MUHAMMADIYAH KECEPIT PUNGCELAN
BANJARNEGARA**

A. Tujuan

Tujuan dari wawancara kepada peserta didik adalah untuk memperoleh informasi mengenai program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an di MI Muhammadiyah Kecepit Pungcelan Banjarnegara.

B. Pernyataan Panduan

1. Identitas diri

Nama :
Jabatan :
Alamat :

2. Pedoman wawancara

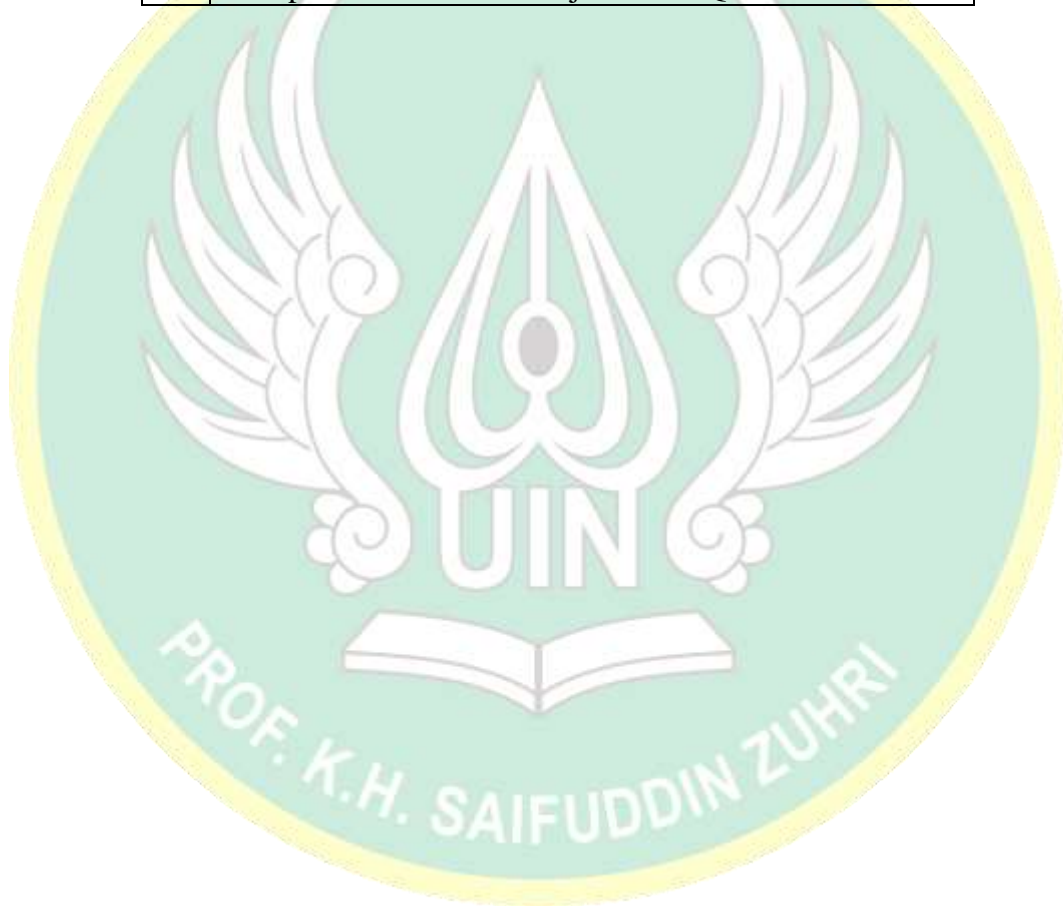
- a. Apakah kamu senang belajar TBTQ?
- b. Sudah sampai jilid berapa?
- c. Apakah ketika dirumah mengaji atau tidak?
- d. Harapan kamu pada program TBTQ seperti apa?



Lampiran 2 Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI
IMPLEMENTASI PROGRAM TBTQ DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS
AL-QUR'AN DI MI MUHAMMADIYAH KECEPIT
PUNGCELAN BANJARNEGARA**

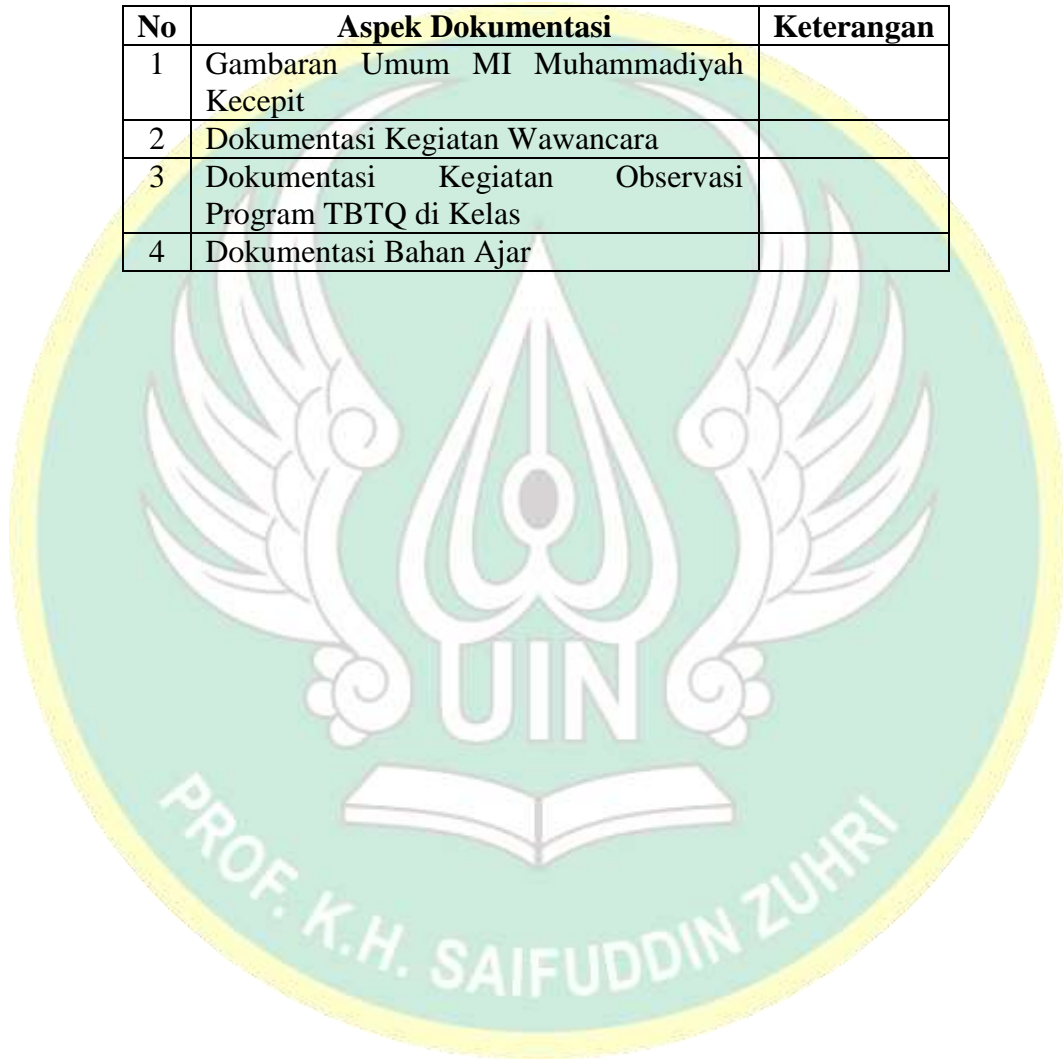
No	Aspek yang diamati (Pelaksanaan Pembelajaran)
1	Tahapan Persiapan Pembelajaran TBTQ
2	Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran TBTQ
3	Tahapan Evaluasi Pembelajaran TBTQ



Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi

**PEDOMAN DOKUMENTASI
IMPLEMENTASI PROGRAM TBTQ DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS
AL-QUR'AN DI MI MUHAMMADIYAH KECEPIT
PUNGCELAN BANJARNEGARA**

No	Aspek Dokumentasi	Keterangan
1	Gambaran Umum MI Muhammadiyah Kecepit	
2	Dokumentasi Kegiatan Wawancara	
3	Dokumentasi Kegiatan Observasi Program TBTQ di Kelas	
4	Dokumentasi Bahan Ajar	



Lampiran 4 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA RISET

- Hari, Tanggal : Selasa, 31 Oktober 2023
Waktu : 08.58 – 09.11 WIB
Tempat : Ruang Tamu Madrasah
Informan : Slamet Supriyanto, S.Pd.I.,M.Pd
Jabatan : Kepala Madrasah
- Peneliti : Apakah yang melatarbelakangi diadakannya program TBTQ?
Kepala Madrasah : Dilatarbelakangi akan keprihatinan kita semua terkait dengan pokok pembelajaran Al-Qur'an yang mungkin nantinya akan menuju ke tahfidz. Sehingga kami memperbaiki dari segi bacaan dan lainnya.
- Peneliti : Strategi apa saja yang digunakan dalam program TBTQ dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an?
Kepala Madrasah : Strateginya yakni sebelum pembelajaran semua peserta didik melakukan shalat dhuha bersama dan dilanjutkan dengan pembelajaran.
- Peneliti : Target seperti apa yang diinginkan pada program TBTQ?
Kepala Madrasah : Untuk kelas 4 itu sudah bisa baca Al-Qur'an dengan baik dan ikut program tahfiz di kelas 6 minimal juz 30.
- Peneliti : Siapa saja yang berperan dalam mendukung program TBTQ ini?
Kepala Madrasah : Bapak Singgih selaku kordinator dan ketua program TBTQ, 2 guru TBTQ dan guru kelas.
- Peneliti : Kendala apa saja yang dialami sekolah dalam program TBTQ? Dan bagaimana langkah-langkah mengatasinya?
Kepala Sekolah : Kendalanya itu pada gajed/ handphone karena anak sudah terbiasa dan berlebihan dalam penggunaan gajed. Ketika setelah pembelajaran TBTQ tidak diteruskan di rumah, terkendala pelatihan anak di rumah seperti TPQ atau orang tua yang tidak bisa membaca Al-Qur'an. Langkah-langkah mengatasinya dengan meminimalisir penggunaan gajed, mengaji di masjid atau TPQ sekitar madrasah yang diampu langsung oleh pak singgih dan juga terdapat les serta tak lupa perbaikan orang tua dalam membaca Al-Qur'an.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi program TBTQ?
Kepala Madrasah : Belum ada guru yang benar-benar mempunyai sertifikasi TBTQ
- Peneliti : Harapan dari bapak untuk program TBTQ tersebut seperti apa?
Kepala Madrasah : 1) Dari pemerintah, memberikan dukungan dalam bentuk

- guru khusus yang bisa bersertifikasi khusus TBTQ.
- 2) Anak-anak selepas di MI Muhammadiyah Kecepit ini mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.
 - 3) Semakin banyak yang hafal minimal juz 30 dan surat-surat lain.



HASIL WAWANCARA RISET

Hari, Tanggal : Selasa, 31 Oktober 2023
Waktu : 09.23-09.43 WIB
Tempat : Ruang Lobi Madrasah
Informan : Singgih Priyanto, S.Pd.I
Jabatan : Ketua Program TBTQ

- Peneliti : Apakah yang melatarbelakangi berdirinya program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepit?
- Ketua Program TBTQ : Kita sekolah berbasis agama yang ditunjukkan disini adalah pembelajaran Al-Qur'an itu yang paling utama. Karena madrasah ini adalah sekolah formal yang berbasis agama dan mengedepankan pembelajaran Al-Qur'an dan kita ingin mencoba lebih maksimal dalam belajar Al-Qur'an.
- Peneliti : Bagaimana implementasi pembelajaran program TBTQ di MI Muhammadiyah Kecepit?
- Ketua Program TBTQ : Karena keterbatasan guru sehingga tim ada 3 orang untuk masuk ke tiap kelas itu sekali masuk 1 jam pembelajaran sekitar 40 menit. Sedangkan satu minggu hanya 2 pertemuan dengan 2 jam pembelajaran itu pun terasa kurang karena kekurangan SDM dan juga dengan jumlah kapasitas siswa yang banyak.
- Peneliti : Bagaimana tahapan persiapan atau perencanaan program TBTQ?
- Ketua Program TBTQ : Persiapannya yakni menyiapkan buku tartili dan guru.
- Peneliti : Bagaimana target Jilid pada program TBTQ?
- Ketua Program TBTQ : Targetnya kelas 1 (jilid 2), kelas 2 (jilid 3), kelas 3(jilid 6), kelas 4 (tajwid), kelas 5 (gharib) dan kelas 6 sudah tinggal mengulang saja. Tapi dengan target seperti itu, tidak 100% untuk tahun ini karena pada setiap kelas itu dimulai jilid 1 dari tahun lalu dan kemampuan anak berbeda-beda. Ada yang satu semester 1 jilid. Jadi kendala kami keterbatasan SDM. Untuk 1 guru idealnya mampu 5/6 siswa.
- Peneliti : Untuk metode tartili itu untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an. Sedangkan meningkatkan kemampuan menulis Al-Qur'an itu menggunakan metode apa?
- Ketua Program TBTQ : Menulis Al-Qur'an itu rencananya dengan metode Abana namun sekarang karena keterbatasan untuk pelatihan di Semarang. Jadi, untuk sekarang anak masih menggunakan sebagian membaca dan sebagian lagi menulis bergantian biar nanti ada kesinambungan antara membaca dengan menulis.

- Peneliti : Bagaimana alokasi waktu program TBTQ itu ?
- Ketua Program TBTQ : 1 jam pembelajaran. Sesuai jadwal perkelas.
- Peneliti : Bagaimana target kenaikan jilid pada program TBTQ?
- Ketua Program TBTQ : Ketika anak sudah lancar minimal 3 kali salah, boleh naik.
- Peneliti : Apa saja buku ajar pendukung dan media pembelajaran TBTQ?
- Kepala Program TBTQ : Buku tartili, mahrijul huruf, lembar tajwid dan buku kendali.
- Peneliti : Apa saja kendala yang dihadapi saat pembelajaran TBTQ di kelas? Bagaimana cara mengatasinya?
- Ketua Program TBTQ : Kendalanya anak sangat aktif dan jumlah anak dalam kelompok terlalu banyak harusnya itu 5 anak per kelompok lebih kondusif. Cara mengatasinya dengan baca dan menulis bergantian.
- Peneliti : Apa saja faktor pendukung dan penghambat TBTQ?
- Ketua Program TBTQ : Faktor pendukung, adanya kekompakan saling bersinergi antar guru kelas dan guru Qur'an. Terkait dengan pembelajaran TBTQ sangat mendukung dan antusias untuk memajukan madrasah. Sedangkan faktor penghambat, kurangnya SDM untuk guru TBTQ. Karena keterbatasan guru dengan jumlah siswa yang banyak.
- Peneliti : Harapan Bapak terhadap program TBTQ kedepannya itu seperti apa?
- Ketua Program TBTQ : Harapannya kelas 1 jilid 2, kelas 2 jilid 4, kelas 3 jilid 6, kelas 4 tajwid, kelas 5 murajaah dan kelas 6 tadarus serta menghafal.
- Peneliti : Bagaimana isi setiap jilid?
- Ketua Program TBTQ : Jilid 1 pengenalan huruf, jilid 2 huruf disambung, jilid 3 mad dan panjang pendek, jilid 4 qalqalah, jilid 5 idghom dan nun sukun, jilid 6 bacaan waqaf. Tajwid itu ada lebar sendiri. Gharib ada bukunya. Maharijul huruf 1 lembar bolak balik.
- Peneliti : Bagaimana manfaat yang dirasakan?
- Ketua Program TBTQ : Untuk peserta didik, mengetahui bacaan Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid. Untuk madrasah, membuat icon madrasah bagus dan memiliki ciri khas tersendiri. Dan untuk guru, lebih mengetahui dan bisa belajar bersama.

HASIL WAWANCARA RISET

- Hari, Tanggal : Selasa, 31 Oktober 2023
Waktu : 11.20-11.25 WIB
Tempat : Ruang Tamu
Informan : Ayla Rahma Nurul Aisyah
Jabatan : Guru Program TBTQ
- Peneliti : Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk mengajar program TBTQ?
Guru Program TBTQ : Mental harus disiapkan karena menghadapi siswa butuh mental kuat, sehat fisik, juga mempersiapkan materi yang akan diajarkan karena TBTQ selain praktik juga ada teorinya.
- Peneliti : Bagaimanana kesulitan yang dihadapi ketika mengajar kelas atas dan bawah?
Guru Program TBTQ : Kesulitan kelas bawah karena harus benar-benar mengkondisikan mood anak dan harus tenang dan senang. Sedangkan kelas beswar sudah bisa sedikit diatur. Pada kelas 5A kesulitannya pada saat menghafal maharijul huruf dan untuk belajar TBTQ mereka cepat menangkapnya.
- Peneliti : Rata-rata kelas 5A sudah jilid berapa?
Guru Program TBTQ : Rata rata jilid 3,4 masuk ke jilid 5.
Peneliti : Bagaimana langkah-langkah atau proses pembelajaran di kelas?
Guru Program TBTQ : Kita harus membangun mood anak sehingga mereka senang menghafal
- Peneliti : Bagaimana penerapan dan evaluasi yang diambil?
Guru Program TBTQ : Penerapannya seperti mengajr semestinya, ada pembukaan, inti dan penutup. Dan untuk evaluasi di TBTQ ada ujian. Dan direncanakan ketika dikelas 6 ada ujian tahfiz juz 30, nanti TBTQ itu rencananya akan ditambahkan diujian tersebut untuk kelulusan yang minimal mengembangkan maharijul huruf dan tajwid.
- Peneliti : Bagaimana harapan program TBTQ kedepannya?
Guru Program TBTQ : Kami berharap dengan adanya TBTQ nantinya setelah lulus dari MIM Kecepat anak akan menjadi anak yang cinta Al-Qur'an yang bacaannya baik dan benar.

HASIL WAWANCARA RISET

Hari, Tanggal : Selasa, 31 Oktober 2023
Waktu : 11.25-11.30WIB
Tempat : Ruang Tamu
Informan : Riya Amelia Ramadhani
Jabatan : Guru program TBTQ

Peneliti : Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk mengajar program TBTQ?
Guru Program TBTQ : Untuk persiapan kurang lebih sama dengan Ibu Ais. Dikarenakan kami mengajar di jam dan kelas yang sama yang berbeda hanya pada pembagian kelompok saja. Jadi, kita mempunyai persiapan yang kurang lebih sama tapi untuk menta itul jelas berbeda.

Peneliti : Bagaimanana kesulitan yang dihadapi ketika mengajar kelas atas dan bawah?
Guru Program TBTQ : Kesulitannya yaitu penyesuaian anak satu dengan yang lain. Kemudian sulit diatur karena terlalu aktif.

Peneliti : Rata-rata kelas 5A sudah jilid berapa?
Guru Program TBTQ : Rata-rata sudah jilid 3,4, masuk ke jilid 5

Peneliti : Bagaimana langkah-langkah atau proses pembelajaran di kelas?
Guru Program TBTQ : Untuk proses pelajaran TBTQ itu sama halnya dengan pelajaran lain dengan langkah-langkah diawali dengan pembukaan, dilanjutkan inti dan penutup. Dalam tahap pembukaan, guru atau pendidik akan mengucapkan salam dan mengajak para siswa untuk membaca doa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian, pembelajaran dimulai dengan pembagian kelompok setiap kelasnya. Ada yang menulis dan salah satu maju satu persatu membaca Al-Qur'an dengan metode tartili sesuai dengan pembagian kelompoknya di setiap kelas.

Peneliti : Bagaimana penerapan dan evaluasi yang diambil?
Guru Program TBTQ : Penerapannya seperti mengajar semestinya, ada pembukaan, inti dan penutup. Dan untuk evaluasi di TBTQ belum ada ujian. Baru direncanakan ketika dikelas 6 ada ujian tahfidz juz 30. Insyaallah, nantinya TBTQ akan ditambahkan diujian tersebut untuk kelulusan. Minimal mengembangkan maharijul huruf dan tajwid.

Peneliti : Bagaimana harapan program TBTQ kedepannya?
Guru Program TBTQ : Semoga anak-anak senang membaca Al-Qur'an dan mampu diperbaiki lagi karena kesulitan.

HASIL WAWANCARA RISET

Hari, Tanggal : Selasa, 31 Oktober 2023
Waktu : 09.45-10.10 WIB
Tempat : Ruang Tamu
Informan : Unit Variyanti, M.Pd
Jabatan : Wali Kelas

Peneliti : Apa saja yang perlu dipersiapkan untuk mengajar program TBTQ?
Guru Kelas 5A : Yang perlu disiapkan adalah buku khusus TBTQ dan menguasai kemampuan dalam bacaan dan sebagainya agar tidak ada kesalahan dalam mempelajari TBTQ.

Peneliti : Kesulitan yang dihadapi ketika mengajar anak-anak kelas 5A? langkah yang diambil untuk menyelesaikan masalah tersebut?
Guru Kelas 5A : Kesulitannya bermacam-macam, ada yang karena awalnya belajar di rumah ternyata belajarnya kurang benar sehingga ketika di sekolah mereka kesulitan dan membutuhkan waktu untuk belajar kembali. Kemudian, ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam pelafalannya. Langkah yang diambil dengan membagi pembelajaran TBTQ di setiap kelas.

Peneliti : Kapan jadwal mengajar untuk kelas 5A?
Guru Kelas 5A : Hari Jumat dan hari Sabtu jam 07.00-08.00 WIB.

Peneliti : Bagaimana langkah-langkah atau proses pembelajaran di kelas?
Guru Kelas 5A : Untuk proses setiap pelajaran TBTQ itu sama dengan pelajaran lain dengan langkah-langkah tetap diawali dengan pembukaan, dilanjutkan inti dan penutup. Dalam tahap pembukaan, biasanya guru atau pendidik akan mengucapkan salam dan mengajak para siswa untuk membaca doa bersama-sama sebelum pembelajaran dimulai. Kemudian pembelajaran dimulai dengan pembagian kelompok setiap kelasnya. Ada yang menulis dan salah satu maju satu persatu membaca Al-Qur'an dengan metode tartili sesuai dengan pembagian kelompoknya di setiap kelas. Dan setiap kelompok berisi 7 anak dengan 1 guru TBTQ. Sehingga dalam satu kelas terdapat 2 guru TBTQ dan 1 wali kelas.

Peneliti : Bagaimana evaluasi yang diambil?
Guru Kelas 5A : Setiap pertemuan menekankan surat Al-fatihah dengan benar, dikoreksi dan terdapat catatan khusus. Kemudian menerapkan menulis untuk evaluasinya. Setelah selesai

satu jilid mereka ujian membaca dan menulis. Menulis dilatih setiap saat karena banyaknya siswa dan guru sedikit sehingga ada yang menulis ada yang maju membaca.

- Peneliti : Apakah untuk 1 jam pelajaran itu cukup?
Guru Kelas 5A : Menurut saya sangat kurang karena pembelajaran ini harus benar-benar detail sehingga dalam 1 jam pelajaran itu hanya sedikit karena siswa banyak. Untuk kelas 5A itu ada 21 anak jadi ada 3 kelompok setiap kelompok itu 7 siswa.
- Peneliti : Bagaimana harapan ibu untuk program TBTQ kedepannya?
Guru Kelas 5A : Saya berharap, siswa nantinya sudah bisa lancar dalam membaca dengan tajwid yang benar.



HASIL WAWANCARA RISET

Hari, Tanggal : Sab'tu, 04 November 2023
Waktu : 10.36 WIB –Selesai
Tempat : Ruang Kelas 5A
Informan : Alfat Dwi Ramadani
Jabatan : Peserta didik kelas 5A MI Muhammadiyah Kecepit

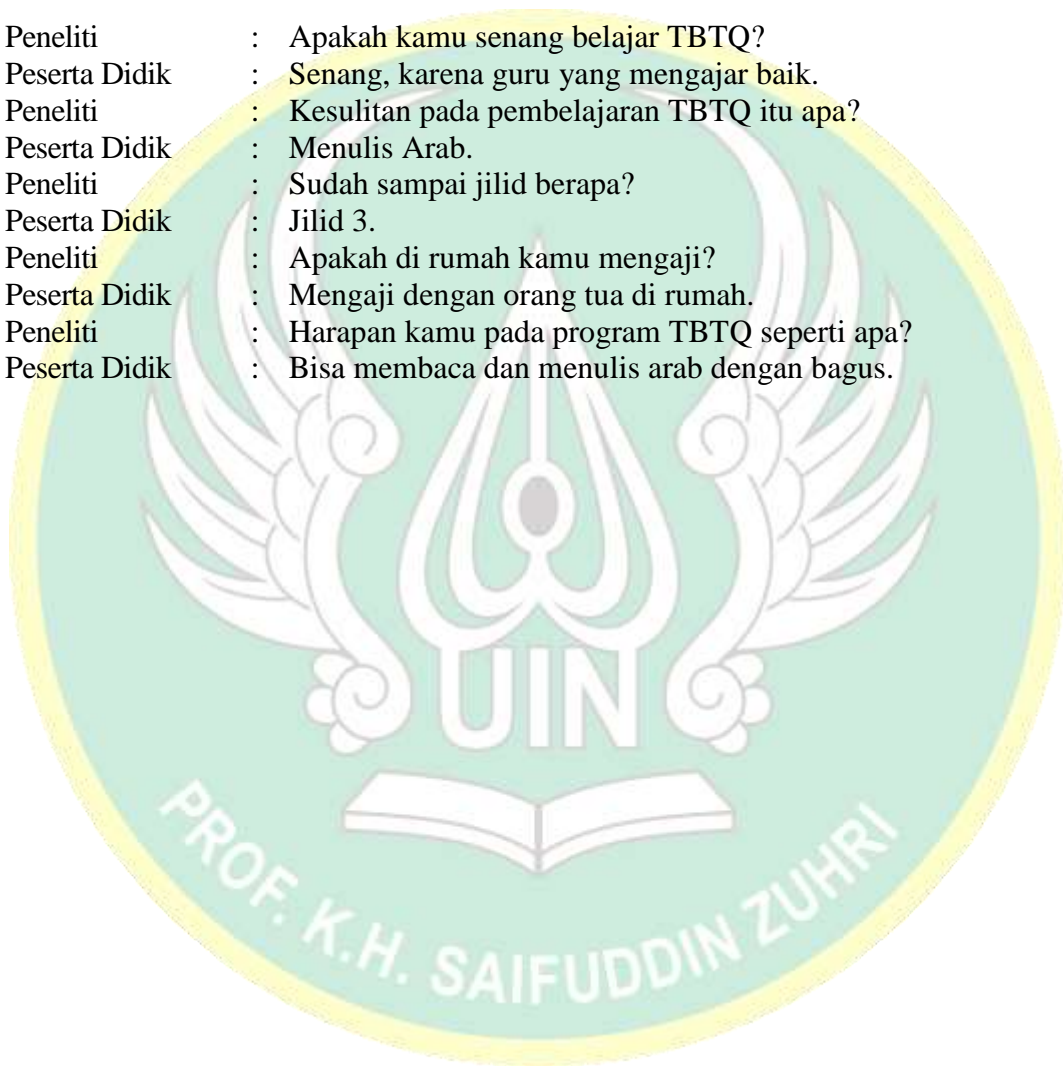
Peneliti : Apakah kamu senang belajar TBTQ?
Peserta Didik : Senang.
Peneliti : Kesulitan pada pembelajaran TBTQ itu apa?
Peserta Didik : Kesulitan pada Maharjul huruf.
Peneliti : Sudah sampai jilid berapa?
Peserta Didik : Jilid 3.
Peneliti : Apakah dirumah kamu mengaji?
Peserta Didik : Mengaji di TPQ dekat rumah.
Peneliti : Harapan kamu pada program TBTQ seperti apa?
Peserta Didik : Semoga saya bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar sesuai dengan tajwidnya.



HASIL WAWANCARA RISET

Hari, Tanggal : Sab'tu, 04 November 2023
Waktu : 10.36 WIB- selesai
Tempat : Ruang Kelas 5A
Informan : Aryodion Kusuma
Jabatan : Peserta didik kelas 5A MI Muhammadiyah Kecepit

Peneliti : Apakah kamu senang belajar TBTQ?
Peserta Didik : Senang, karena guru yang mengajar baik.
Peneliti : Kesulitan pada pembelajaran TBTQ itu apa?
Peserta Didik : Menulis Arab.
Peneliti : Sudah sampai jilid berapa?
Peserta Didik : Jilid 3.
Peneliti : Apakah di rumah kamu mengaji?
Peserta Didik : Mengaji dengan orang tua di rumah.
Peneliti : Harapan kamu pada program TBTQ seperti apa?
Peserta Didik : Bisa membaca dan menulis arab dengan bagus.



HASIL WAWANCARA RISET

Hari, Tanggal : Sab'tu, 04 November 2023
Waktu : 10.36 WIB-selesai
Tempat : Ruang Kelas 5A
Informan : Thara Azalia Nafeeza
Jabatan : Peserta didik kelas 5A MI Muhammadiyah Kecepit

Peneliti : Apakah kamu senang pembelajaran TBTQ?
Peserta Didik : Senang, karena guru yang ngajar enak dan menulis arabnya mudah.
Peneliti : Kesulitan pada pembelajaran TBTQ itu apa?
Peserta Didik : Hafalan maharijul huruf.
Peneliti : Sudah sampai jilid berapa?
Peserta Didik : Jilid 3.
Peneliti : Apakah di rumah kamu mengaji?
Peserta Didik : Mengaji di TPQ dan di rumah dengan orangtua.
Peneliti : Harapan kamu pada program TBTQ seperti apa?
Peserta Didik : Bisa membaca dengan lancar.



HASIL WAWANCARA RISET

Hari, Tanggal : Sab'tu, 04 November 2023
Waktu : 10.36 WIB - selesai
Tempat : Ruang Kelas 5A
Informan : Pramada Vrinda Adwitiya
Jabatan : Peserta didik kelas 5A MI Muhammadiyah Kecepit

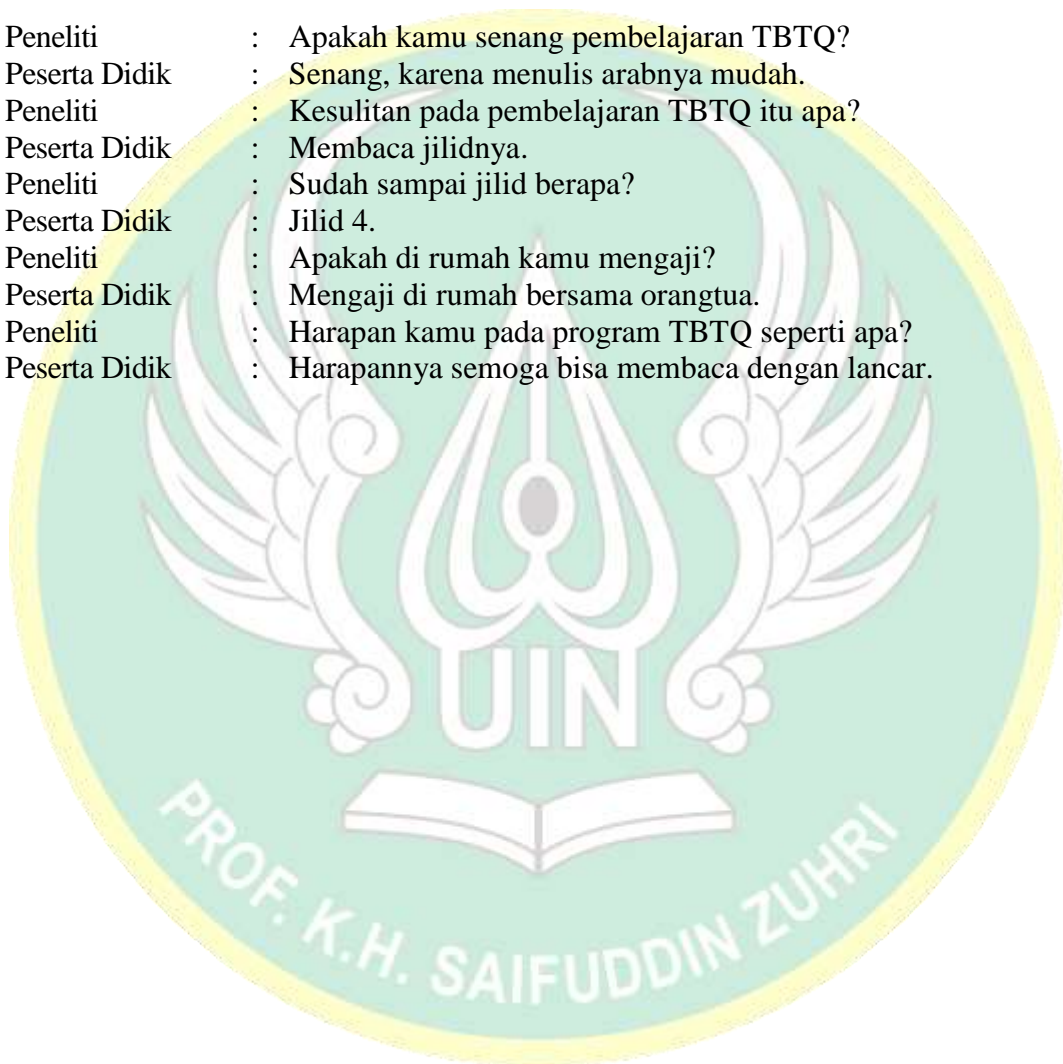
Peneliti : Apakah kamu senang pembelajaran TBTQ?
Peserta Didik : Senang, karena guru yang ngajar enak dan mudah membaca tartilnya.
Peneliti : Kesulitan pada pembelajaran TBTQ itu apa?
Peserta Didik : Hafalan mahrajil huruf.
Peneliti : Sudah sampai jilid berapa?
Peserta Didik : Jilid 3.
Peneliti : Apakah di rumah kamu mengaji?
Peserta Didik : Mengaji di TPQ dan di rumah bersama orang tua.
Peneliti : Harapan kamu pada program TBTQ seperti apa?
Peserta Didik : Bisa membaca dengan lancar dan ikut tahfiz.



HASIL WAWANCARA RISET

Hari, Tanggal : Sabtu, 04 November 2023
Waktu : 10.36- selesai
Tempat : Ruang Kelas 5A
Informan : Shakila Maulida
Jabatan : Peserta didik kelas 5A MI Muhammadiyah Kecepit

Peneliti : Apakah kamu senang pembelajaran TBTQ?
Peserta Didik : Senang, karena menulis arabnya mudah.
Peneliti : Kesulitan pada pembelajaran TBTQ itu apa?
Peserta Didik : Membaca jilidnya.
Peneliti : Sudah sampai jilid berapa?
Peserta Didik : Jilid 4.
Peneliti : Apakah di rumah kamu mengaji?
Peserta Didik : Mengaji di rumah bersama orangtua.
Peneliti : Harapan kamu pada program TBTQ seperti apa?
Peserta Didik : Harapannya semoga bisa membaca dengan lancar.



Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara

DOKUMENTASI WAWANCARA



Wawancara dengan Bapak Slamet selaku Kepala Madrasah



Wawancara dengan Bapak Singgih selaku ketua program TBTQ



Wawancara dengan Ibu Unit selaku wali kelas 5A



Wawancara dengan guru program TBTQ



Wawancara dengan Alfat dan Dion siswa kelas 5A MI Muhammadiyah Kecepit



Wawancara dengan Thara siswa kelas 5A MI Muhammadiyah Kecepit



Wawancara dengan Rinda siswa kelas 5A MI Muhammadiyah Kecepit



Wawancara dengan Shakila siswa kelas 5A MI Muhammadiyah Kecepit

Lampiran 6 Dokumentasi Observasi

DOKUMENTASI OBSERVASI PERTEMUAN PERTAMA DAN KEDUA



Keadaan kelas ketika Ibu Ais, Ibu Rifa dan Ibu Unit mengajar TBTQ. Berdasarkan gambar tersebut Ibu Rifa menulis materi yang akan ditulis peserta didik dipapan tulis.



Keadaan dimana peserta didik maju satu-satu ke depan membaca jilid masing-masing.



Keadaan peserta didik yang belum maju atau yang sudah maju yaitu menulis arab dilanjutkan dengan menulis surat dalam Al-Qur'an

OBSERVASI PERTEMUAN KE TIGA



Peserta didik menghafal materi tajwid di lembar tajwid dengan tertib selama jam pelajaran berlangsung.

OBSERVASI PERTEMUAN KE EMPAT



Peserta didik menghafalkan materi tajwid yang telah dihafalkan pada pertemuan sebelumnya bersama guru pengampu masing-masing kelompok.

Lampiran 7 Dokumentasi Jadwal Program TBTQ

JADWAL MATA PELAJARAN BTQ
MI MUHAMMADIYAH KECEPIT
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2023-2024

SENIN		SELASA		RABU		KAMIS		JUM'AT		SABTU	
WAKTU	KELAS	WAKTU	KELAS	WAKTU	KELAS	WAKTU	KELAS	WAKTU	KELAS	WAKTU	KELAS
07.30 - 08.10	I A	07.30 - 08.10	I A	07.30 - 08.10	II A	07.30 - 08.10	II A	07.15 - 07.55	V A	07.15 - 07.55	V A
08.10 - 08.50	I B	08.10 - 08.50	I B	08.10 - 08.50	II B	08.10 - 08.50	II B	07.55 - 08.35	V B	07.55 - 08.35	V B
09.00 - 09.40	I C	09.00 - 09.40	I C	08.50 - 09.00	II C	08.50 - 09.00	II C	08.35 - 09.15	VI A	08.35 - 09.15	VI A
09.40 - 10.20	III A	09.40 - 10.20	III A	09.15 - 09.45		09.15 - 09.45		09.40 - 10.20	VI B	09.40 - 10.20	VI B
10.20 - 11.00	III B	10.20 - 11.00	III B	09.45 - 10.25	IV A	09.45 - 10.25	IV A	10.20 - 11.00	VI C	10.20 - 11.00	VI C
				10.25 - 11.05	IV B	10.25 - 11.05	IV B				

Lampiran 8 Dokumentasi Bahan Ajar

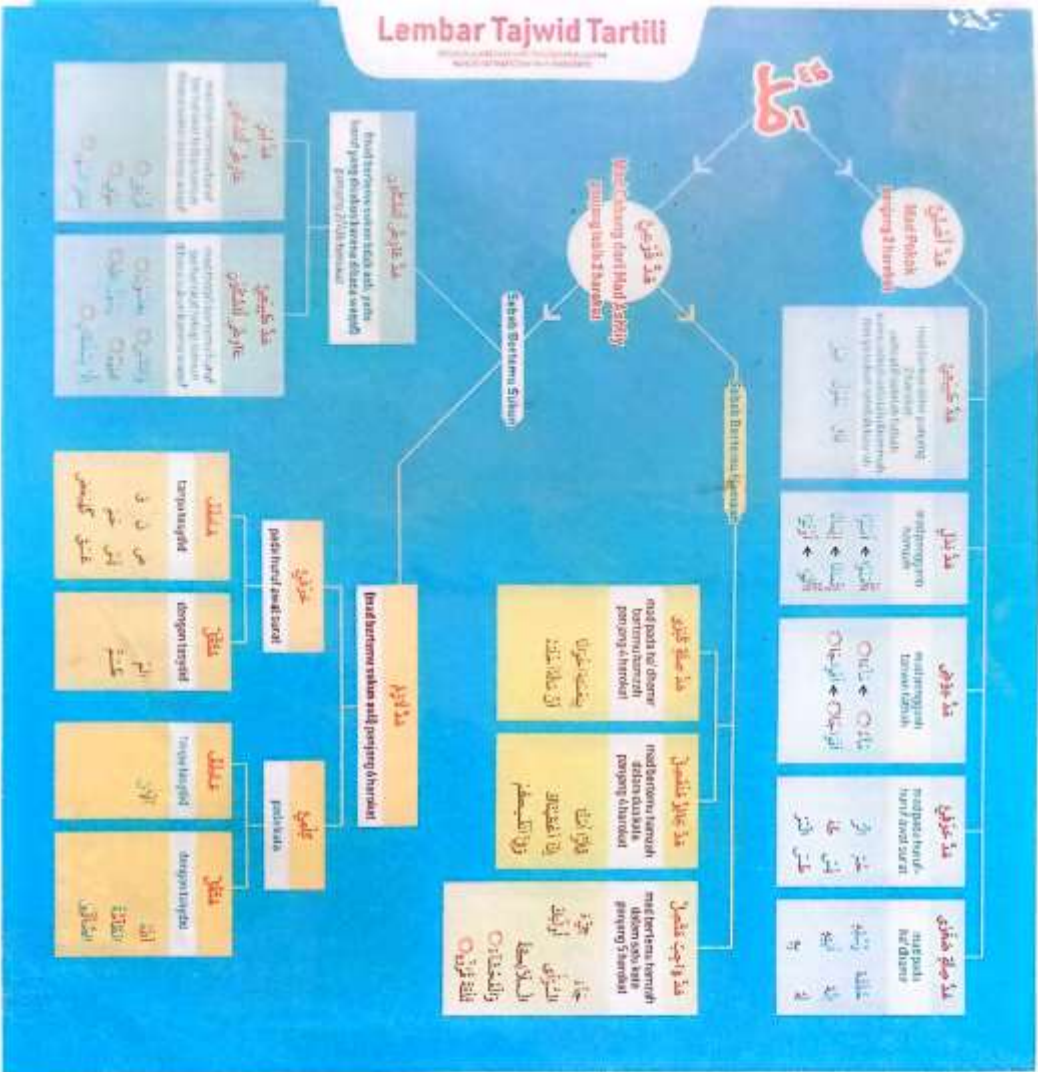
DOKUMENTASI BAHAN AJAR



Buku khusus Tartili jilid 1-6

Lembar Tajwid Tartili

www.pengajar.com



Alif Asli dan Qasbi

Alif Asli	Alif Qasbi
Alif Asli (a)	Alif Qasbi (a)
Alif Mad (aa)	Alif Qasbi (aa)
Alif Lam (al)	Alif Qasbi (al)
Alif Lam Mim (alim)	Alif Qasbi (alim)
Alif Lam Mim Syakal (alim syakal)	Alif Qasbi (alim syakal)

Ummat Islam Berulang-ulanglah membaca surah ini dalam tempo lambat yang disertai dengan gerakan tangan dan kaki. Hal ini akan membantu meningkatkan konsentrasi dan daya ingat.

Urutan	Artinya	Artinya	Artinya
1	فِيهَا كِتَابٌ (Fiiha kitabun) Di dalamnya terdapat kitab (kitab) (Fiiha kitabun) (di dalamnya terdapat kitab)	فِيهَا كِتَابٌ (Fiiha kitabun) Di dalamnya terdapat kitab (kitab)	فِيهَا كِتَابٌ (Fiiha kitabun) Di dalamnya terdapat kitab (kitab)
2	فِيهَا كِتَابٌ (Fiiha kitabun) Di dalamnya terdapat kitab (kitab)	فِيهَا كِتَابٌ (Fiiha kitabun) Di dalamnya terdapat kitab (kitab)	فِيهَا كِتَابٌ (Fiiha kitabun) Di dalamnya terdapat kitab (kitab)
3	فِيهَا كِتَابٌ (Fiiha kitabun) Di dalamnya terdapat kitab (kitab)	فِيهَا كِتَابٌ (Fiiha kitabun) Di dalamnya terdapat kitab (kitab)	فِيهَا كِتَابٌ (Fiiha kitabun) Di dalamnya terdapat kitab (kitab)
4	فِيهَا كِتَابٌ (Fiiha kitabun) Di dalamnya terdapat kitab (kitab)	فِيهَا كِتَابٌ (Fiiha kitabun) Di dalamnya terdapat kitab (kitab)	فِيهَا كِتَابٌ (Fiiha kitabun) Di dalamnya terdapat kitab (kitab)

Surat Al-Falaq adalah surat yang paling pendek dalam Al-Qur'an. Surat ini memiliki 5 ayat dan 19 kata. Surat ini adalah surat yang paling sering dibaca oleh umat Islam.

Hukum Mim Sukun

أَفَلَمْ نَكُنتُمْ لِرَبِّكُم مِّنْ حَافِظِينَ (Aflam kuntum lirabbikum min hafizin) Apakah kalian tidak memperhatikan Tuhan kalian?	فَلَا تَكْفُرُوا بِمَا كُنتُمْ تَعْبُدُونَ (Fala takfuru bima kuntum ta'budun) Maka janganlah kalian mengingkari apa yang kalian menyembah.
---	--

أَفَلَمْ نَكُنتُمْ لِرَبِّكُم مِّنْ حَافِظِينَ
 (Aflam kuntum lirabbikum min hafizin)
 Apakah kalian tidak memperhatikan Tuhan kalian?
فَلَا تَكْفُرُوا بِمَا كُنتُمْ تَعْبُدُونَ
 (Fala takfuru bima kuntum ta'budun)
 Maka janganlah kalian mengingkari apa yang kalian menyembah.

أَفَلَمْ نَكُنتُمْ لِرَبِّكُم مِّنْ حَافِظِينَ
 (Aflam kuntum lirabbikum min hafizin)
 Apakah kalian tidak memperhatikan Tuhan kalian?
فَلَا تَكْفُرُوا بِمَا كُنتُمْ تَعْبُدُونَ
 (Fala takfuru bima kuntum ta'budun)
 Maka janganlah kalian mengingkari apa yang kalian menyembah.

أَفَلَمْ نَكُنتُمْ لِرَبِّكُم مِّنْ حَافِظِينَ
 (Aflam kuntum lirabbikum min hafizin)
 Apakah kalian tidak memperhatikan Tuhan kalian?
فَلَا تَكْفُرُوا بِمَا كُنتُمْ تَعْبُدُونَ
 (Fala takfuru bima kuntum ta'budun)
 Maka janganlah kalian mengingkari apa yang kalian menyembah.

أَفَلَمْ نَكُنتُمْ لِرَبِّكُم مِّنْ حَافِظِينَ
 (Aflam kuntum lirabbikum min hafizin)
 Apakah kalian tidak memperhatikan Tuhan kalian?
فَلَا تَكْفُرُوا بِمَا كُنتُمْ تَعْبُدُونَ
 (Fala takfuru bima kuntum ta'budun)
 Maka janganlah kalian mengingkari apa yang kalian menyembah.

أَفَلَمْ نَكُنتُمْ لِرَبِّكُم مِّنْ حَافِظِينَ
 (Aflam kuntum lirabbikum min hafizin)
 Apakah kalian tidak memperhatikan Tuhan kalian?
فَلَا تَكْفُرُوا بِمَا كُنتُمْ تَعْبُدُونَ
 (Fala takfuru bima kuntum ta'budun)
 Maka janganlah kalian mengingkari apa yang kalian menyembah.

أَفَلَمْ نَكُنتُمْ لِرَبِّكُم مِّنْ حَافِظِينَ
 (Aflam kuntum lirabbikum min hafizin)
 Apakah kalian tidak memperhatikan Tuhan kalian?
فَلَا تَكْفُرُوا بِمَا كُنتُمْ تَعْبُدُونَ
 (Fala takfuru bima kuntum ta'budun)
 Maka janganlah kalian mengingkari apa yang kalian menyembah.

أَفَلَمْ نَكُنتُمْ لِرَبِّكُم مِّنْ حَافِظِينَ
 (Aflam kuntum lirabbikum min hafizin)
 Apakah kalian tidak memperhatikan Tuhan kalian?
فَلَا تَكْفُرُوا بِمَا كُنتُمْ تَعْبُدُونَ
 (Fala takfuru bima kuntum ta'budun)
 Maka janganlah kalian mengingkari apa yang kalian menyembah.

أَفَلَمْ نَكُنتُمْ لِرَبِّكُم مِّنْ حَافِظِينَ
 (Aflam kuntum lirabbikum min hafizin)
 Apakah kalian tidak memperhatikan Tuhan kalian?
فَلَا تَكْفُرُوا بِمَا كُنتُمْ تَعْبُدُونَ
 (Fala takfuru bima kuntum ta'budun)
 Maka janganlah kalian mengingkari apa yang kalian menyembah.

أَفَلَمْ نَكُنتُمْ لِرَبِّكُم مِّنْ حَافِظِينَ
 (Aflam kuntum lirabbikum min hafizin)
 Apakah kalian tidak memperhatikan Tuhan kalian?
فَلَا تَكْفُرُوا بِمَا كُنتُمْ تَعْبُدُونَ
 (Fala takfuru bima kuntum ta'budun)
 Maka janganlah kalian mengingkari apa yang kalian menyembah.

أَفَلَمْ نَكُنتُمْ لِرَبِّكُم مِّنْ حَافِظِينَ
 (Aflam kuntum lirabbikum min hafizin)
 Apakah kalian tidak memperhatikan Tuhan kalian?
فَلَا تَكْفُرُوا بِمَا كُنتُمْ تَعْبُدُونَ
 (Fala takfuru bima kuntum ta'budun)
 Maka janganlah kalian mengingkari apa yang kalian menyembah.

أَفَلَمْ نَكُنتُمْ لِرَبِّكُم مِّنْ حَافِظِينَ
 (Aflam kuntum lirabbikum min hafizin)
 Apakah kalian tidak memperhatikan Tuhan kalian?
فَلَا تَكْفُرُوا بِمَا كُنتُمْ تَعْبُدُونَ
 (Fala takfuru bima kuntum ta'budun)
 Maka janganlah kalian mengingkari apa yang kalian menyembah.

أَفَلَمْ نَكُنتُمْ لِرَبِّكُم مِّنْ حَافِظِينَ
 (Aflam kuntum lirabbikum min hafizin)
 Apakah kalian tidak memperhatikan Tuhan kalian?
فَلَا تَكْفُرُوا بِمَا كُنتُمْ تَعْبُدُونَ
 (Fala takfuru bima kuntum ta'budun)
 Maka janganlah kalian mengingkari apa yang kalian menyembah.

أَفَلَمْ نَكُنتُمْ لِرَبِّكُم مِّنْ حَافِظِينَ
 (Aflam kuntum lirabbikum min hafizin)
 Apakah kalian tidak memperhatikan Tuhan kalian?
فَلَا تَكْفُرُوا بِمَا كُنتُمْ تَعْبُدُونَ
 (Fala takfuru bima kuntum ta'budun)
 Maka janganlah kalian mengingkari apa yang kalian menyembah.

LEMBAR KENDALI PEMBELAJARAN					LEMBAR KENDALI PEMBELAJARAN				
No.	Tempat	Halaman	Tanggal	Keterangan	No.	Tempat	Halaman	Tanggal	Keterangan
1	1
2	2
3	3
4	4
5	5
6	6
7	7
8	8
9	9
10	10
11	11
12	12
13	13
14	14
15	15
16	16
17	17
18	18
19	19
20	20



Buku kendali pembelajaran Al-Qur'an MI Muhammadiyah Kecepit

No.	Tempat	Halaman	Tanggal	Keterangan
1
2
3
4

surah Al-Fil

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

اَلَمْ نَكْنِمْ فِیْكَ بِاَعْطٰبِ الْفِیْلِ ①

اَلَمْ یَجْعَلْ كَنْدَ قَمْرٍ فِیْ تَضَلُّیْلِ ②

اَلَمْ یَنْزِلْ ③ تَرْوِیْهِمْ مِّمَّا جَارَ ④

فَجَعَلَهُمْ كَعَضِیْقِ ⑤

B. f

Al-Humazah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

وَ تٰلٰ اِكْمٰلِ فَعْمَزَةٍ ①

عَمَزَةٍ ②

فِی الْخَطْمَةِ ③

الْمَوْقِدَةِ ④

مَوْصِدَةٍ ⑤

Lembar Tulisan (Imla') Siswa MI Muhammadiyah Kecepit

Lampiran 9 Dokumentasi Madrasah

DATA SUSUNAN KOMITE MADRASAH

No	Nama	Jabatan Komite	Unsur
1	Subandi	Ketua	Tokoh Masyarakat
2	Rahmat Hermawan	Bendahara	Perangkat Desa
3	Khawandi	Sekretaris	Perangkat Desa
4	Syaefudin	Anggota	Tokoh Masyarakat
5	Khamim	Anggota	Guru
6	Suwardi Haryanto	Anggota	Tokoh Masyarakat
7	Arif Hidayat	Anggota	Tokoh Masyarakat
8	Ahmad Nur Choliq	Anggota	Tokoh Masyarakat
9	Siti Zulaichah	Anggota	Guru
10	Sidik Subechi	Anggota	Tokoh Masyarakat
11	Jumadi	Anggota	Tokoh Masyarakat
12	Ahmad Nurjaizun	Anggota	Tokoh Masyarakat

DATA PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN MADRASAH

No	Nama	Gol/	Jabatan	Keaktifan
1	Slamet Supriyanto, S.Pd.I NIP.196802192005011002	IV/a	Kepala Madrasah	Aktif
2	Siti Zulaichah, S.Pd.I NIP.19730708200701207	III/c	Guru Kelas	Aktif
3	Sri Wigati, S.Pd.I NIP.197904092007102002	III/c	Guru Kelas	Aktif
4	Rina Suryani, S.Pd.I NIP.197310312007012011	III/c	Guru Kelas	Aktif
5	Siti Fadliyah, S.Pd.I		Guru Kelas	Aktif
6	Khamim, S.Pd.I		Guru Kelas	Aktif
7	Azizah Murdiningrum, S.Ag		Guru Kelas	Aktif

8	Ani Sugiarti, S.Pd.I		Guru Kelas	Aktif
9	Kuntum Ariwardani, S.Pd		Guru Kelas	Aktif
10	Unit Variyanti, M.Pd		Guru Kelas	Aktif
11	Suswati Chasanah, S.Pd.I		Guru Mapel	Aktif
12	Singgih Yulianto, S.Pd.I		Guru Mapel	Aktif
13	Muji Purwati, A.Ma. Pust		Guru Kelas	Aktif
14	Raras Siti Paryani, S.Pd		Guru Mapel	Aktif
15	Amanah Sita Ramadhani, S.Pd		Guru Mapel	Aktif
16	Safei Prabowo, S. Pd		Guru Mapel	Aktif
17	Rizki Andriani, S.Pd		Guru Kelas	Aktif
18	Eri Okovianinsih, S.Pd		Guru Kelas	Aktif
19	Efa Liana Pertiwi, S.Pd	III/c	Guru Kelas	Aktif
20	Anggi Nurvauzi, S.Kom		TU	Aktif
21	Ayla Rahma Nurul Aisyah		Guru Mapel	Aktif
22	Riya Amelia Ramadhani		Guru Mapel	Aktif

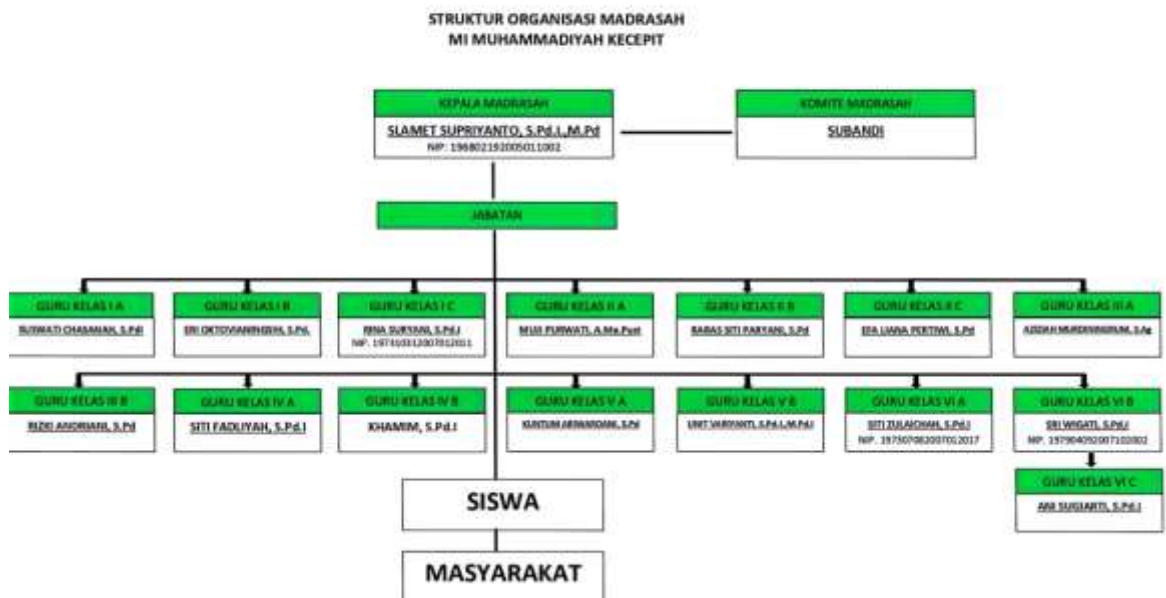
DATA PESERTA DIDIK

Kelas	Tahun Pelajaran					Ket
	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023	2023/2024	
I	67	52	50	60	59	
II	57	39	50	47	58	
III	57	64	65	51	48	
IV	43	51	52	45	51	
V	39	63	52	60	42	
VI	41	44	61	51	59	
Jumlah	304	313	330	315	315	

DATA SARANA DAN PRASARANA

No	Jenis	Jumlah	Kondisi
1	Gedung	2	Baik
2	Ruang Kelas	15	Baik
3	Ruang Kepala	1	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Laboratorium	1	Baik
7	Ruang BK	1	Baik
8	Ruang Guru	1	Baik
9	Masjid	1	Baik
10	Kantin	1	Baik
11	Ruang TU	1	Baik
12	Ruang Sirkulasi	1	Baik
13	Tempat Parkir	1	Baik
14	Toilet	6	Baik

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH



Lampiran 10 SK Pengajuan Judul Proposal Skripsi

18	Juliyah Dai Rahmawati	2017405093	Pengaruh Tayangan Film Kartun Terhadap Pembentukan Karakter dan Pola Tingkah Laku Anak Usia Sekolah Dasar di MI Muhammadiyah G. Singa Purbalangga	Dr. Ai Muhi, M.S.I.
19	Taswirah Zain Muklas	2017405094	Pengaruh Program Pembelajaran Circual Qur'an Melalui Metode Ummi Terhadap Hasil Belajar Bidang Studi Agama Siswa Kelas 3 MI Islamiah Garbat Purbalangga	Dr. H.M. Hidayatullah, M.Pd
20	Nadira Tasyah	2017405095	Pembinaan Karakter Religius Melalui Pembelajaran Sholat Dhuru di MI Ma'arif Muji Kijeneh	Utah Masripah, M.Pd.I
21	Dwi Eka Anggrani	2017405079	Pembentukan Nilai Moral Siswa Melalui Penerapan Program Pembelajaran Keagamaan di MI Diponegoro 1 Purwokerto Lor	Hansuluma, S.Pd.M.Ed
22	Fuqi Anggrani	2017405080	Peran Guru Dalam Membantu Anak Disleksia (Analisis dan Film Taare Zameen Par)	Ellen Prima, S.Pd, M.A.
23	Muhlisah	2017405004	Analisis Peran Guru Kelas Pada Pembentukan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Tematik di SDIT Khoirul Ummah	Dr. H. Saeidi, M.Ag
24	Nuri Nur Adzah	2017405082	Analisis Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MI Darulda Tayan Timur	Muhammad Sholeh, M.Pd.I
25	Eva Dai Rahayu	2017405058	Implementasi Program TRIG (Tuntask Bina Tulaq Al-Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulaq Al-Qur'an Siswa Kelas IV di MI Muhammadiyah Kecapi	Dr. H. M. Saiful Tahaq, M.Ag
26	Istikom Azzah	2017405091	Pengaruh Keterampilan Sportif Terhadap Persepsi Perilaku Bullying Siswa di MI Ouzul Jajaw Wetan	Prof. Dr. H. Saefi, M.Ag

Purwokerto, 9 Mei 2023

 Dr. H. Saefi, M.Ag
 NIP. 19710424 199003 1 002

Lampiran 11 SK Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telp: (081) 835624 Faksimil: (081) 836553
 www.uiniblu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 No. B.6-1076 /Un.19/PTK.J.PGM/VPP/05.506/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGM, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTK) IAN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Program TRIG dalam Meningkatkan Kemampuan BTA di MI Muhammadiyah Keesat Purwokerto Baratregaya

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Eva Dai Rahayu
 NIM : 2017405058
 Semester : VI
 Program Studi : PGM

Berikut-below telah diseminarkan pada tanggal : 05/05/2023
 Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 05/05/2023

 Dr. H. Saefi, M.Ag

Lampiran 12 SKL Komprehensif

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jendral A. Yani, No. 43A Purwokerto 53132
Telp: (0231) 83824 Faksimil: (0231) 83823
www.uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 66/UN.19/WD.FTK/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa:

Nama : EVA DWI RAHAYU
NM : 2017405059
Prodi : POM

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 2 Januari 2024
Nilai : 81 (C+)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 2 Januari 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Subejo, M.A.
NIP. 19730717 199603 1 001

Lampiran 13 Permohonan Ijin Riset Individu

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jendral A. Yani, No. 43A Purwokerto 53132
Telp: (0231) 83824 Faksimil: (0231) 83823
www.uin-suka.ac.id

Nomor : S.m.5044/Un.19/D.FTK/PP.05.3/102023
Lamp. : -
Hal : 27 Oktober 2023
Permohonan ijin Riset Individu

Kepada:
Yth. Kepala MI Muhammadiyah Kecep
Kec. Punggelan
di Tempat

Assalamu'alaikum W. Wb.
Diberitahkannya dengan format bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut:

1. Nama : Eva Dwi Rahayu
2. NM : 2017405059
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Dusun Gajah, RT 02/02, Ds. Sewangan, Kec. Punggelan, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah.
6. Judul : Implementasi Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan BTA di MI Muhammadiyah Kecep Punggelan Banjarnegara.

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan Siswa
2. Tempat / Lokasi : MI Muhammadiyah Kecep
3. Tanggal Riset : 26-10-2023 s.d 28-12-2023
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian assalamu'alaikum dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum W. Wb.

An. Dekan
Keturun Jurusan Pendidikan
Madrasah



As Mubdi

Lampiran 14 SK Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
CABANG MUHAMMADIYAH PUNGCELAN
MI MUHAMMADIYAH KECEPIT
Alamat : Jl. Dusun Sigombong RT 08/01 Kecepit, Punggelan, Banjarnegara ☎53462
Email : mimkecepit@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN **Nomor : 04/KET/IV.4.AU/F/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecepit Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

1. Nama : EVA DWI RAHAYU
2. NIM : 2017405059
3. Semester : VII
4. Jurusan/Prodi : FTIK / PGMI
5. Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM TBTQ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BTA DI MI MUHAMMADIYAH KECEPIT PUNGCELAN BANJARNEGARA
6. Tahun akademik : 2023/2024

Sesuai permohonan dari mahasiswa tersebut diatas kami memberikan ijin Penelitian pada MI Muhammadiyah Kecepit, dengan lokasi di MI Muhammadiyah kecepit sesuai dengan waktu permohonan yang telah diajukan. Dan sudah melaksanakan penelitian sesuai dengan waktu.

Demikian Surat Keterangan pelaksanaan penelitian ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kecepit, 4 Januari 2024



Madrasah,

Slamet Supriyanto, S.Pd.I., M.Pd

0802192005011002

Lampiran 15 Rekomendasi Munaqasah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Eva Dwi Rahayu
NIM : 2017405059
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah/PGMI
Angkatan Tahun : 2020
Judul Skripsi : Implementasi Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan BTA di MI Muhammadiyah Kecepat Punggelan Banjarnegara

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 21 Desember 2023



Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI

Henri Purbo Waseso, M.Pd.I
NIP. 198912052019031011

Dosen Pembimbing

Dr. H. M. Slamet Yahya M.Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

Lampiran 16 Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 635553
 www.uinwalidu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Eva Dwi Rahayu
 No. Induk : 2017405069
 Fakultas/Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah
 Pembimbing : Dr. H. M. Slamet Yahya M.Ag
 Nama Judul : Implementasi Program TBTQ dalam Meningkatkan Kemampuan BTA di MI Muhammadiyahs Kecpt Punggelan Banjarmegara

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Rabu,05-07-2023	Konsultasi BAB I-III		
2.	Jum'at,21-07-2023	Bimbingan BAB I-III		
3.	Selasa,08-08-2023	Bimbingan + Konsultasi BAB IV		
4.	Rabu, 06-09-2023	Konsultasi BAB IV		
5.	Kamis, 12-10-2023	Bimbingan BAB I-IV		



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 635553
 www.uinwalidu.ac.id

6.	Senin, 06-11-2023	Bimbingan BAB I-V		
7.	Rabu, 15-11-2023	Bimbingan BAB I-V		
8.	Senin, 27-11-2023	Bimbingan BAB I-V		
9.	Jum'at,15-12-2023	Bimbingan BAB I-LAMPIRAN		
10.	Kamis, 21-12-2023	ACC Skripsi		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal: 21 Desember 2023
 Dosen Pembimbing

Dr. H. M. Slamet Yahya M.Ag
 NIP. 19721104 200312 003

Lampiran 17 Sertifikat BTA-PPI



Lampiran 18 Sertifikat Bahasa Arab dan Bahasa Inggris



EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
 Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/2020

This is to certify that

Name : EVA DWI RAHAYU
Date of Birth : BANJARNEGARA, December 17th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on August 25th, 2020, with obtained result as follows:

- 1. Listening Comprehension : 47
- 2. Structure and Written Expression : 48
- 3. Reading Comprehension : 50

Obtained Score : 483



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto:



ValidasiCode



Purwokerto, August 22nd, 2020
 Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
 NIP. 19700617 200112 1 001

Lampiran 19 Sertifikat PPL


KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 48A Telp. (0281) 635624 Pox. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 032 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ X / 2023
 Diberikan Kepada :
EVA DWI RAHAYU
2017405059

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan
 kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2023/2024
 pada tanggal 4 September - 14 Oktober 2023

Purwokerto, 27 Oktober 2023
 Laboratorium FTIK
 Kepala,

 H. A. Sangid, M.Pd.I
 NIP. 1971106200604 1 002

Lampiran 20 Hasil Program TBTQ Kelas 5A

HASIL PROGRAM TBTQ KELAS 5A

No	Nama Peserta Didik	Jilid	Halaman	Keterangan
1	Abdurrauf Zidni Iman	2	4	Lancar
2	Adam Faishal Rabbani	4	6	Lancar
3	Aisyah Zahzara	4	6	Lancar
4	Alfiat Dwi Ramadani	3	17	Lancar
5	Aliffatan Muhammad David	3	18	Lancar
6	Almasalul Qurota Ayunin	3	27	Lancar
7	Altaff Daffa Syaputra	3	18	Lancar
8	Andini Nur Azizah	4	14	Lancar
9	Angelista Marsha Mikayla	3	17	Lancar
10	Arrizal Miftahul Qalbi	2	7	Lancar
11	Aryodion Kusuma	3	12	Lancar
12	Azhar Nur Nugraha	2	7	Lancar
13	Danish Begya Pratama	3	22	Lancar
14	Kanzha Aulia Nur'afni	2	10	Lancar
15	Miko Permana Putra	2	2	Lancar
16	Pramada Vrinda Adwitiya	3	9	Lancar
17	Raisya Galih Firdaus	3	39	Lancar
18	Salsabila Nur Baeti	2	3	Lancar
19	Shakila Maulida	4	37	Lancar
20	Shofiyah	4	7	Lancar
21	Thara Azalia Nafeeza	3	11	Lancar

KELOMPOK 1	KELOMPOK 2	KELOMPOK 3
Adam Faishal Rabbani	Abdurrauf Zidni Iman	Alfiat Dwi Ramadani
Aisyah Zahzara	Arrizal Miftahul Qalbi	Aliffatan Muhammad D
Andini Nur Azizah	Azhar Nur Nugraha	Almasalul Qurota A
Pramada Vrinda A	Salsabila Nur Baeti	Altaff Daffa Syaputra
Shakila Maulida	Miko Permana Putra	Angelista Marsha M
Shofiyah	Raisya Galih Firdaus	Aryodion Kusuma
Kanzha Aulia Nur'afni	Thara Azalia Nafeeza	Danish Begya Pratama

Lampiran 21 Hasil Cek Turnitin

EVA DWI RAHAHU

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	5%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	Herkiyani, Ifa Alfah. "Pengembangan Madrasah Berbasis Modal Sosial Di Mi Muhammadiyah Kecepat Kecamatan Punggelan Kabupaten Banjarnegara", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	1%
4	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%

RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Eva Dwi Rahayu
2. NIM : 2017405059
3. Tempat, Tanggal Lahir : Banjarnegara, 17 Desember 2001
4. Alamat : Sawangan RT 02/02 Punggelan Banjarnegara
5. Nama Ibu : Mistiyah
6. Nama Ayah : Sahrul Arifin

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal

- a. DAC Sawangan, Banjarnegara 2009
- b. MIC Sawangan, Banjarnegara 2014
- c. MTs N2 Rakit, Banjarnegara 2017
- d. SMA N1 Wanadadi, Banjarnegara 2020
- e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024

2. Pendidikan Non Formal

- a. PP. Muhammadiyah Zam-zam, Purwokerto 2021
- b. PP. Al-Amin Pabuaran, Purwokerto 2022

C. PENGALAM ORGANISASI

1. DEMA FTIK KEMENSOS UIN SAIZU Purwokerto 2021/2022
2. Bendahara Divisi Musik Komunitas SAL UIN SAIZU Purwokerto 2021/2022
3. DEMA FTIK KEMENAG UIN SAIZU Purwokerto 2022/2023
4. Wakil Ketua Komunitas SAL UIN SAIZU Purwokerto 2022/2023
5. Departemen Ilmu Agama IMBARA 2022/2023

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 21 Desember 2023
Yang Menyatakan,



Eva Dwi Rahayu
NIM. 2017405059